

Seri Laporan KKN 044 2023

ASTUNGKARA



MERAJUT KISAH

BERSAMA PADASUKA

Editor:

Mufidah, M.H.

Penulis:

Syerima Hanifah Maulana,
Siti Arrisalatus Sa'diah, dkk.



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2023



Merajut Kisah Bersama Padasuka

EDITOR :

Mufidah, M.H.

PENULIS :

Syerima Hanifah Maulana,
Siti Arrisalatus Sa'diah dkk.





ADELLA

RAHMADITA

Jadilah bermanfaat, karena sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain.



TIM PENYUSUN



Merajut Kisah bersama Padasuka

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan Kelompok KKN-PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 044

Tim Penyusun

Editor : Mufidah, M.H.

Penyunting : Siti Arrisalatus Sa'diah

Penulis Utama : Syerima Hanifah Maulana, dkk.

Layout Desain Cover : Annisa Akmalia

Kontributor : Dosen Pembimbing dan seluruh anggota
Kelompok KKN 044 Astungkara



Diterbitkan atas Kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)- LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 044 Astungkara





– M. RAMADHON

Tidak ada yang tidak mungkin, sampai kata 'tidak mungkin' itu anda proyeksikan pada pikiran anda sendiri.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 044 yang berjudul: **Merajut Kisah Bersama Padasuka** telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 18 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



(Mutidah, M.H.)
NIDN. 2101018604

Menyetujui,
Koord. Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si)
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Sunan Gunung Djati Hidayatullah Jakarta



(Ade Rina Farida, M.Si)
NIDN. 197705132007012018



– DIMAS FARIQIN ALHAMDI



"Jangan takut belajar dari pengalaman orang lain. Karena orang pandai itu ialah yang belajar dari pengalamannya sendiri, namun berbeda dengan orang Cerdas, orang Cerdas itu ialah yang mau belajar dari pengalaman Orang lain."





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta ini dengan sebaik- baiknya, begitu pun dengan menyelesaikan *E-Book* Laporan Hasil Kegiatan ini.

Shalawat serta salam tak lupa kami curahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari zaman kegelapan sampai ke zaman yang terang benderang ini.

Pada kesempatan ini kami dari kelompok KKN 044 Astungkara mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan KKN maupun penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, diantaranya adalah:

1. Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Bapak Prof. Asep Saepuddin Jahar, M.A., Ph.D. yang telah memberikan izin pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pelaksanaan program KKN Reguler.
2. Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Ibu Ade Rina Farida, M.Si, yang telah menyelenggarakan program KKN Reguler.
3. Koordinator Program KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si, yang telah memberikan dukungan, pengetahuan serta arahan terkait pelaksanaan KKN Reguler hingga proses pembuatan *E-Book* Laporan Hasil kegiatan KKN Reguler.
4. Dosen Pembimbing Lapangan KKN Reguler 044 Astungkara, Ibu Mufidah, M.H, yang telah memberikan motivasi, dukungan dan arahan terkait pelaksanaan KKN Reguler hingga proses penyusunan *E-Book* laporan KKN Reguler.
5. Lurah Padasuka, Bapak Nana Juhana, S.E., M.A, yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN Reguler di Kelurahan Padasuka serta mendukung setiap kegiatan yang kami selenggarakan.
6. Ketua RW 10, Bapak Edi Suhaendi, S.Pd dan Ketua RW 09 Kelurahan Padasuka Bapak Cecep, beserta Staff yang telah





memberikan arahan yang memotivasi kami dalam menjalankan setiap program kegiatan.

7. Ketua RT 007 RW 010, Ibu Ernawati beserta segenap jajaran Ketua RT di lingkungan RW 10 yang telah membantu dan menyambut kami dengan tulus.
8. Kepala Sekolah PAUD Al-Muawanah dan SDN Pagelaran 01 yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan turut serta mensukseskan program kegiatan kami.
9. Ketua TPQ Sabilussalam, Ustadz Abdurrahman yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengamalkan ilmu kegamaan kami.
10. Seluruh masyarakat di Kelurahan Padasuka yang telah menerima kami dengan baik sejak awal kedatangan hingga saat ini walaupun KKN telah berakhir.
11. Terakhir, kepada kedua Orang Tua kami yang turut mendukung serta mendo'akan kami dalam kegiatan KKN ini.

Dalam penulisan dan penyusunan *E-Book* Laporan Hasil Kegiatan ini kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari sistematika penulisan maupun isi materi buku ini, karenanya saran dan kritik sangat kami harapkan guna membangun dan menyempurnakan kekurangan yang ada pada *E-Book* ini. Akhir kata, besar harapan kami, *E-Book* Merajut Kisah bersama Padasuka ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penyusun sendiri.

Jakarta, 30 September 2023
Tim Penyusun

KKN-PPM 044 Astungkara



ARYU *liva* AZIZ

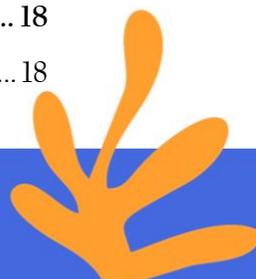
Abadikanlah setiap momen berhargamu
karena waktu tidak dapat diputar kembali
dan selalu libatkanlah Allah dalam setiap
perjalanan hidupmu





DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
IDENTITAS KELOMPOK.....	xvii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xix
PROLOG.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. DASAR PEMIKIRAN.....	1
B. TEMPAT KKN.....	2
C. PERMASALAHAN ATAU ASET UTAMA DESA.....	4
D. FOKUS DAN PRIORITAS PROGRAM.....	5
E. SASARAN DAN DAN TARGET.....	6
F. JADWAL PELAKSANAAN KKN.....	9
1. Pra-KKN PpMM 2023.....	9
2. Implementasi Program di Lokasi KKN.....	10
3. Pelaksanaan Penyusunan Laporan Mingguan Individu.....	11
4. Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok.....	12
G. SISTEMATIKA PENULISAN.....	12
BAB II TINJAUAN UMUM.....	15
A. INTERVENSI SOSIAL ATAU PEMETAAN SOSIAL.....	15
B. PENDEKATAN DALAM PEMBERDAYAAN.....	16
BAB III GAMBARAN DESA PADASUKA.....	18
A. KARAKTERISTIK TEMPAT KKN.....	18





B. LETAK GEOGRAFIS	18
C. STRUKTUR PENDUDUK.....	19
D. SARANA DAN PRASARANA	21
BAB IV EKSPLORASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI WILAYAH PADASUKA.....	26
A. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	26
B. BENTUK DAN HASIL KEGIATAN PELAYANAN PADA MASYARAKAT	48
C. BENTUK DAN HASIL KEGIATAN PEMBERDAYAAN PADA MASYARAKAT	56
D. FAKTOR-FAKTOR PENCAPAIAN HASIL.....	87
BAB V PENUTUP.....	95
A. KESIMPULAN	95
B. REKOMEDASI	96
EPILOG.....	100
A. KESAN DAN PESAN WARGA PADASUKA	100
B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	134
BIOGRAFI SINGKAT	135
LAMPIRAN.....	153





AZIS AR RAFI

Manusia itu bagaikan kumpulan hari, jika sudah terlewat satu hari, maka akan hilang pula bagian dari dirimu. Manfaatkan hidup sebelum mati. Ingat, ga ada yang menjamin kamu masuk surga. Paksakan dirimu untuk mencari bekal akhirat. Semoga Allah Ta'ala mempertemukan kita di surga nya kelak. Aamiin





DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok.....	2
Tabel 2. Fokus dan Prioritas Program.....	5
Tabel 3. Sasaran dan Target.....	6
Tabel 4. Fokus dan Prioritas Program.....	9
Tabel 5. Implementasi Program di Lokasi KKN.....	10
Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Penyusunan Laporan Mingguan.....	11
Tabel 7. Penyusunan E-Book Kelompok.....	12
Tabel 8. Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	19
Tabel 9. Struktur Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	19
Tabel 10. Struktur Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	20
Tabel 11. Struktur Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	20
Tabel 12. Sarana dan Prasarana Pemerintah Kelurahan.....	21
Tabel 13. Sarana Perhubungan/ Jalan.....	22
Tabel 14. Sarana Keagamaan.....	22
Tabel 15. Sarana Pengairan.....	22
Tabel 16. Sarana Perhubungan.....	22
Tabel 17. Sarana dan Prasarana Lembaga Keuangan/ Perkreditan.....	23
Tabel 18. Sarana Perekonomian/Perdagangan.....	23
Tabel 19. Sarana Pertanian.....	23
Tabel 20. Sarana Kesehatan.....	24
Tabel 21. Sarana Pendidikan.....	24
Tabel 22. SWOT Ekstrakurikuler Pramuka.....	27
Tabel 23. SWOT Ekstrakurikuler Public Speaking dan Murottal.....	29
Tabel 24. SWOT Bimbingan Belajar.....	30
Tabel 25. SWOT Pengajaran Matematika.....	31
Tabel 26. SWOT Pengajaran Bahasa Inggris.....	32
Tabel 27. SWOT Pengajaran di PAUD.....	33
Tabel 28. SWOT Penyuluhan Literasi Digital.....	34
Tabel 29. SWOT Pojok Literasi.....	35
Tabel 30. SWOT Mengajar di TPQ Sabilussalam.....	35
Tabel 31. SWOT Mengajar di TPA Al-Amaliyyah.....	37
Tabel 32. SWOT Rutinan Malam Jum'at.....	38
Tabel 33. SWOT Gebyar Muharram dan Jalan Sehat.....	39
Tabel 34. SWOT Muharraman dan Santunan Anak Yatim.....	39
Tabel 35. SWOT HUT RI.....	40



Tabel 36. SWOT Fun Sport.....	40
Tabel 37. SWOT Literasi Budaya.....	41
Tabel 38. SWOT Budidaya Hidroponik.....	42
Tabel 39. SWOT Pentas Seni.....	43
Tabel 40. SWOT Penyuluhan Penggunaan Obat dengan Benar.....	44
Tabel 41. SWOT Kerja Bakti.....	45
Tabel 42. SWOT Senam.....	46
Tabel 43. SWOT Pengembangan Media Sosial dan UMKM.....	47
Tabel 44. Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Literasi Digital.....	48
Tabel 45. Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial.....	50
Tabel 46. Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Obat dengan Benar.....	52
Tabel 47. Bentuk dan Hasil Kegiatan Aksi Nyata Menjaga Kebersihan.....	54
Tabel 48. Bentuk dan Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	56
Tabel 49. Bentuk dan Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler Public Speaking dan Murottal (PSM).....	57
Tabel 50. Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar.....	59
Tabel 51. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran Matematika.....	60
Tabel 52. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran Bahasa Inggris.....	63
Tabel 53. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran di PAUD.....	64
Tabel 54. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pojok Literasi.....	66
Tabel 55. Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di TPQ Sabilussalam.....	68
Tabel 56. Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di TPA Al-Amaliyyah.....	69
Tabel 57. Bentuk dan Hasil Kegiatan Rutinan Malam Jum'at.....	71
Tabel 58. Bentuk dan Hasil Peringatan HUT RI ke-78.....	73
Tabel 59. Bentuk dan Hasil Kegiatan Fun Sport.....	75
Tabel 60. Bentuk dan Hasil Kegiatan Literasi Budaya.....	77
Tabel 61. Bentuk dan Hasil Kegiatan Budidaya Hidroponik.....	78
Tabel 62. Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Pagi Ceria.....	80
Tabel 63. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pentas Seni.....	81
Tabel 64. Bentuk dan Hasil Kegiatan Gebyar Muharram dan Jalan Sehat.....	83
Tabel 65. Bentuk dan Hasil Kegiatan Muharraman dan Santunan Anak Yatim di SDN Pagelaran 01.....	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Letak Geografis Tempat KKN.....	18
Gambar 2. Penyuluhan Literasi Digital.....	50
Gambar 3. Pengembangan Media Sosial dan UMKM	51
Gambar 4. Penyuluhan Penggunaan Obat dengan Benar	53
Gambar 5. Kerja Bakti.....	55
Gambar 6. Ekstrakurikuler Pramuka.....	57
Gambar 7. Ekstrakurikuler PSM.....	58
Gambar 8. Bimbingan Belajar.....	60
Gambar 9. Pengajaran Matematika.....	62
Gambar 10. Pengajaran Bahasa Inggris.....	64
Gambar 11. Pengajaran di PAUD	66
Gambar 12. Pojok Literasi	67
Gambar 13. Mengajar di TPQ Sabilussalam.....	69
Gambar 14. Mengajar di TPA Al-Amaliyyah	71
Gambar 15. Rutinan Malam Jum'at	72
Gambar 16. Peringatan HUT RI Ke-78.....	74
Gambar 17. Fun Sport.....	76
Gambar 18. Literasi Budaya	78
Gambar 19. Budidaya Hidroponik	79
Gambar 20. Senam Pagi ceria.....	81
Gambar 21. Pentas Seni.....	82
Gambar 22. Gebyar Muharram dan Jalan Sehat.....	85
Gambar 23. Muharraman dan Santunan Anak Yatim di SDN Pagelaran 01	87



— REYHAN BAYHAQOI



Jalani semua proses yang ada dengan baik tanpa mengharapkan hasil kedepannya. dirimu yang sekarang adalah proses perjalanan dirimu yang dulu.





IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-044
Jumlah Kelurahan : 1 Kelurahan
Nama Kelompok : Astungkara
Jumlah Mahasiswa : 23 orang
Jumlah Kegiatan : 19 Kegiatan



044



– SYERIMA HANIFAH MAULANA –

"It's Not Over When You Lose,
It's Over When You Quit"





RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book Merajut Kisah Bersama Padasuka ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di 1 Kelurahan yang terletak di Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Kelompok KKN 044 Astungkara melibatkan 23 orang mahasiswa/i yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda di bawah bimbingan Ibu Mufidah, M.H. Beliau merupakan seorang dosen Ilmu Hukum di Fakultas Syari'ah dan Hukum. Sebanyak 22 kegiatan yang terlaksana di KKN Reguler dengan bentuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat.



Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Terselenggaranya program kerja dalam 5 bidang (Bidang Keagamaan, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan dan Lingkungan, Bidang Ekonomi Kreatif, dan Bidang Sosial Budaya).
2. Terciptanya media sosial (Instagram dan email) kelurahan Padasuka dan Masjid Al-Ikhlas Padasuka RT 02/10.
3. Tersalurkannya 5 dus Al Qur'an, dengan rincian Mushola Al-Barokah 1 dus, TPQ Sabilussalam 1 dus, TPA Al-Amaliyyah 1 dus, dan 2 dus untuk lingkungan RW 10.
4. Bertambahnya wawasan dan termotivasinya masyarakat mengenai cara penggunaan obat dengan baik dan benar.
5. Tersalurkannya hasil tanaman *Hydroponic* untuk anak-anak yang teridentifikasi sebagai penderita *stunting*.
6. Bertambahnya pengetahuan siswa-siswa SDN Pagelaran 01 mengenai pentingnya Literasi Digital.
7. Terlaksananya Perayaan HUT RI di 7 RT pada lingkungan RW 10 Kelurahan Padasuka.
8. Bertambahnya wawasan dan pengalaman anggota KKN 044 Astungkara mengenai pengabdian di Kelurahan Padasuka.

Berbagai macam kendala yang kami hadapi selama melaksanakan KKN di Padasuka, yaitu:

1. Kurangnya koordinasi mengenai jobdesc kegiatan Kolaborasi PENSI KKN 044 Astungkara dengan warga RW 10 Kelurahan Padasuka.
2. Kurang meluasnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.

- 
- 
3. Adanya informasi yang tidak sinkron antara Karang Taruna dengan pengurus RT, sehingga membuat kami sedikit kebingungan di beberapa kegiatan.
 4. Tidak tersedianya aula indoor yang memadai untuk melaksanakan beberapa kegiatan.



- SITI MASRIYANI

Kapasitas itu diri sendiri yang tentukan, melalui ilmu, latihan, dan keberanian.





PROLOG

Oleh : Mufidah, M.H.

Segala puji serta syukur kita kehadirat Allah SWTatas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada kami, *shalawat* serta salam tak lupa tercurahkan kepada baginda Nabi kita tercinta, Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam* beserta sahabat, kerabat, keluarga dan umatnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 44 Astungkara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang saya bimbing telah menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat dan penulisan e-book yang berjudul “*Merajut Kisah Bersama Padasuka*” menjadi salah satu bukti terselesaikannya pengabdian di desa Padasuka, Kec. Ciomas, Kab. Bogor.

Kelompok KKN 44 Astungkara ini terdiri dari dua puluh tiga (23) mahasiswa yang berasal dari berbagai prodi dalam ruang lingkup kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Salah satu tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yakni agar para mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman dalam hidup bermasyarakat serta memiliki pemahaman akan permasalahan yang ada dalam lingkungan masyarakat serta berupaya untuk dapat merealisasikan program kerja yang dapat bermanfaat, menyelesaikan permasalahan dan sifatnya berkelanjutan bagi masyarakat desa. Oleh karena itu, Kuliah Kerja Nyata menjadi program terpadu bagi mahasiswa karena disana mencakup nilai pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

E-book ini merupakan salah satu bukti perjalanan Kelompok KKN 44 Astungkara dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama satu bulan di Desa Padasuka.

Tak lupa, saya ucapkan terima kasih kepada seluruh elemen masyarakat di Desa Padasuka atas sambutan hangat dan antusiasmenya kepada mahasiswa Kuliah Kerja Nyata kelompok 44 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semoga apa yang telah diberikan oleh mahasiswa yang saya bimbing selama satu bulan untuk mendedikasikan dirinya dalam melakukan pengabdian di Desa Padasuka, Kec. Ciomas, Kab. Bogor dapat bermanfaat kedepannya.





– RETNO RAHMAWATI –

“Bersungguh-sungguhlah, karna bersama kesulitan ada kemudahan”





BAB I PENDAHULUAN

A. DASAR PEMIKIRAN

Mahasiswa sebagai kaum intelektual memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Satu diantara fungsi tersebut yakni sebagai *Agent Of Change*. Untuk bisa mengintegrasikan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sosial, mahasiswa harus mampu memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa mereka harus berjuang untuk mencapai tujuannya. Dalam kesempatan kali ini, PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mewadahi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, khususnya Tim KKN Astungkara untuk mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan masyarakat secara nyata turut membantu memecahkan masalah masyarakat berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing peserta KKN. Kompetensi disesuaikan dengan situasi, kondisi, masalah, dan prioritas kebutuhan masyarakat di lapangan dengan pendekatan interdisipliner dan ilmiah.

KKN oleh Tim Astungkara akan dilaksanakan di Kelurahan Padasuka, Ciomas, Bogor, Jawa Barat dengan mengusung tema "*Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Menuju Masyarakat yang Agamis, Akademis, Harmonis dan Dinamis*" yang tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi, komunikasi informasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya. Karena kebanyakan pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan.

Seperti yang tercantum pada salah satu Hadist :

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia

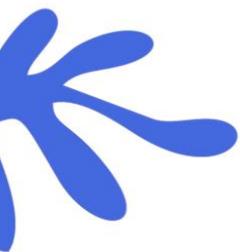
(lainnya)" (HR Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadist ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami' No. 3289)

Melalui program KKN diharapkan seluruh Civitas akademik khususnya mahasiswa dapat terjun langsung ke masyarakat untuk memberikan manfaat dan pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka peroleh di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

B. TEMPAT KKN

Tabel 1. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok

No	Nama Peserta KKN	Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok			
		Desa	Kecamatan	Kab	Provinsi
1	M. Feruzy Ivantio	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
2	Firman Sholehudin	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
3	Dimas Fariqin Alhamdi	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
4	Muhammad Ramadhon	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
5	Azis Ar Rafi	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
6	Ahmad Hasan Hariri	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
7	M. Reyhan Bayhaqqi	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
8	Imam Kurniawan	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat




9	Alfinsyah Rizki Pratama	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
10	Milah Nurhasanah	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
11	Ulfa Asriani SI	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
12	Talitha Hasna Fauzi	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
13	Syerima Hanifah Maulana	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
14	Riza Dwi Puspita	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
15	Adella Rahmadita	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
16	Aryu Liva Aziz	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
17	Nila Sagita	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
18	Zahra Dzakira	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
19	Widia Astuti	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
20	Annisa Akmalia	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
21	Siti Arrisalatus Sa'diah	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
22	Siti Masriyani	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat
23	Retno Rahmawati	Padasuka	Ciomas	Bogor	Jawa Barat



C. PERMASALAHAN ATAU ASET UTAMA DESA

Setelah melakukan survey pertama dan kedua ke Padasuka dan mewawancarai beberapa staff Kelurahan, diperoleh beberapa kendala atau hambatan yang dialami masyarakat. Adapun beberapa permasalahan dirincikan sebagai berikut.

1. Bidang Keagamaan

Kondisi keagamaan dalam Padasuka terbilang cukup baik data dilihat dari banyaknya masjid yang berdiri di wilayah ini. Selain itu juga terdapat sebuah forum yang terdiri dari gabungan DKM-DKM dalam satu wilayah Padasuka. Hanya saja jika kegiatan dalam masjid lebih dimaksimalkan lagi, masjid menjadi lebih hidup dan makmur. Selain itu juga diharapkan dapat membangun akhlakul karimah khususnya para generasi muda melalui kegiatan kerohanian yang mengkaji ajaran Islam.

2. Bidang Pendidikan

Salah satu permasalahan mengakar dalam bidang ini yaitu kurangnya minat masyarakat dalam menempuh pendidikan. Hanya sedikit masyarakat yang melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas bahkan Perguruan Tinggi.

3. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Kondisi kesehatan dalam Padasuka terbilang cukup baik yang mana Padasuka memiliki 18 Posyandu yang aktif. Namun untuk kesadaran terhadap mengkonsumsi makanan sehat masih kurang, sehingga sekitar 8 anak terkena Stunting. Selain itu, penggunaan obat di lingkungan masyarakat kelurahan padasuka masih banyak tidak mengikuti aturan, hanya berlandaskan menurut orang lain.

4. Bidang Sosial dan Budaya

Jika dilihat dari segi sosial dan budaya, masyarakat di Padasuka ini dapat digolongkan menjadi 2 bagian, yaitu 1) Bagian Perumahan, dan 2) Bagian pedesaan. Untuk masyarakat bagian Perumahan umumnya bersifat individualis, sedangkan untuk masyarakat bagian pedesaan memiliki hubungan sosial yang baik satu sama lain, solidaritasnya tinggi, saling mengenal walaupun tempat tinggalnya berjauhan.



5. Bidang Ekonomi Kreatif

Pemasaran UMKM yang cukup baik, namun dapat dimaksimalkan lagi melalui digital marketing dan pengembangan media sosial untuk Kelurahan Padasuka.

D. FOKUS DAN PRIORITAS PROGRAM

Program KKN 044 Astungkara akan difokuskan pada 5 bidang, yaitu 1) Bidang Keagamaan, 2) Bidang Pendidikan, 3) Bidang Kesehatan dan Lingkungan, 4) Bidang Sosial dan Budaya, 5) Bidang Ekonomi Kreatif. Rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	<ol style="list-style-type: none">1. Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> dan Murottal2. Ekstrakurikuler Pramuka3. Bimbingan Belajar4. Mengajar Formal Matematika5. Mengajar Formal Bahasa Inggris6. Mengajar Formal PAUD7. Penyuluhan Literasi Digital8. Pojok Literasi
Bidang Keagamaan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajar di TPQ Sabilussalam2. Mengajar di TPA Al-Amaliyyah3. Rutinan Malam Jum'at
Bidang Sosial & Budaya	<ol style="list-style-type: none">1. Hut RI (17 Agustus)2. <i>Fun Sport</i>3. Literasi Budaya4. Budi daya <i>Hydroponic</i>
Bidang Kesehatan & Lingkungan	<ol style="list-style-type: none">1. Penyuluhan Penggunaan Obat dengan Benar2. Kerja Bakti3. Senam
Bidang Ekonomi Kreatif	<ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan Media Sosial dan UMKM

E. SASARAN DAN DAN TARGET

Tabel 3. Sasaran dan Target

No	Uraian Kegiatan	Sasaran	Lokasi	Target/ Tujuan
1	Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> dan Murottal	Peserta Didik Usia Sekolah Dasar kelas 3, 4 dan 5	SDN Pagelaran 01	8 siswa-siswi pilihan wali kelas mampu menguasai public speaking dan siap untuk mengikuti lomba dai dan puisi.
2	Ekstrakurikuler Pramuka	Peserta Didik Usia Sekolah Dasar	SDN Pagelaran 01	Menumbuhkan karakter disiplin kepada para siswa kelas 4-6
3	Bimbingan Belajar	Anak-anak dekat Posko	Posko KKN	Membantu 15 anak dalam memahami Pelajaran dan membantu tugas sekolah
4	Mengajar formal Matematika	Peserta Didik Usia Sekolah Dasar	SDN Pagelaran 01	Memberikan pengetahuan matematika kepada siswa dan siswi kelas 4-6
5	Mengajar Formal Bahasa Inggris	Peserta Didik Usia Sekolah Dasar	SDN Pagelaran 01	Memberikan pengetahuan bahasa inggris kepada siswa dan siswi kelas 4-6
6	Mengajar Formal PAUD	Peserta Didik Usia PAUD	PAUD Al-Muawwanah	Memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa dan siswi
7	Penyuluhan Literasi Digital	Peserta Didik Usia Sekolah Dasar	SDN Pagelaran 01	Memberikan pengetahuan akan pentingnya Literasi Digital kepada siswa dan siswi kelas 6
8	Pojok Literasi	Peserta Didik Usia Sekolah	SDN Pagelaran 01	Meningkatkan minat membaca siswa-siswi

		Dasar		
9	Mengajar di TPQ Sabilussalam	Anak-anak usia 4-15 tahun	TPQ Sabilussalam	membantu anak-anak memahami dan menghafal AlQur'an, doa-doa pilihan. Serta memberikan pengajaran tentang ilmu Tajwid dan ilmu penulisan Bahasa Arab
10	Mengajar di TPA Al-Amaliyyah	Anak-anak usia 4-15 tahun	TPA Al-Amaliyyah	membantu anak-anak memahami dan menghafal AlQur'an, doa-doa pilihan. Serta memberikan pengajaran tentang ilmu Tajwid dan ilmu penulisan Bahasa Arab
11	Rutinan Malam Jum'at	Masyarakat RT 07/10	Musholla Al-Barokah	Memakmurkan Musholla dan meningkatkan nilai-nilai spritual
12	HUT RI	Masyarakat RW 10	Lapangan Fasum RW 10	Menumbuhkan rasa nasionalisme, dalam mengenang jasa para pahlawan terdahulu, dan meningkatkan solidaritas masyarakat sekitar
13	<i>Fun Sport</i>	Masyarakat Rt 07/10	Lapangan Fasum RW 10	Meningkatkan kualitas kesehatan warga setempat
14	Literasi Budaya	Anak-anak dekat posko	Posko KKN	Menambah wawasan Sejarah wilayah sekitar pada anak dan menumbuhkan sifat nasionalisme pada

				anak.
15	Budidaya Hydroponik	3 anak stunting dan warga	Kebun Hydroponic RT 07/10	Menambah wawasan mahasiswa KKN mengenai tanaman Hidroponik dan memberikan hasil panen hidroponik kepada anak-anak stunting
16	Penyuluhan Penggunaan Obat dengan Benar	Masyarakat RW 10	Rumah Lama Pak RW 10 (RT 02/10)	Masyarakat dapat menyadari pentingnya pengetahuan tentang DAGUSIBU, Meminimalisir adanya penggunaan Antibiotik/ obat keras lainnya tanpa resep dari dokter dan Masyarakat sadar akan pentingnya berobat sebelum mengkonsumsi obat.
17	Kerja Bakti	Masyarakat RT 07	Lapangan Fasum RW 10	Membersihkan lingkungan masyarakat sekitar
18	Senam	Masyarakat RT 07	Lapangan Fasum RW 10	Meningkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan stamina tubuh serta menjaga tubuh agar tetap segar bugar
19	Launching Media Sosial dan pengembangan UMKM	Kelurahan Padasuka	Kelurahan Padasuka	Mengekspos seluruh kegiatan UMKM dan wisata pada media sosial untuk mempromosikan



				dan mengenalkan pada masyarakat luas dan membuat media sosial kelurahan padasuka
--	--	--	--	--

F. JADWAL PELAKSANAAN KKN

Sub bab ini dibagi ke dalam 4 bagian, pertama: Pra KKN-PpMM, kedua: Implementasi Program di Lokasi KKN, ketiga: Pelaksanaan Penyusunan Laporan Mingguan Individu, serta keempat: Penyusunan E-Book Kelompok.

1. Pra-KKN PpMM 2023

Tabel 4. Fokus dan Prioritas Program

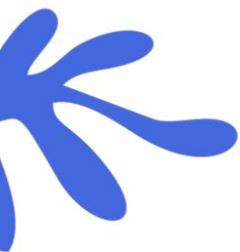
No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran KKN 2023	28 Februari – 14 Maret 2023
2.	Sosialisasi Umum KKN 2023	16 Maret 2023
3.	Pembentukan Kelompok	05 Mei 2023
4.	Pembekalan KKN Reguler 2023	11 Mei 2023
5.	Penyusunan Proposal	29 Mei - 23 Juni 2023
6.	Survei 1	29 Mei 2023
7.	Survei 2	08 Juli 2023
8.	Pengumpulan Hasil Survei dan Proposal	23 Juni 2023
9.	Pembekalan Akhir	18 Juli 2023
10.	Pelepasan	25 Juli 2023



2. Implementasi Program di Lokasi KKN

Tabel 5. Implementasi Program di Lokasi KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu (2023)	Tempat
1	Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> dan Murottal	5 & 9 Agustus	SDN Pagelaran 01
2	Ekstrakurikuler Pramuka	29 Juli, 5 dan 12 Agustus	SDN Pagelaran 01
3	Bimbingan Belajar	1 – 21 Agustus (3x seminggu)	Posko KKN
4	Mengajar formal Matematika	31 Juli – 15 Agustus (6x pertemuan)	SDN Pagelaran 01
5	Mengajar Formal Bahasa Inggris	27 Juli – 21 Agustus (9x pertemuan)	SDN Pagelaran 01
6	Mengajar Formal PAUD	2 s.d 14 Agustus (4x pertemuan)	PAUD Al-Muawwanah
7	Penyuluhan Literasi Digital	21 Agustus	SDN Pagelaran 01
8	Pojok Literasi	7 Agustus	SDN Pagelaran 01
9	Mengajar di TPQ Sabilussalam	31 Juli – 22 Agustus	TPQ Sabilussalam
10	Mengajar di TPA Al-Amaliyyah	7 - 21 Agustus	TPA Al-Amaliyyah
11	Rutinan Malam Jum'at	27 Juli – 17 Agustus	Masjid Al-Barokah
12	Jalan Sehat dan Gebyar Muharram	29-30 Juli	Masjid Al-Ikhlas
13	Muharram dan Santunan Anak Yatim	28 Juli	SDN Pagelaran 01
14	HUT RI	17 Agustus	Lapangan Fasum RW 10




15	<i>Fun Sport</i>	29 s.d 20 Agustus (Setiap Jum'at, sabtu, minggu)	Lapangan Fasum RW 10
16	Literasi Budaya	1 Juli – 22 Agustus	Posko KKN
17	Budidaya Hydroponik	7-21 Agustus	Kebun <i>Hydroponic</i> RT 07/10
18	Pentas Seni	19 Agustus	Lapangan RT 06/10
19	Penyuluhan Penggunaan Obat dengan Benar	14 Agustus	Rumah Lama Pak RW 10 (RT 02/10)
20	Kerja Bakti	30 Juli dan 13 Agustus	Lapangan Fasum RW 10
21	Senam	06 Agustus	Lapangan Fasum RW 10
22	<i>Launching</i> Media Sosial	19 Agustus	Lapangan RT 06/10

3. Pelaksanaan Penyusunan Laporan Mingguan Individu

Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Penyusunan Laporan Mingguan

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Laporan Individu Minggu Pertama	29 Juli 2023
2	Laporan Individu Minggu Kedua	5 Agustus 2023
3	Laporan Individu Minggu Ketiga	12 Agustus 2023
4	Laporan Individu Minggu Keempat	19 Agustus 2023
5	Laporan Individu Minggu Kelima	25 Agustus 2023

4. Penyusunan *E-Book* Kelompok

Tabel 7. Penyusunan E-Book Kelompok

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pengumpulan data dari masing-masing individu kepada Sekretaris Kelompok	4 – 15 September 2023
2	Penyusunan E-Book	16 – 30 September 2023
3	Verifikasi dan Penyuntingan oleh Kelompok dan Dosen Pembimbing	01 Oktober – 31 Oktober 2023
4	Pengesahan E-Book	30 November 2023
5	Penyerahan E-Book hasil KKN	31 Oktober – 30 November 2023
6	Penilaian hasil kegiatan	Desember 2023 – Januari 2024

G. SISTEMATIKA PENULISAN

E-book ini disusun dalam delapan bagian. Bagian pertama yaitu refleksi dari dosen pembimbing selaku editor *E-book* dalam mengawasi serta memberi arahan terhadap pelaksanaan KKN- PpMM 2023.

Bagian dua yaitu Bab I yang berisi pendahuluan, bab ini berisi dasar pemikiran tema/judul, gambaran umum tempat pelaksanaan KKN-PpMM 2023, permasalahan, program kegiatan, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, serta sistematika penulisan *E-book*.

Bagian ketiga yaitu Bab II yang berisi tentang metode pengabdian, di sini dijelaskan secara rinci bagaimana cara kita melakukan pemetaan sosial serta melakukan pendekatan dengan masyarakat.

Bagian keempat yaitu Bab III yang berisi tentang gambaran umum tempat KKN-PpMM, seperti karakteristik desa, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana desa.

Bagian kelima yaitu Bab IV yang berisi tentang deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan, di sini dijelaskan kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan, serta faktor-faktor pencapaian hasil. Singkatnya bab ini bisa disebut sebagai jawaban dari



Bab II.

Bagian keenam yaitu Bab V yang berisi penutup. Bab ini berupa paparan kesimpulan yang merupakan hasil utama KKN- PpMM itu sendiri, serta rekomendasi mengenai kegiatan KKN untuk tahun berikutnya.

Bagian ketujuh yaitu berisi kesan masyarakat dan beberapa penggalan kisah inspiratif dari seluruh anggota KKN 044 Astungkara selama menjalani kegiatan KKN-PpMM di Kelurahan Padasuka.

Bagian terakhir yaitu berisi kesan atau pesan warga desa atas pengabdian peserta KKN-PpMM selama kurang lebih satu bulan lamanya, serta biografi singkat anggota KKN 044 Astungkara dan ditutup dengan lampiran Dokumentasi Kegiatan.

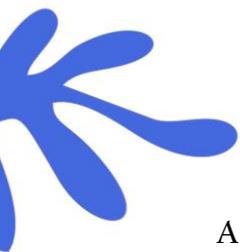




**– ULFA
ASRIANI –**

JANGAN TAKUT UNTUK MENCoba
HAL BARU, KELUARLAH DARI
ZONA NYAMAN.





BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN PPM

A. INTERVENSI SOSIAL ATAU PEMETAAN SOSIAL

1. INTERVENSI SOSIAL

Intervensi sosial merupakan upaya yang dilakukan untuk sebuah perubahan terhadap individu, kelompok, atau komunitas. Intervensi sosial dapat dikatakan ‘perubahan terencana’ karena merupakan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki fungsi-fungsi sosial dengan berbagai sasaran perubahan. Fungsi sosial dapat merujuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan masyarakat di sekitarnya. Intervensi sosial memiliki tujuan utama yaitu memperbaiki fungsi sosial kelompok sasaran perubahan. Apabila fungsi sosial berfungsi dengan baik, dapat dikatakan bahwa kondisi kesejahteraan akan semakin baik juga. Melalui cara ini, berbagai hambatan sosial yang dihadapi kelompok yang disasar dapat diatasi dengan baik.¹

2. PEMETAAN SOSIAL

Pemetaan sosial adalah cara yang digunakan untuk melihat dan memahami kondisi masyarakat setempat. Kegiatan ini dianggap penting dilakukan karena pada hakikatnya setiap masyarakat di suatu wilayah memiliki masalah dan kebutuhan yang beragam. Selain untuk memahami berbagai kebutuhan dan potensi sumber daya dan modal, pemetaan sosial juga dilakukan memahami bagian dari masyarakat dalam kaitannya dengan keberadaan dan aktivitas agen dalam sebuah program kegiatan yang dilakukan. Dalam buku Indikator Proper Hijau yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dijelaskan bahwa social mapping dapat membantu untuk memberikan gambaran menyeluruh dari lokasi yang dipetakan yang meliputi aktor yang berperan dalam proses relasi sosial, jaringan sosial, kektuatan, dan kepentingan masing-masing aktor dalam masyarakat terutama dalam

¹ Handoyo, Pambudi, and Sudrajat Arief. 2016. “Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan.” *Prosiding Seminar Nasional Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. hal 595–612.



hal peningkatan kondisi kehidupan masyarakat.²

B. PENDEKATAN DALAM PEMBERDAYAAN

Pemberdayaan dalam masyarakat adalah suatu konsep membangun terutama dalam lingkup sosial kemasyarakatan yang meringkas nilai-nilai yang ada dalam masyarakat untuk membangun paradigma yang bersifat terpusat, partisipasi aktif, berkekuasaan, dan berkelanjutan. Dalam hal ini pemerintah harus memberi fasilitas pada masyarakat dalam merencanakan, memutuskan, dan mengelola sumber daya yang dimilikinya.

Kemudian setelah melakukan upaya pemetaan sosial, diperoleh lah data-data mengenai permasalahan yang ada di desa Padasuka. Kelompok KKN 044 Astungkara berdiskusi dan berupaya untuk mencari sebuah solusi akan setiap permasalahan yang ada, baik yang akan berdampak pendek, menengah, dan panjang. Maka dalam hal ini kelompok KKN 044 Astungkara menggunakan pendekatan problem solving untuk menyusun program-program pengabdian yang akan dilaksanakan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata berlangsung. Problem Solving adalah proses kompleks yang melibatkan pemikiran, analisis, dan perbuatan.³

Maka dalam pelaksanaan kelompok KKN 040 Astungkara melalui hasil survei lapangan yang telah dilakukan mengetahui permasalahan yang ada di desa Padasuka, dibantu dengan informasi dari pihak kelurahan setempat. Kemudian setelah mengetahui permasalahan yang ada, kami berdiskusi dengan menerapkan analisis SWOT agar dapat menemukan solusi dari permasalahan dan sumber daya yang ada di desa Padasuka. Data dan informasi yang telah didapatkan tadi kemudian di implementasikan ke dalam program kerja dalam bentuk pengabdian, pemberdayaan dan pelayanan masyarakat. Tentu dalam setiap program kerja yang ada menuntut partisipasi aktif dari semua elemen masyarakat.

² Hardjomarsono, Boediman. 2014. "Pengertian, Ruang Lingkup Dan Studi Intervensi Sosial." *Teori Dan Metode Intervensi Sosial*. hal. 1-65.

³ John G. Bruhn dan Howard M. Rebach, *Sociological Practice: Intervention and Social Change* (New York: Springer, 2007)



– IMAM KURNIAWAN

Bercanda dan ceritakanlah,
barangkali dengan itu dukamu kan
sirnah, sedihmu kan tenggelam, dan
perlahan ceria seperti sedia kala.



BAB III GAMBARAN UMUM DAN TEMPAT KKN

A. KARAKTERISTIK TEMPAT KKN

Padasuka adalah satu-satunya kelurahan yang ada di Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Padasuka berada pada dataran rendah di bawah kaki gunung salak, dan memiliki luas 132,8 Ha. Letaknya yang cukup dekat dengan pusat Kota Bogor menjadikan daerah ini sebagai daerah yang dipenuhi pemukiman penduduk, yang dimana hampir keseluruhan daerahnya merupakan daerah perumahan.

Dengan hampir tidak adanya persawahan, maka masyarakat daerah Padasuka sangat sedikit juga yang berprofesi sebagai petani. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai pegawai baik ASN maupun dari instansi swasta. Wilayah Padasuka yang memiliki kode Kemendagri 32.01.29.1003 ini sangat mudah di akses oleh transportasi umum baik itu angkutan kota maupun ojek *online*. Jalanannya yang sudah beraspal menambah kemudahan akses untuk segala transportasi menuju ke tempat ini. Jalanannya pun relatif lebar sehingga cukup untuk dilalui kendaraan yang lumayan besar.

B. LETAK GEOGRAFIS



Gambar 1. *Letak Geografis Tempat KKN*

C. STRUKTUR PENDUDUK

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 8. Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	0-4 tahun	706 orang	751 orang	1.457 orang
2	5-9 tahun	652 orang	656 orang	1.308 orang
3	10-14 tahun	714 orang	658 orang	1.372 orang
4	15-19 tahun	649 orang	628 orang	1.277 orang
5	20-24 tahun	643 orang	629 orang	1.272 orang
6	25-29 tahun	672 orang	665 orang	1.337 orang
7	30-34 tahun	703 orang	700 orang	1.403 orang
8	35-39 tahun	759 orang	761 orang	1.518 orang
9	40-44 tahun	654 orang	637 orang	1.291 orang
10	45-49 tahun	641 orang	634 orang	1.275 orang
11	50-54 tahun	460 orang	496 orang	956 orang
12	55-59 tahun	347 orang	402 orang	747 orang
13	60-64 tahun	440 orang	436 orang	876 orang
14	65-69 tahun	293 orang	263 orang	556 orang
15	> 70 tahun	88 orang	86 orang	174 orang
Jumlah Total		8.421 orang	8.400 orang	16.821 orang

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 9. Struktur Penduduk Menurut Mata Pencapaian

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	17.119 Orang
2.	Katholik	538 Orang
3.	Protestan	481 Orang
4.	Hindu	388 Orang
5.	Budha	281 Orang
6.	Khonghucu	0 Orang
7.	Aliran Kepercayaan	0 Orang



3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tabel 10. Struktur Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	1.527 orang
2	TNI/ Polri	276 orang
3	Karyawan Sawasta	2.582 orang
4	Wiraswasta/ Pedagang	820 orang
5	Petani	15 orang
6	Tukang	276 orang
7	Buruh Tani	45 orang
8	Pensiunan	384 orang
9	Nelayan	0 orang
10	Peternak	0 orang
11	Jasa	650 orang
12	Pengrajin	84 orang
13	Pekerja Seni	5 orang
14	Tidak bekerja/ Penganggur	185 orang

4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 11. Struktur Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Buta Huruf	3 orang
2	Belum Sekolah	1.457 orang
3	Tamat TK	430 orang
4	Tamat SD/ Sederajat	2.876 orang
5	Tamat SMP/ Sederajat	2.743 orang
6	Tamat SMA/ Sederajat	2.866 orang
7	Tamat DI-D3	1.034 orang
8	Tamat S1	1.313 orang
9	Tamat S2	176 orang
10	Tamat S3	87 orang
11	Sudah Tidak Sekolah	3.309 orang
12	Lainnya	527 orang



D. SARANA DAN PRASARANA

1. Sarana dan Prasarana Pemerintah Kelurahan

Tabel 12. Sarana dan Prasarana Pemerintah Kelurahan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Kantor kelurahan	1
2.	Aula/Joglo	1
3.	Poskamkel, PKK, PNPM	1
4.	Komputer	5
5.	Printer	3
6.	Mesin TIK	1
7.	Sepeda Motor	3
8.	Kendaraan Roda Empat	1
9.	Kursi Lipat	50
10.	Meja Kerja 1 Biro	8
11.	Meja Kerja ½ Biro	2
12.	Meja Pelayanan	1
13.	Rak Arsip	2
14.	Lemari Besi	1
15.	Filling Kabinet	7
16.	Sofa	2
17.	AC	2
18.	Kipas Angin	5
19.	Mesin potong rumput	1
20.	Intranet Diskominfo	1
21.	Internet	1
22.	Televisi	3

2. Sarana Perhubungan/ Jalan

Tabel 13. Sarana Perhubungan/ Jalan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Jalan Beton	100 Km
2.	Jalan Hot Mix	0,6 Km
3.	Jalan/Pasir	4 Km

3. Sarana Keagamaan

Tabel 14. Sarana Keagamaan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Masjid	18
2.	Musholla	11
3.	Majelis Ta'lim	15
4.	Gereja	0
5.	Lintang	0

4. Sarana Pengairan

Tabel 15. Sarana Pengairan

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Sungai/kali	2
2.	Danau/situ	0

5. Sarana Perhubungan

Tabel 16. Sarana Perhubungan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	JUMLAH
1.	Jalan Negara	0
2.	Jalan Provinsi	0
3.	Jalan Kabupaten	2
4.	Jalan Lingkungan	200 KM
5.	Jembatan Beton	0,01 KM
6.	Jembatan Gantung	0
7.	Jembatan Besi	0
8.	Jembatan Kayu	0
9.	Gorong-gorong	0,01 KM



6. Sarana dan Prasarana Lembaga Keuangan/ Perkreditan

Tabel 17. Sarana dan Prasarana Lembaga Keuangan/ Perkreditan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Kud	1
2.	Koperasi Non Kud	4

7. Sarana Perekonomian/Perdagangan

Tabel 18. Sarana Perekonomian/Perdagangan

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Toko	4
2.	Kios	125
3.	Warung	137
4.	Toserba	12
5.	Supermarket	1
6.	Minimarket	4
7.	Mall	0
8.	Pom Bensin Mini	2
9.	Warnet	4
10.	Material	3

8. Sarana Pertanian

Tabel 19. Sarana Pertanian

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Waduk	000
2.	Dam	000
3.	Bendungan	000
4.	Irigasi	000



9. Sarana Kesehatan

Tabel 20. Sarana Kesehatan

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Rumah Sakit	0
2.	Puskesmas Pembantu	0
3.	Prakter Dokter Umum	4
4.	Bidan Praktek	1
5.	Bidan Kelurahan	1
6.	Toko Obat	1
7.	Panti Pijat	1
8.	Rumah Bersalin	2
9.	Posyandu	18
10.	Kader Posyandu	90

10. Sarana Pendidikan

Tabel 21. Sarana Pendidikan

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	SMK Swasta	1
2.	MTS Swasta	1
3.	SMP Swasta	1
4.	SD Negri	5
5.	TK Swasta	2
6.	Paud/ KB	4
7.	Pondok Pesantren	2



- SITI ARRISALATUS SA'DIAH

"Ingatlah, kamu boleh berencana, namun perencanaan Allah yang terbaik. Karena, Dia Maha Mengetahui apa yang kamu butuhkan, bukan hanya yang kamu inginkan."



BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa-mahasiswi di Kelurahan Padasuka, Ciomas, Kabupaten Bogor haruslah terlebih dahulu dibuat suatu perencanaan. Dalam suatu perencanaan kegiatan memiliki beberapa tahapan salah satunya yaitu tahap awal. Tahap awal dalam perencanaan kegiatan mencakup mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terdapat di Kelurahan Padasuka di mana masing-masing peserta KKN Reguler Kelompok 044 melakukan survei dan observasi langsung ke kelurahan tersebut.

Masalah-masalah yang terdapat di Kelurahan Padasuka masing-masing peserta KKN Reguler Kelompok 044 perlu dikerucutkan atau difokuskan. Untuk memfokuskan masalah tersebut perlu diterapkan yang namanya analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities, Threats*) dengan menerapkan kerangka kerja Kekuatan dari dalam (*Strength*), Kelemahan dari dalam (*Weakness*), Peluang dari luar (*Opportunities*) dan Tantangan dari luar (*Threats*).

Analisis SWOT dapat digunakan dengan cara membagi dan menganalisis beberapa hal yang mempengaruhi keempat faktor tersebut. Selanjutnya diterapkan dalam gambar matriks SWOT, dimana penerapannya meliputi: (Darmawan, 2019).

Bagaimana cara kekuatan (*Strenghts*) mengambil keuntungan (*Advantage*) dari kesempatan (*Opportunities*) yang ada.

Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang dapat mencegah keuntungan (*Advantage*) dari kesempatan (*Opportunities*) yang ada.

Bagaimana kekuatan (*Strenghts*) mencegah tantangan (*Threats*) yang ada.

Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mampu membuat tantangan (*Threats*) menjadi nyata atau memunculkan sebuah tantangan (*Threats*) baru.

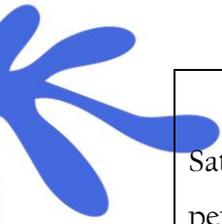
Kerangka matrik SWOT terdiri dari dua yaitu Internal dan Eksternal. Dalam matrik SWOT ini ada 5 bidang yang akan

dipaparkan, yaitu Bidang, Pendidikan, Keagamaan, Sosial dan Budaya, Kesehatan dan Lingkungan, dan Bidang Ekonomi Kreatif yang akan dijabarkan sesuai dengan kurang lebih 21 Program Kerja yang sudah dijalankan. Berikut adalah analisis berupa matrik SWOT dari setiap program kegiatan kelompok KKN 044 Astungkara.

1. Matrik SWOT Bidang Pendidikan

Tabel 22. SWOT Ekstrakurikuler Pramuka

EKSTRAKULIKULER PRAMUKA	
Matriks SWOT 22. Bidang Pendidikan	
<i>Strenghts (Kekuatan)</i>	<i>Weakness (Kelemahan)</i>
Eskul pramuka adalah salah satu kegiatan yang sudah diwajibkan dalam kurikulum pendidikan oleh kemendikbud, oleh karena itu tidak susah untuk menarik minat siswa-siswi untuk ikut berpartisipasi di dalamnya. Siswa-siswi SDN Pagelaran 01 juga sangat bersemangat untuk pramuka karena ternyata pramuka sudah lama tidak berjalan dan hanya dijalankan oleh guru tapi tidak rutin dilakukan, hal itu membuat mereka bersemangat ketika ada saya yang akan mengajarkan mereka pramuka	Ekskul pramuka masih tidak disukai oleh sebagian siswa terutama yang laki-laki karena pramuka identik dengan kegiatan luar ruangan dan panas-panasan, memang kenyataannya benar begitu. Ketika pelaksanaannya sebagian siswa laki-laki tidak bersemangat dan tidak jarang dari mereka yang bersembunyi demi menghindari kegiatan pramuka ini.



<i>Opportunities (Peluang)</i>	<i>Threat (Tantangan)</i>
<p>Satu-satunya faktor peluang pengajaran pramuka ini dapat berlangsung dengan lancar dan meriah adalah karena banyak siswa-siswi yang bersemangat untuk mengikuti kegiatan ini dan terlebih tidak adanya pengajar pramuka sebelumnya.</p>	<p>Faktor yang bisa saja membuat kegiatan pengajaran ekstrakurikuler pramuka ini tidak lancar adalah cuaca itu sendiri, jika hujan maka pramuka tidak dapat dilaksanakan diluar lapangan dan jika terlalu panas begitu juga, oleh karena itu saya mensiasatinya dengan melaksanakan pramuka di dalam ruangan agar meminimalisir risiko yang dapat terjadi jikalau tetap dipaksakan pramuka di luar ruangan.</p>



Tabel 23. SWOT Ekstrakurikuler *Public Speaking* dan Murottal

EKSTRAKULIKULER PSM (<i>PUBLIK SPEAKING</i> & MUROTTAL)	
Matriks SWOT 23. Bidang Pendidikan	
<p><i>Strenghts</i> (Kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya mahasiswa yang memiliki kemampuan dibidang ini dan bersedia untuk memberikan ilmunya. • Adanya basic atau dasar dari siswa yang mengikuti eskul. • Adanya dukungan dari guru-guru sekolah dan juga membantu menentukan pilihan anak-anak yang berbakat pada bidang tersebut. 	<p><i>Weakness</i> (Kelemahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Waktu yang tidak konsisten karena sempat bentrok dengan eskul yang lain sehingga tidak fokus. • Jadwal yang ditentukan beberapa kali pas dengan hari libur sehingga pertemuan menjadi lebih sedikit dari yang telah direncanakan sebelumnya.
<p><i>Opportunities</i> (Peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya pengalaman dari beberapa anak yang pernah mengikuti lomba ceramah dan bisa membantuteman-temannya yang lain. • Dukungan dari guru-guru yang mengkhususkan serta memberikan waktu anak-anak yang terpilih untuk melatih bakat mereka. • Anak-anak yang terpilih dipersiapkan untuk lomba dibidang tersebut mewakili nama sekolah. 	<p><i>Threat</i> (Tantangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya waktu yang hanya kurang dari 1 jam setiap pertemuan yang dijadwalkan satu minggu sekali. •

Tabel 24. SWOT Bimbingan Belajar

BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL)	
Matriks SWOT 24. Bidang Pendidikan	
<p><i>Strengths (Kekuatan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya mahasiswa yang bersedia untuk memberikan ilmunya. • Adanya antusias anak-anak SDN Pagelaran 01 untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar. • Adanya rasa kegemaran khususnya anak-anak kelas rendah, untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar. 	<p><i>Weakness (Kelemahan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya antusias dari anak-anak warga setempat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar • Jarak rumah anak-anak dengan posko KKN 44 yang lumayan jauh, sehingga terkadang membuat semangat anak-anak menurun. • Waktu antara bimbingan belajar dengan mengaji bersamaan, sehingga terkadang anak-anak izin mengikuti kegiatan bimbingan belajar.
<p><i>Opportunities (Peluang)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya pos untuk mendukung kegiatan bimbingan belajar. • Adanya media pembelajaran yang mendukung proses bimbingan belajar • Adanya dukungan dari orangtua anak-anak dalam kegiatan bimbingan belajar. 	<p><i>Threat (Tantangan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya semangat anak-anak untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar.

Tabel 25. SWOT Mengajar Formal Matematika

PEMBELAJARAN FORMAL MATEMATIKA	
Matriks SWOT 25. Bidang Pendidikan	
<p><i>Strenghts</i> (Kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya anggota pengajar yang bertugas dalam pengajar mtk • Tersedianya modul materi yang akan diajarkan • Sarana dan prasarana yang disediakan baik • Strategi pengajaran yang diberikan menyenangkan 	<p><i>Weakness</i> (Kelemahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Suasana kelas yang terkadang tidak kondusif • keterlambatan pengajar ke sekolah karena kendaraan & waktu • siswa-siswi tidak mendapatkan buku pelajaran (seperti buku paket mtk)
<p><i>Oppoturnities</i> (Peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemauan belajar yang ditunjukkan siswa-siswi SDN Pagelaran 1 • Adanya dukungan yang diberikan dari pihak SDN Pagelaran 1 • Materi yang diajarkan tidak terlalu berat bagi pengajar 	<p><i>Threat</i> (Tantangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa siswa yang belum memahami dasar perkalian • Menyesuaikan metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran mtk yang diberikan.

Tabel 26. SWOT Mengajar Formal Bahasa Inggris

MENGAJAR FORMAL BAHASA INGGRIS	
Matriks SWOT 26. Bidang Pendidikan	
<p><i>Strenghts (Kekuatan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya mahasiswa yang bersedia untuk memberikan ilmunya. • Para guru yang mempersilahkan mahasiswa melakukan kegiatan mengajar. • Para murid SDN Pagelaran 01 yang antusias dalam proses pembelajaran bersama mahasiswa. 	<p><i>Weakness (Kelemahan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Bergantinya kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka yang ada di sekolah membuat mahasiswa kewalahan dalam menentukan topik yang akan diajarkan.
<p><i>Opportunities (Peluang)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya murid yang menyukai mata pelajaran Bahasa Inggris membuat para pengajar mahasiswa tidak kewalahan dalam penyampaian materi kepada para murid. 	<p><i>Threat (Tantangan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Para murid yang duduk di bangku SD yang masih memiliki sikap yang labil dan senang bermain membuat para mahasiswa kewalahan dalam mengatur mereka.

Tabel 27. SWOT Mengajar Formal di PAUD

MENGAJAR FORMAL PAUD	
Matriks SWOT 27. Bidang Pendidikan	
<p><i>Strenghts</i> (Kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya mahasiswa yang bersedia untuk memberikan ilmunya. • Kepala Sekolah dan guru yang menerima dan mempersilakan sangat baik untuk mahasiswa melakukan kegiatan mengajar di paud • Anak-anak yang selalu bersemangat dan antusias pada saat pembelajaran berlangsung 	<p><i>Weakness</i> (Kelemahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya media pembelajaran yang dapat menstimulasi anak • Mahasiswa tidak sepenuh waktu memberikan materi pembelajaran
<p><i>Opportunities</i> (Peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan wawasan ilmu baru untuk anak PAUD • Menumbuhkan Suasana baru saat pembelajaran berlangsung bagi anak-anak 	<p><i>Threat</i> (Tantangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghadapi dengan penuh kesabaran • Anak memilik daya pikir yang kritis

Tabel 28. SWOT Penyuluhan Literasi Digital

PENYULUHAN LITERASI DIGITAL	
Matriks SWOT 28. Bidang Pendidikan	
<p><i>Strenghts (Kekuatan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan penyuluhan literasi digital dapat memberikan informasi penting kepada peserta tentang penggunaan yang aman dan bijak dalam teknologi digital. • Beberapa peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan literasi digital seperti banyaknya yang bertanya pada sesi tanya jawab. • Tersedianya perlengkapan dan media yang akan digunakan seperti laptop, proyektor dan sound system. 	<p><i>Weakness (Kelemahan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua peserta akan aktif mengikuti kegiatan penyuluhan literasi digital ini dan sebagian dari mereka mungkin tidak berminat untuk meningkatkan literasi digital mereka.
<p><i>Opportunities (Peluang)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Semakin banyak orang yang mengakses internet, yang menciptakan peluang untuk meningkatkan literasi digital. • Peluang untuk memanfaatkan teknologi terbaru seperti aplikasi mobile, platform e-learning atau media sosial. 	<p><i>Threat (Tantangan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi terus berkembang dengan cepat, sehingga diperlukan upaya untuk tetap relevan dalam materi penyuluhan. • Minat peserta dalam literasi digital dapat bervariasi dan ada kemungkinan mereka kehilangan minat seiring berjalannya waktu.

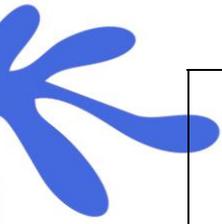
Tabel 29. SWOT Pojok Literasi

POJOK LITERASI	
Matriks SWOT 29. Bidang Pendidikan	
<p>Strenghts (Kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya ruangan kelas yang cukup luas • Literasi adalah suatu kewajiban setiap pelajar. Maka, sudah sewajarnya setiap kelas memiliki pojok literasi. 	<p>Weakness (Kelemahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya minat membaca. • Tidak ada ruang khusus membaca
<p>Opportunities (Peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya pojok literasi yangn nyaman dan menarik • Anak-anak lebih suka tempat yang dihias oleh mereka sendiri. 	<p>Threat (Tantangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pojok Literasi hanya berukuran 1 x 1 meter, jadi harus mengantri jika ingin membaca

2. Matrik SWOT Bidang Keagamaan

Tabel 30. SWOT Mengajar di TPQ Sabilussalam

TPQ SABILUSSALAM	
Matriks SWOT 30. Bidang Keagamaan	
<p>Strenghts (Kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya mahasiswa yang bersedia untuk memberikan ilmunya. • Banyaknya antusias masyarakat dan anak anak yang ingin memperdalam ngajinya dan fiqihnya. • Materi yang diajarkan yakni 	<p>Weakness (Kelemahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menertibkan anak-anak saat ngaji berlangsung. • Anak anak yang mengaji di TPQ sabilussalam ini kebanyakan anak anak yang sudah pandai mengetahui huruf hijaiyah, namun belum mengerti mana wakaf dan tanda baca berhenti.



<p>tentang <i>ketauhidan</i>/mendalami rukun iman dan islam <i>fiqih</i>/tata cara wudhu dan solat, serta akhlak lil banin wal banat.</p> <ul style="list-style-type: none">• Metode yang dipakai yakni iqro,dan alqur'an, pembahasan sebelumnya diulang sebelum memasuki materi berikutnya.	<ul style="list-style-type: none">• Dengan banyaknya anak anak yang sudah sedikit lancar dalam membaca alqu'an, kendalanya untuk bagian iqronya harus pisah dan diberikan pemahaman lebih.
<p><i>Opportunities</i> (Peluang)</p> <ul style="list-style-type: none">• Adanya TPQ sebelumnya dilingkungan tersebut membuat ketergerakan untuk membantu mendalami ilmu pengetahuan mereka.• Adanya salah satu TPQ yang kurang santrinya dalam bimbingannya, kami menjadikan sebagai peluang untuk mengembangkan ilmu kami.	<p><i>Threat</i> (Tantangan)</p> <ul style="list-style-type: none">• Terkadang pertemuan pengajian tidak selalu rame kehadirannya dikarenakan kurangnya faktor pendorong dari orang tua.• Pengajar harus lebih memahami karakteristik santri”nya sebelum memberikan materi dan metode / cara penyampaian yang disukai oleh santri itu harus diperhatikan.



Tabel 31. SWOT Mengajar di TPA Al-Amaliyyah

TPQ AMALIYAH	
Matriks SWOT 31. Bidang Keagamaan	
<p>Strenghts (Kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya mahasiswa yang bersedia untuk memberikan ilmunya. • Adanya system Pendidikan yang teratur dan disiplin. • Tersedianya wadah untuk pembelajaran keagamaan. • Memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk memahami nilai-nilai Islam, mempelajari Al-Qur'an, belajar doa-doa, dan mengenal ajaran-ajaran agama secara lebih mendalam. 	<p>Weakness (Kelemahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurang antusias orang tua/wali dalam menggerakkan anaknya untuk mencari ilmu. • Kurangnya tenaga pengajar di TPQ Amaliyah. • Rendahnya pengetahuan anak-anak tentang ilmu tajwid. • Rendahnya kemampuan anak dalam menulis bahasa Arab
<p>Opportunities (Peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan semangat terhadap anak-anak dalam mempelajari ilmu agama terutama ilmu tajwid. • Membantu mengajar di TPQ tersebut. • Memberikan pengetahuan tentang cara menulis huruf hijaiyah yang baik dan benar. 	<p>Threat (Tantangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Para pengajar harus lebih paham tentang materi yang akan diajarkannya. • Mengulangi palajaran bagi setiap pengajar agar tidak ada kekeliruan pada ilmu yang disampaikan.

Tabel 32. SWOT Rutinan Malam Jum'at

RUTINAN MALAM JUMAT	
Matriks SWOT 32. Bidang Agama	
<p><i>Strenghts (Kekuatan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya mahasiswa sebagai penggerak kegiatan. • Adanya musholla sebagai fasilitas untuk pengajian • Kegiatan dilaksanakan di malam hari selepas warga pulang dari kerja. 	<p><i>Weakness (Kelemahan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurang antusias masyarakat dalam mencari ilmu • Kurangnya sosialisasi kepada lingkungan sekitar.
<p><i>Opportunities (Peluang)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya remaja karang taruna disana, dapat juga untuk membuat pengajian yang lebih rutin • Adanya tokoh masyarakat yang semangat untuk ngaji bareng 	<p><i>Threat (Tantangan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurang ilmu pengetahuan agama dalam masyarakat • Kurangnya pengajar/pemateri untuk memberikan ilmu kepada masyarakat



Tabel 33. SWOT Gebyar Muharram dan Jalan Sehat

GEBYAR MUHARRAM DAN JALAN SEHAT	
Matriks SWOT 33. Bidang Keagamaan	
<p>Strenghts (Kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya antusias warga dalam menghadiri acara tersebut • Adanya kesadaran dan kontribusi warga dalam memperingati hari muharom. 	<p>Weakness (Kelemahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua konsumsi gratis.
<p>Opportunities (Peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan adanya doorprize, Masyarakat antusias mengikuti kegiatan muharraman 	<p>Threat (Tantangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyak yang harus diurus seperti dari konsumsi dan lomba-lomba

Tabel 34. SWOT Muharraman dan Santunan Anak Yatim

MUHARRAMAN DAN SANTUNAN ANAK YATIM	
Matriks SWOT 34. Bidang Keagamaan	
<p>Strenghts (Kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya antusias siswa-siswi dalam menghadiri acara tersebut • Adanya mahasiswa KKN yang siap membantu 	<p>Weakness (Kelemahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya sponsor dalam acara ini
<p>Opportunities (Peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya doorprize, bagi siswa-siswi yang dapat menjawab pertanyaan pemateri 	<p>Threat (Tantangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyak siswa-siswi yang terkadang tidak memperhatikan acara



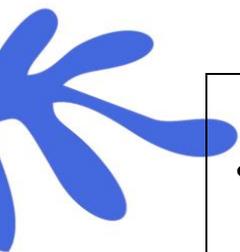
3. Matrik SWOT Bidang Sosial dan Budaya

Tabel 35. SWOT HUT RI

HUT RI Ke-78	
Matriks SWOT 35. Bidang Sosial dan Budaya	
<p><i>Strenghts (Kekuatan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Panitia antusias membantu kegiatan • Panitia mudah diajak kerjasama 	<p><i>Weakness (Kelemahan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterlambatan waktu kehadiran
<p><i>Opportunities (Peluang)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa masyarakat antusias mengikuti kegiatan • Adanya support dari tokoh masyarakat dan karang taruna untuk melaksanakan kegiatan 	<p><i>Threat (Tantangan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesukaran masyarakat untuk ikut andil memeriahkan acara • Cuaca yang kurang stabil sehingga mengurangi semangat masyarakat

Tabel 36. SWOT Fun Sport

FUN SPORT	
Matriks SWOT 36. Bidang Sosial dan Budaya	
<p><i>Strenghts (Kekuatan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya fun sport bisa saling menjaga tali silaturahmi warga dan teman - teman kkn • Dengan adanya fun sport memberikan wadah untuk warga sekitar dalam mengikuti ajang perlombaan olahraga. 	<p><i>Weakness (Kelemahan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurang sosialisasi kepada warga • Kurang terperinci apa saja fun sport yang di adakan

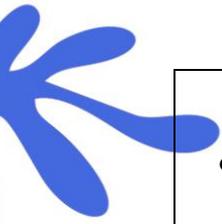


<p>Opportunities (Peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bisa membentuk club atau tim dari warga sekitar dan membuat perlombaan dalam cabang olahraga • Melatih fisik bagi warga sekitar 	<p>Threat (Tantangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan jadwal fun sport, karna masi banyak warga yang tidak bisa menyesuaikan jadwal yang sudah ada.
--	---

Tabel 37. SWOT Literasi Budaya

LITERASI BUDAYA (KELAS DONGENG)	
Matriks SWOT 37. Bidang Sosial dan Budaya	
<p>Strenghts (Kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya mahasiswa yang bersedia untuk memberikan ilmunya. • Ketertarikan kuat anak-anak akan sejarah. • Kisah sejarahnya yang dibawakan merupakan sejarah di wilayah setempat, sehingga ketertarikan anak-anak semakin besar. • Dibawakan dengan cara dan media yang lebih kreatif yakni melalui media pewayangan buatan dari bahan-bahan bekas yang menarik bagi anak-anak. 	<p>Weakness (Kelemahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menertibkan anak-anak saat kelas berlangsung. • Anak-anak yang mengikuti kelas dongeng memiliki jarak yang berbeda-beda, sehingga seringkali beberapa ada anak batita yang lebih sulit mengerti mengenai jalan cerita.





<i>Opportunities</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Tantangan)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya anak Sekolah Dasar membuat kesadaran sejarah mungkin dapat lebih luas lagi dilakukan. Melalui permainan wayang-wayang, ataupun obrolan ringan antar anak. • Anak-anak juga dapat menjadi media untuk sekedar membagi cerita sejarah yang mereka ketahui di kelas dongeng pada orang tuanya meskipun hanya garis besarnya saja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terkadang pertemuan di kelas dongeng tidak selalu ramai dan anak-anak di setiap pertemuan tidak selalu sama. Artinya setiap pertemua seringkali mengulang kisah sejarah yang sama. • Pendongeng harus lebih kreatif dalam menyampaikan cerita agar sejarah yang disampaikan tak bosan didengar meski sudah berulang.

Tabel 38. SWOT Budidaya Hidroponik

HIDROPONIK	
Matriks SWOT 38. Bidang Sosial dan Budaya	
<i>Strenghts</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pembimbing& pemilik kebun yang bersedia untuk memberikan ilmunya. • Ketertarikan dan Excitement yang cukup kuat Mahasiswa KKN terhadap kegiatan Hidroponik • Pemilik kebun dengan sangat baik memberikan ilmu yang bermanfaat serta memberikan ilmu dengan melakukan kegiatan membuat cairan untuk tanaman hidroponik. • Memberikan manfaat yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Karena Hidroponik memerlukan ilmu dan keterampilan khusus untuk meramu pupuk yang digunakan untuk menanam tanaman dengan teknik ini, serta modal besar dan keterbatasan waktu mahasiswa di tempat KKN maka tim KKN hanya melakukan sekali panen.



<p>baik untuk beberapa masyarakat dan anak-anak stunting karena hasil panen akan diberikan kepada mereka.</p>	
<p>Opportunities (Peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan Hidroponik ini dapat memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan mungkin peluang lainnya untuk mahasiswa. • Adanya media kebun dan fasilitas diharapkan dapat membuat mahasiswa dapat mengerti kegiatan hidroponik dan dilakukan di rumah. 	<p>Threat (Tantangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karena hidroponik adalah tanaman yang melalui media air, maka harus hati-hati dan teladan dalam mengontrol agar semua tanaman terkena air dan sinar matahari karena jika tidak, maka akan menghambat pertumbuhan dan bisa membuat gagal.

Tabel 39. SWOT Pentas Seni

PENTAS SENI	
Matriks SWOT 39. Bidang Sosial dan Budaya	
<p>Strenghts (Kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya antusias warga dalam menghadiri acara tersebut • Adanya mahasiwa KKN yang siap membantu • Meningkatkan nilai nasipnalosme dan kreatifitas warga setempat 	<p>Weakness (Kelemahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Waktu yang terlalu larut • Tidak ada pelatih untuk para penampil
<p>Opportunities (Peluang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya berbagai penampilan yang memeriahkan acara pentas seni 	<p>Threat (Tantangan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sulitnya mengajak warga RT lain

4. Matrik SWOT Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Tabel 40. SWOT Penyuluhan Penggunaan Obat dengan Benar

PENYULUHAN PENGGUNAAN OBAT DENGAN BENAR	
Matriks SWOT 40. Bidang Kesehatan & Lingkungan	
<p><i>Strengths</i> (Kekuatan)</p> <ul style="list-style-type: none">• Adanya narasumber yang bersedia untuk memberikan ilmunya.• Kurangnya pengetahuan Masyarakat mengenai penggunaan obat dengan benar dan baik.• Belum pernah ada kegiatan penyuluhan tentang penggunaan obat.	<p><i>Weakness</i> (Kelemahan)</p> <ul style="list-style-type: none">• Acara berbarengan dengan kegiatan Posyandu, sehingga masyarakat kurang fokus mendengarkan materi.
<p><i>Opportunities</i> (Peluang)</p> <ul style="list-style-type: none">• Adanya program posyandu yang bisa diajak kolaborasi dengan kegiatan penyuluhan• Adanya tempat tertutup yang dapat digunakan untuk mengadakan penyuluhan.	<p><i>Threat</i> (Tantangan)</p> <ul style="list-style-type: none">• Pandangan masyarakat mengenai obat yang biasa digunakan orang lain sama dosis dan fungsinya.

Tabel 41. SWOT Kerja Bakti

KERJA BAKTI	
Matriks SWOT 41. Bidang Kesehatan Lingkungan	
<p><i>Strenghts (Kekuatan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat lingkungan yang ada di lapangan fasilitas umum pada RT 07/RW 10 menjadi bersih dan nyaman. • Membantu para warga dengan memberikan bantuan jasa membersihkan setiap bagian yang berserakan • Menghidupkan dan meramaikan suasana pagi hari yang sehat untuk tubuh. 	<p><i>Weakness (Kelemahan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Hanya sedikit masyarakat yang mau turun ke lapangan untuk membantu membersihkan lingkungan fasilitas umum tersebut. • Alat alat kebersihan yang dimiliki terhitung dengan jumlah yang terbatas. • Waktu memulai kerja bakti termasuk sudah siang karena terbangun lama dalam menunggu warga berkumpul di lapangan •
<p><i>Opportunities (Peluang)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat hubungan yang harmonis antara warga sekitar dengan mahasiswa yang sedang menjalani KKN • Mengetahui beberapa kendala yang ada di lingkungan masyarakat dalam masalah kebersihan lingkungan yang bisa dicari solusinya bersama-sama. • Menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan para jajaran RT RW yang ada di lingkungan tersebut. 	<p><i>Threat (Tantangan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan dalam membersihkan saluran air yang tersumbat sampah sampah yang menumpuk dari lama. • Memberikan arahan kepada warga untuk antusias dan meramaikan lapangan untuk melakukan kerja bakti • Menyiapkan peralatan perkakas kebersihan dengan jumlah yang memadai sesuai warga yang mengikuti kerja bakti

Tabel 42. SWOT Senam

SENAM	
Matriks SWOT 42. Bidang Kesehatan dan Lingkungan	
<p><i>Strenghts (Kekuatan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan tokoh masyarakat dalam menginformasikan kegiatan senam. • Tersedianya tempat untuk melaksanakan kegiatan tersebut. • Tersedianya perlengkapan yang akan digunakan seperti sound system. 	<p><i>Weakness (Kelemahan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya partisipasi masyarakat. • Kurangnya kesadaran Masyarakat tentang pentingnya Kesehatan.
<p><i>Opportunities (Peluang)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu meningkatkan Kesehatan jasmani serta menjaga tubuh agar tetap segar bugar 	<p><i>Threat (Tantangan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Instruktur senam harus lebih hafal senam yang akan dilaksanakan.

5. Matrik SWOT Bidang Ekonomi Kreatif

Tabel 43. SWOT Pengembangan Media Sosial dan UMKM

SOSIAL MEDIA dan UMKM	
Matriks SWOT 43. Bidang Sosial dan Budaya	
<p><i>Strenghts (Kekuatan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat SDM yang mampu menjalankan dan mentransfer ilmu terkait hal ini. • Didukung oleh petugas kelurahan yang selalu memberikan masukan dan hal positif terkait keberlangsungan program kerja. • Kerjasama yang baik antara petugas kelurahan, pelaku UMKM dan pemilik wisata dengan tim KKn yang menjalankan program kerja. 	<p><i>Weakness (Kelemahan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak difasilitasi ruang penyimpanan dan koneksi internet untuk menghasilkan konten yang langsung siap. • Fokus dari petugas sosial media terpecah karena melaksanakan banyaknya kegiatan selain program kerja ini.
<p><i>Opportunities (Peluang)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat banyaknya UMKM yang bisa dijadikan penunjang konten dan dikenalkan terhadap masyarakat luas. • Terdapat beberapa wisata yang dapat di ekspos untuk dikenalkan terhadap masyarakat luas. • Belum adanya wadah untuk menampung bahan evaluasi dan keluhan masyarakat untuk pemerintahan desa. • Adanya UMKM yang terkenal yang menjadikan daya tarik 	<p><i>Threat (Tantangan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memposting konten dengan jadwal teratur pada media sosial. • Mengedit konten secara rutin setiap setelah visit.

<p>tinggi untuk mengundang pengunjung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indahnya tempat wisata (aesthetic) yang bisa dijadikan daya tarik untuk mengundang pengunjung dengan mudah. 	
--	--

B. BENTUK DAN HASIL KEGIATAN PELAYANAN PADA MASYARAKAT

1. Penyuluhan Literasi Digital

Tabel 44. Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Literasi Digital

Bidang	Pendidikan
Program	Penyuluhan Literasi Digital
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Penyuluhan Literasi Digital
Tempat, Tanggal	SD Negeri Pagelaran 01. Senin, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari Pukul : 09.00 – 12.00 WIB
Pelaksana	Muhammad Ramadhon dan anggota KKN 044
Tujuan	Meningkatkan literasi digital remaja dalam mengantisipasi hoaks dan ujaran kebencian di media sosial, diharapkan siswa-siswi dapat mengadopsi kebiasaan yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi ini, sehingga dapat mencapai manfaatnya yang positif sambil mengurangi dampak negatifnya.
Sasaran	Siswa-siswi Kelas 6 SD Negeri Pagelaran 01
Target	55 Siswa-siswi Kelas 6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dalam program penyuluhan literasi

	<p>digital ini diusulkan oleh divisi pendidikan dan diwujudkan oleh anggota kelompok KKN 044. Kegiatan penyuluhan literasi digital adalah program yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan individu dalam menggunakan teknologi digital secara bijak dan aman. Kegiatan penyuluhan literasi digital ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dalam mengantisipasi hoaks dan ujaran kebencian di media sosial, dan berlangsung ditempat SD Negeri Pagelaran 01.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Peserta dapat memahami mengenai literasi digital, mendapatkan insight baru mengenai literasi digital, mengetahui ciri-ciri berita palsu/ hoaks yang ada di media sosial, mengetahui cara untuk mengantisipasi berita-berita palsu, mengetahui pasal-pasal apa saja yang dapat dikenakan jika seseorang membuat ujaran kebencian, mengetahui pentingnya menjaga ranah privasi diri terutama dalam bermedia sosial.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut.</p>
<p>Dokumentasi Kegiatan</p>	

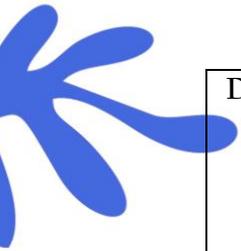


Gambar 2. Penyuluhan Literasi Digital

2. Pengembangan Media Sosial dan UMKM

Tabel 45. Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial

Bidang	Ekonomi Kreatif
Program	Sosial Media
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pengembangan Media Sosial dan UMKM
Tempat, Tanggal	Kelurahan Padasuka dan Media Sosial 26 Juli – 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Pelaksana	PJ : Widia, Media sosial : Chica, Aryu, Alfin. Lainnya : Anggota KKN 44 Astungkara
Tujuan	Mengekspos seluruh kegiatan UMKM dan wisata pada media sosial untuk mempromosikan dan mengenalkan pada masyarakat luas. Sehingga para pendatang tertarik untuk datang dan berkegiatan di Padasuka yang diharapkan akan meningkatkan ekonomi. Juga menjadikan UMKM lebih melek digital seperti berjualan di aplikasi online. Serta memiliki tempat yang rapih dan tertata terkait keluhan dari masyarakat.
Sasaran	Masyarakat sekitar, Pelaku UMKM dan Pemilik Wisata.
Target	Launching Media Sosial dan Mengunjungi 2 Pemilik Wisata

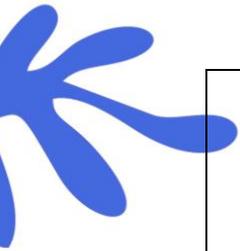


Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan dengan memposting konten yang berkaitan dengan desa, UMKM dan wisata. Konten tersebut didapatkan dengan mengunjungi tempat pelaksanaan UMKM dan wisata. Dan dibuatkan gform pengaduan yang berisikan penilaian terkait beberapa aspek yang bisa dijadikan bahan evaluasi untuk petugas kelurahan.
Hasil Kegiatan	Terdapat media sosial resmi Padasuka yang memuat seluruh kegiatan desa Padasuka. Terdapat juga media untuk melaporkan keluhan di tempat yang rapih dan tertata yaitu Form Pengaduan.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut yangn akan dilaksanakan langsung oleh kelurahan Padasuka.
Dokumentasi Kegiatan	 <p data-bbox="570 1551 1105 1580"><i>Gambar 3. Pengembangan Media Sosial dan UMKM</i></p>



3. Penyuluhan Penggunaan Obat dengan Benar
 Tabel 46. Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Obat dengan Benar

Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Program	Penyuluhan Kesehatan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Penyuluhan Penggunaan Obat dengan Benar
Tempat, Tanggal	Rumah lama bapak RW Edi, Rt 02/10 Kelurahan Padasuka Senin, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari Pukul 08.00 – 12.00 WIB
Pelaksana	PJ : Siti Arrisalatus Sa'diah Anggota : Aryu, Nila, Millah, Talitha dan Mahasiswa KKN Astungkara
Tujuan	1. Masyarakat dapat menyadari pentingnya pengetahuan tentang DAGUSIBU. 2. Meminimalisir adanya penggunaan Antibiotik/ obat keras lainnya tanpa resep dari dokter. 3. Masyarakat sadar akan pentingnya berobat sebelum mengkonsumsi obat.
Sasaran	Masyarakat Kelurahan Padasuka RW 10
Target	30 warga RW 10
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa penyuluhan kesehatan yang diisi oleh narasumber kompeten bernama Apt. Dudi Herman Setia Bakti, S.Farm yang merupakan Kepala Sekolah SMKIT Al-Musthafawiyah sekaligus Pengurus Ikatan Apoteker Indonesia Bidang Pendidikan yang menjelaskan mengenai penggunaan obat yang baik dan benar dengan tema “Mari Cermat Menggunakan Obat, Demi Terciptanya Tubuh yang Sehat”. Dalam kegiatan ini, warga sangat aktif bertanya mengenai penggunaan obat dengan benar, sekitar 12 pertanyaan yang dilontarkan oleh warga kepada Narasumber. Kegiatan ini berlangsung berbarengan dengan pemeriksaan



	<p>posyandu, yakni pada pukul 09.00 s.d. 11.30 WIB. Adapun rencana anggaran biaya yang dibutuhkan saat awal adalah sekitar Rp 1.400.000, namun dengan mangemen keuangan yang baik, kegiatan tersebut hanya menggunakan biaya Rp 438.500,-.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Kegiatan ini diikuti oleh 100 orang, dengan rincian 55 warga, 23 mahasiswa KKN, 1 Narasumber, 3 petugas Puskesmas, 1 Bidan dan 17 pejabat Kelurahan. Dari adanya kegiatan penyuluhan ini, masyarakat mengetahui pentingnya pengetahuan tentang DAGUSIBU, bahayanya penggunaan Antibiotik/ obat keras lainnya tanpa resep dari dokter dan penggunaan obat tanpa resep dokter, serta penggunaan obat herbal dan kimia yang benar.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p>Gambar 4. Penyuluhan Penggunaan Obat dengan Benar</p>



4. Aksi Nyata Menjaga Kebersihan
Tabel 47. Bentuk dan Hasil Kegiatan Aksi Nyata Menjaga Kebersihan

Bidang	Kesehatan Lingkungan
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Aksi Nyata Menjaga Kebersihan
Tempat, Tanggal	Lapangan Fasilitas Umum RT 07/RW 10, 30 Juli 2023 dan 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	30 Juli 2023 dan 13 Agustus 2023
Pelaksana	Talitha Hasna Fauzi
Tujuan	Membersihkan lingkungan masyarakat sekitar
Sasaran	Warga RT 07/RW 10 Kelurahan Padasuka, Kecamatan Ciomas
Target	
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan dan menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman dengan sasaran tempat di lapangan fasilitas umum RT 07/RW 10 Kelurahan Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Kegiatan kerja bakti ini telah dilaksanakan selama dua minggu sekali dengan ketercapaian telah membersihkan rerumputan dan ilalang yang tinggi menggunakan mesin pemotong rumput, bersih dari dedaunan kering, dan saluran air yang lancar dimana sebelumnya tersumbat dan dikotori oleh sampah sampah yang menggenang
Hasil Kegiatan	Tercipta lingkungan Padasuka yang tertib, nyaman, dan bersih.
Keberlanjutan Program	Warga melakukan kerja bakti rutin yang dipimpin langsung Ibu RT 07 dan didampingi oleh Bapak Wakil RW 10 Kelurahan Padasuka agar lapangan fasilitas umum selalu layak digunakan untuk kegiatan warga sekitar.

Dokumentasi
Kegiatan



Gambar 5. Kerja Bakti

C. BENTUK DAN HASIL KEGIATAN PEMBERDAYAAN PADA MASYARAKAT

1. Ekstrakurikuler Pramuka

Tabel 48. Bentuk dan Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Bidang	Pendidikan
Program	Ekstrakurikuler Pramuka
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pramuka
Tempat, Tanggal	SDN Pagelaran 01 29 Juli s.d. 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu, setiap hari sabtu
Pelaksana	Pj : Imam Kurniawan Nila, Icha, Hasan, Talitha, Retno, Firman, Syerima, dan Mahasiswa KKN Astungkara
Tujuan	Menumbuhkan karakter disiplin kepada para siswa terkhusus di kelurahan Padasuka melalui kegiatan kepramukaan
Sasaran	Siswa kelas 4-6 SDN Pagelaran 01
Target	Seluruh siswa kelas 4-6 SDN Pagelaran 01
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Kepramukaan yang digelar setiap hari Sabtu dengan teknis, saudara Imam menyampaikan sebuah materi yang kemudian berusaha dipraktikkan oleh para siswa dan dibantu oleh anggota KKN Astungkara yang mengikuti pada saat itu.
Hasil Kegiatan	Terciptanya regu (kelompok dalam penggalang), yel-yel regu dan kerapihan pakaian, juga pemahaman tentang sandi dalam kepramukaan. Selain mengajar Ekstrakurikuler Pramuka, Public Speaking dan Murottal (PSM), dan mengajar formal, kami juga ikut serta dalam acara peringatan Muharram sekaligus santunan anak yatim dan perayaan HUT RI ke 78 tahun.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan

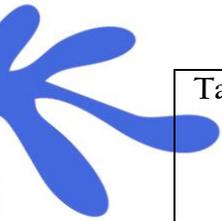


Gambar 6. Ekstrakurikuler Pramuka

2. Ekstrakurikuler *Public Speaking* dan Murottal (PSM)

Tabel 49. Bentuk dan Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler *Public Speaking* dan Murottal (PSM)

Bidang	Pendidikan
Program	Estrakurikuler Sekolah
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	<i>Public Speaking</i> dan Murottal (PSM)
Tempat, Tanggal	SDN Pagelaran 01 5 dan 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	50 menit setiap pertemuan, di setiap hari rabu siang.
Pelaksana	(PJ) Ivantio, Icha, Adel
Tujuan	Menumbuhkan rasa percaya diri untuk tampil di depan umum, melatih skill atau kemampuan berbicara dengan baik dan terencana, mengasah mental anak-anak untuk bisa tampil lebih baik dan bersaing dengan sekolah lain dalam event-event perlombaan.
Sasaran	8 orang siswa-siswi pilihan yang berbakat dibidang ini



Target	Kegiatan ini diharapkan menumbuhkan siswa yang siap tampil kapanpun dan dimanapun dengan mental yang sudah terasah, baik itu tampil acara-acara biasa maupun mengikuti perlombaan.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan pembelajaran murattal al-qur'an dengan mengenali naghham (nada) Murottal dasar. Kemudian masing-masing siswa dilatih sesuai bidangnya masing-masing, 5 siswa kategori puisi dan 3 kategori pidato atau ceramah. Pelatihan dimulai dengan pengenalan serta pengaplikasian langsung secara bertahap, kemudian langsung dipraktikkan meskipun belum matang sepenuhnya. Kegiatan ini berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan.
Hasil Kegiatan	Alhamdulillah dengan adanya kegiatan ini anak-anak semakin berkembang dan tampil lebih baik melalui pelatihan yang diberikan. Mulai dari artikulasi, intonasi, ekspresi maupun gestru dari pembacaan puisi maupun ceramah. Bahkan cara penyampaian yang tegas dan menyesuaikan teks semakin melekat dan dimengerti oleh anak-anak. Hanya tinggal, karena keterbatasan waktu, pelatihan ini masih diperlukan agar mental dan kesiapan sang anak lebih matang.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	

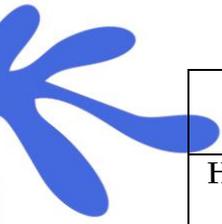
Gambar 7. Ekstrakurikuler PSM



3. Bimbingan Belajar (BIMBEL)

Tabel 50. Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar (BIMBEL)
Tempat, Tanggal	Posko KKN di Gang Barokah 7, RT/RW 07/10, Kel. Padasuka, Kec. Ciomas, Kab. Bogor. 1 – 21 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 Minggu. Setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at
Pelaksana	Adella Rahmadita dan Retno Rahmawati (PJ) serta seluruh anggota KKN 44.
Tujuan	Membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal, sehingga tidak menghambat perkembangan siswa. Siswa yang perkembangannya terhambat atau terganggu akan berpengaruh terhadap perkembangan atau kemampuan belajarnya.
Sasaran	Anak-anak di lingkungan RW 10 Kel. Padasuka
Target	15 anak
Deskripsi Kegiatan	Bimbingan belajar (Bimbel) merupakan kegiatan pembelajaran tambahan di luar jam sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan intensitas belajar anak. Bahkan ilmu yang belum didapat atau diajarkan disekolah dapat diperoleh dari bimbingan belajar (bimbel) diluar sekolah, sehingga meningkatkan pengetahuan dan prestasi anak di sekolah. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa bimbingan belajar (bimbel) memiliki manfaat yang sangat baik untuk anak Bimbingan belajar (bimbel) ini dilakukan guna meningkatkan pengetahuan anak dalam hal membaca, menulis, bahasa inggris, keagamaan, dan wawasan kebangsaan. Dengan dilakukannya kegiatan bimbingan belajar (bimbel) ini,



	diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta minat belajar anak.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan bimbingan belajar ini, anak-anak di RW 10 Kelurahan Padasuka mampu mengikuti pembelajaran dengan baik di sekolah karena pada saat jam bimbel berlangsung mereka sudah mempelajarinya terlebih dahulu dan mereka mampu mengerjakan tugas rumah (PR) dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 8. Bimbingan Belajar</i></p>

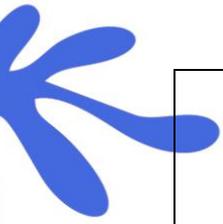
4. Mengajar Formal Matematika

Tabel 51. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran Matematika

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pengajaran Matematika
Tempat, Tanggal	SDN Pagelaran 01 31 Juli s.d. 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 kali seminggu (senin dan selasa), selama 3 minggu dalam 1 bulan
Pelaksana	Pj : Ramadhon dan Nila



	Anggota : Adel, Aryu, Aziz, Fariqin, Chica, Hasan, Imam, Milah, Rani, Ica, Ulfa, Reyhan, Ivantio
Tujuan	Tujuan kegiatan pengajaran matematika yang dilakukan di SDN Pagelaran 01, untuk dapat membantu dan memberikan pengetahuan baru mengenai pembelajaran terhadap materi matematika kepada siswa dan siswi. Dan tujuan yang lain dalam kegiatan ini juga memberikan pengalaman baru bagi para petugas yang mengajar matematika untuk dapat mengambil keputusan dan memikirkan bagaimana metode pembelajaran yang akan digunakan.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Pagelaran 01 kelas 4, 5, dan 6
Target	Seluruh siswa kelas 4-6 SDN Pagelaran 01
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajaran formal matematika dilakukan di SDN Pagelaran 01, para anggota kkn yang bertugas melaksanakan pengajaran matematika dengan berbagai macam materi seperti materi bilangan bulat, bilangan cacah, bilangan pecahan, dll. Pengajaran matematika berfokus pada kelas 4, 5, dan 6 SD, kegiatan mengajar matematika ini dilaksanakan 2 hari, senin dan selasa dengan jam yang berbeda-beda pada setiap kelasnya. Kegiatan pengajaran matematika yang dilakukan oleh para anggota kkn yang bertugas, yakni dengan berbagai macam metode yang diberikan disaat pembelajaran matematika berlangsung.
Hasil Kegiatan	Dalam kegiatan pengajaran matematika memberikan hasil yang bagus untuk semuanya, kepada siswa-siswi SDN Pagelaran 01, guru-guru, para pengajar matematika, dalam pengajaran matematika yang dilaksanakan kurang lebih 3 minggu memberikan kesan yang positif dan bermanfaat. Siswa-siswi menjadi lebih memahami dan merasa senang dengan pembelajaran yang diberikan oleh pengajar yang bertugas, dan untuk



guru-guru dapat terbantu dengan kegiatan ini dengan ilmu baru yang diberikan dalam pengajaran oleh pengajar yang bertugas akan sama-sama belajar kembali bagaimana cara untuk mengerjakan soal mtk, dan kegiatan ini pastinya sangat memiliki hasil bagi para petugas di karenakan menjadi sebuah tantangan baru bagaimana strategi yang tepat untuk memilih dan memahami siswa-siswi ketika kelas berlangsung.

Keberlanjutan Program Tidak Berlanjut

Dokumentasi

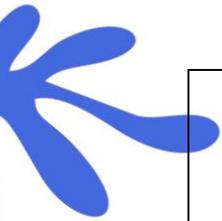


Gambar 9. Pengajaran Matematika



5. Mengajar Formal Bahasa Inggris
 Tabel 52. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran Bahasa Inggris

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pengajaran Bahasa Inggris
Tempat, Tanggal	SDN Pagelaran 01, Kelurahan Padasuka 27 Juli -21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu (9x pertemuan) Setiap hari kamis, jum'at dan sabtu
Pelaksana	PJ : Ulfa Asriani SI, Aggota : Icha, Hasan, Alfin, Talitha, Kira, Syerima, Reyhan, Chica, Retno, Widia, dan Adel.
Tujuan	Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai bahasa asing terhadap siswa serta untuk meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa dalam berpikir.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Pagelaran 01
Target	Siswa-siswi Kelas 4, 5, dan 6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di SDN Pagelaran 01 tepatnya di kelas 4, 5, dan 6 SD. Penanggung jawab membagi beberapa mahasiswa yang akan melakukan proses pengajaran di SDN Pagelaran 01 setiap harinya. Pembelajaran pertama dilakukan pada tanggal 27 Juli 2023 yang diajarkan oleh 3 orang mahasiswa yang bertempat di kelas 4 yang berisikan 40 orang siswa. Dalam pembelajaran tersebut materi yang disampaikan yaitu terkait topik greetings, sekaligus memberikan kepada para murid untuk mempraktikkan speaking yang berkaitan dengan topik tersebut.
Hasil Kegiatan	Para siswa SDN Pagelaran 01 sangat antusias dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan oleh para mahasiswa, karena metode belajar yang digunakan yaitu active learning dan diselingi dengan permainan yang membuat



	mereka tidak bosan dan jenuh. Melalui pembelajaran ini mereka jadi lebih paham beberapa kosa kata dalam Bahasa Inggris dan bagaimana tata cara pengaplikasiannya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 10. Pengajaran Bahasa Inggris</i></p>

6. Mengajar Formal di PAUD

Tabel 53. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajaran di PAUD

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar di PAUD
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pengajaran di PAUD
Tempat, Tanggal	PAUD Al-Muawwanah 2-14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Minggu (4x Pertemuan) Setiap hari senin dan rabu
Pelaksana	PJ : Riza Anggota : Adel, Retno, Aryu, Imam, Fariqin, Ivantio
Tujuan	Membantu guru-guru PAUD dalam kegiatan belajar





	mengajar
Sasaran	Peserta didik Paud Al-Muawwanah
Target	Peserta didik Kelas A , B1 dan B2
Deskripsi Kegiatan	Program kegiatan belajar mengajar ini dilakukan disekolah Paud Al-Muawwanah. Yang berlokasi di Jl. Kreteg kaler No.24, Kelurahan Padasuka kecamatan Ciomas, Kabupaten bogor jawa barat. Jadwal mengajar di PAUD tersebut di hari Senin dan Hari Rabu pukul 07.30-11.00 WIB. Dengan Mata Pelajaran yang diajarkan sama dengan PAUD pada umumnya yaitu calistung, membaca, menggambar, menyanyi dan olahraga. PAUD Al-Muawwanah mempunyai 3 kelas yaitu kelas A , Kelas B1 dan kelas B2. Program ini sangat membantu guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar.
Hasil Kegiatan	Guru PAUD Al-Muawwanah sangat terbantu dalam kegiatan belajar mengajar dan terpenuhinya perlengkapan belajar serta menambah Pengetahuan dan Pengalaman baru bagi mahasiswa/I
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	



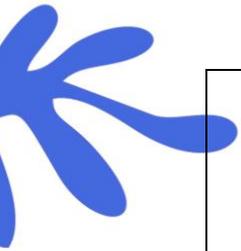


7. Pojok Literasi

Tabel 54. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pojok Literasi

Bidang	Pendidikan
Program	Pojok Literasi
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Pojok Literasi/ Pojok Baca
Tempat, Tanggal	SDN Pagelaran 01 27 Juli-7Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	12 Hari 1 hari sosialisasi, 10 hari pembuatan, 1 hari penilaian
Pelaksana	Pj : Imam Kurniawan dan seluruh anggota KKN 44 Astungkara
Tujuan	Menumbuhkan minat baca siswa-sisiwi dengan cara membuat pojok baca di setiap kelas dengan kondisi menarik dan nyaman.
Sasaran	Siswa kelas 4-6 SDN Pagelaran 01
Target	Seluruh siswa kelas 4-6 SDN Pagelaran 01
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pojok Literasi ini disosialisasikan sejak tanggal 27 Juli 2023 di setiap kelas. Kemudian masing-masing kelas membuat hiasan semenarik mungkin untuk Pojok Literasi ini, dengan diawasi oleh anggota KKN. Dan pada hari Senin, 7 Agustus





	<p>2023, dilakukan penilaian, dan pengumuman Kelas terbaik pada kategori Pojok Literasi ini diumumkan setelah Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih dilaksanakan. Kegiatan ini juga bertepatan dengan Hari Pramuka.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Terciptanya kekompakan antar siswa di kelas, dan meningkatnya kreativitas siswa-siswi dalam menghias pojok literasi, sehingga minat baca siswa-siswi meningkat karena adanya fasilitas yang memadai dan menarik.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Tidak Berlanjut</p>
Dokumentasi Kegiatan	 <p>The 'Dokumentasi Kegiatan' section contains three photographs. The top-left photo shows a literacy corner with a tree mural, colorful letters, and a small table. The top-right photo shows another literacy corner with a tree mural, a checkered floor, and a bookshelf. The bottom photo shows a group of students and teachers in school uniforms and blue jackets, holding trophies and celebrating in front of a school building.</p>

Gambar 12. Pojok Literasi



8. Mengajar di TPQ Sabilussalam

Tabel 55. Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di TPQ Sabilussalam

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar di TPQ Sabilussalam
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pengajian Sore di TPQ Sabilussalam
Tempat, Tanggal	Yayasan santri TPQ Sabilussalam Rt 07/Rw 10 Gg. Barokah Padasuka. 31 Juli – 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu. Setiap hari senin, selasa, rabu dan jum'at
Pelaksana	Dimas Fariqin Alhamdi (PJ) dan seluruh anggota KKN
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan wawasan tentang fiqih tentang tata cara yang diajarkan oleh 4 imam madzhab. - Mendalami serta memahami ketauhidan dalam rukun iman dan islam. - Mengajari dan memberikan contoh perilaku yang sopan dan benar ketika dengan orang tua, guru, dan teman.
Sasaran	Anak-anak dan remaja
Target	25 anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar ini di adakan di TPQ sabilussalam, dengan media yang di ajarkan yakni iqra', Al-Qur'an dan kitab akhlak lil banin wal banat, serta tambahan pengetahuan kesejarahan dan kisah nabi terdahulu, juga memperdalam fiqih dan bacaan solat, intraksi anak anak dalam mengikuti knya sangat senang dan mengikuti kegiatan ini dengan semangat .
Hasil Kegiatan	Beberapa anak anak dan remajadi kelurahan padasuka khususnya di Rw 10 sudah dapat memahami tata cara berwudhu, menghormati dan menghargai guru, dapat bersikap toleran dengan perbedaan tata cara fiqih yang diajarkan,

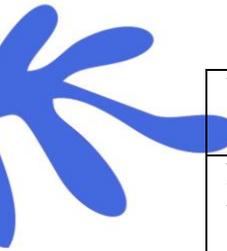
	menghidupkan musholah dengan puji pujian dan adzan, serta datang ke masjid tepat waktu.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 13. Mengajar di TPQ Sabilussalam</i></p>

9. Mengajar di TPA Al-Amaliyyah

Tabel 56. Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di TPA Al-Amaliyyah

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar di TPA Amaliyah
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Pengajian sore di TPA Amaliyah
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Amaliyah. 7-21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 minggu Setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu
Pelaksana	Firman sholehudin (PJ), Widia, Ivantio, Hasan, Talitha, Aziz, Milah, Ulfa, Rani, Alfin, Icha, Syerima, Kira, Retno, Adel, Riza, Ramadhan, Reyhan, Imam.
Tujuan	Salah satu tujuan utama pengajian di TPA ini adalah membantu anak-anak memahami dan menghafal Al-Qur'an, membantu anak-anak dalam menghafalkan doa-doa pilihan. Memberikan pengajaran tentang ilmu Tajwid dan ilmu penulisan Bahasa Arab

Sasaran	Anak-anak usia 7 tahun sampai 15 tahun.
Target	25 anak
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan mengajar ngaji di TPA Al-Amaliyah ini diawali dengan bersilaturahmi serta melakukan sosialisasi dan diskusi kepada DKM Masjid Al-Amaliyah dan ustadzah selaku tenaga pengajar disana, kami meminta izin untuk membantu mengajar ngaji. Kami memulai kegiatan mengajar pada 7 Agustus sampai dengan 21 Agustus 2023, system pembelajaran disana dibagi menjadi tiga kelas. Kelas satu untuk anak-anak IQRO 1-3, kelas dua untuk anak-anak IQRO 4-JUZ 'AMMA, dan kelas tiga untuk mereka yang sudah membaca Al-Quran. Pengajian ini dilaksanakan pada hari Senin sampai Rabu jam 15.30-16.30 (Ba'da Ashar). Di setiap harinya kami selalu berusaha untuk menghadirkan suasana menyenangkan dalam kegiatan</p> <p>mengaji Dalam kegiatan mengajar ngaji, kami masih mendapatkan anak anak dan remaja yang belum bisa membaca panjang pendek bacaan mengaji dan juga tajwid serta makhorijul huruf, tetapi kami mencoba membantu serta memotivasi mereka untuk tetap semangat dalam mengaji. Kegiatan mengajar mengaji berjalan dengan baik, banyak anak anak dan remaja yang merasa senang dengan kehadiran kami dan berharap kami akan kembali mengajari mereka.</p>
Hasil Kegiatan	TPA Al-Amaliyah mendapatkan bantuan dalam kegiatan mengajar ngaji oleh tim pengajar kelompok KKN 44 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Anak anak disana mendapatkan pembelajaran yang lebih efektif aktif, dan lebih menyenangkan saat kehadiran tim mengajar kelompok KKN 44 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p data-bbox="610 1116 1064 1147"><i>Gambar 14. Mengajar di TPA Al-Amaliyyah</i></p>

10. Rutinan Malam Jum'at
Tabel 57. Bentuk dan Hasil Kegiatan Rutinan Malam Jum'at

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian Malam Jumat
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Pengajian Rutin Malam Jumat
Tempat, Tanggal	Tiap malam jumat di mushola al barokah 27 Juli – 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Minggu Setiap malam jum'at
Pelaksana	Firman (PJ) dan seluruh anggota KKN 044





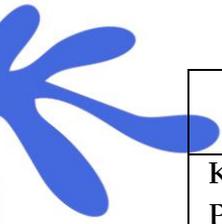
	Astungkara
Tujuan	Memakmurkan Musholla dan meningkatkan nilai-nilai spritual
Sasaran	Warga RT 07/10 Kel. Padasuka
Target	Warga Kel. Padasuka
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini dilaksanakan pada malam jum'at, dimana hut ri ini adalah untuk memakmurkan musholla al Barokah.
Hasil Kegiatan	Terdapat beberapa warga yang ikut meramaikan pengajian malam jum'at.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	

Gambar 15. Rutinan Malam Jum'at



11. Peringatan HUT RI Ke-78
Tabel 58. Bentuk dan Hasil Peringatan HUT RI ke-78

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	HUT RI Ke-78
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke – 78
Tempat, Tanggal	Kelurahan Padasuka RW 10, Kamis, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Pelaksana	Syerima (PJ) dan Seluruh Anggota KKN 44 Astungkara
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan rasa nasionalisme 2. Mengenang jasa para pahlawan terdahulu 3. Meningkatkan solidaritas masyarakat sekitar 4. Menciptakan suasana rukun antar warga
Sasaran	Masyarakat RW. 10 Kel. Padasuka Kec. Ciomas
Target	Masyarakat RW. 10 Kel. Padasuka Kec. Ciomas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Agustus 2023, kami bersama seluruh masyarakat RW. 10 Kel. Padasuka berkumpul di lapangan untuk melaksanakan Upacara Kemerdekaan HUT RI Ke-78, setelah itu acara dilanjutkan dengan kegiatan perlombaan antar warga RW. 10 yang terdiri dari RT. 01 sd. RT. 07. Kami juga mengikutsertakan perwakilan dari setiap RT untuk ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, sampai ikut serta dalam memeriahkan perlombaan HUT RI Ke-78.
Hasil Kegiatan	Seluruh masyarakat RW. 10 yang terdiri dari RT. 01 sd. RT. 07 sangat antusias, semangat dan senang dalam mengikuti rangkaian kegiatan HUT RI Ke-78 karena ada beberapa RT baru kali ini ikutserta dalam perayaan HUT RI. Anak-anak, remaja, dan orang tua merasa sangat terbantu dengan diadakannya kegiatan ini di tingkat RW



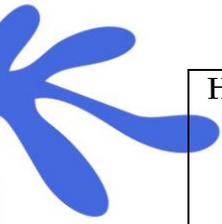
	sehingga mereka dapat berkumpul dan bertemu sapa.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p data-bbox="618 1445 1016 1479"><i>Gambar 16. Peringatan HUT RI Ke-78</i></p>



12. Fun Sport

Tabel 59. Bentuk dan Hasil Kegiatan Fun Sport

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	<i>Fun Sport</i>
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Olah raga Bersama Warga RT 07/10
Tempat, Tanggal	Mini soccer Dramaga dan Lapangan Pasum (Fasilitas Umum) Rt 07 28 Juli-20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Minggu Setiap akhir pekan
Pelaksana	Reyhan (PJ) dan seluruh anggota KKN 44 Astungkara
Tujuan	Pentingnya berolahraga dan menjaga tali silaturahmi
Sasaran	Warga maupun anak – anak di lingkungan RT 07 Kelurahan Padasuka
Target	Warga maupun anak – anak di lingkungan RT 07 Kelurahan Padasuka
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini dilakukan dalam rangka berolahraga ceria bersama warga, maupun dari bapak – bapak, karang taruna, dan anak anak, seperti mengikuti anak anak kecil yang sedang bermain bola di lapangan pasum RT 07 agar menjaga tali silaturahmi dan kedekatan kita bersama anak – anak lingkungan RT 7 maupun RW 10 yang bermain. Mengikuti perlombaan bulu tangkis yang di adakan di lapangan bulu tangkis RT 07 dalam rangka memeriahkan acara dan ikut serta dalam perlombaan tersebut. Bukan hanya mengikuti rangka acara yang ada tetapi melatih fisik dan teknik yang di ajarkan juga pada warga 07 dan sekitarnya. Selain itu, anggota KKN dan warga rw 10 mengikuti mini soccer yang di adakan bersama, bukan sekedar malatih fisik saja tetapi dalam rangka menjaga tali silaturahmi bersama.



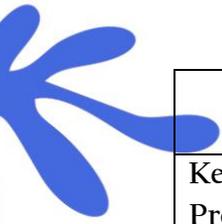
Hasil Kegiatan	Masyarakat sekitar membuat tim <i>mini soccer</i> dan akan terus membuat perlombaan bulu tangkis, serta akan mengajak teman – teman KKN 044 apabila ada <i>mini soccer</i> yang dilakukan oleh warga sekitar. Selalu menjaga talisilaturahmi anatar warga dan teman – teman KKN 044 Astungkara
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	 <p data-bbox="705 1576 934 1611">Gambar 17. Fun Sport</p>



13. Literasi Budaya

Tabel 60. Bentuk dan Hasil Kegiatan Literasi Budaya

Bidang	Sosial dan Kebudayaan
Program	Literasi Budaya
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Kelas dongeng
Tempat, Tanggal	Posko KKN di Gang Barokah 7, RT/RW 07/10, Kel. Padasuka, Kec. Ciomas, Kab. Bogor. 1 Juli-22 Juli 2023.
Lama Pelaksanaan	3 pekan, di setiap hari Selasa.
Pelaksana	Siti Masriyani (PJ), Adel, Widya, Chica, Ica, Milah, Nila, Alfin.
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah wawasan Sejarah wilayah sekitar pada anak. - Membentuk kesadaran sejarah sejak dini pada anak. - Memberikan tambahan wawasan literasi budaya melalui kisah sejarah. - Menumbuhkan sifat nasionalisme pada anak.
Sasaran	Anak-anak di lingkungan RT 07/10 Kel. Padasuka
Target	10 anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dalam program kerja literasi budaya ini diwujudkan melalui kelas dongeng sejarah. Kelas dongeng dilakukan di setiap Selasa sore dan menggunakan media wayang yang lucu dan terbuat dari bahan-bahan bekas yang menarik bagi anak-anak. Kegiatan kelas dongeng ini di isi dengan cerita-cerita sejarah lokal seperti yang terjadi di Ciomas, sehingga secara psikologis terdapat ketertarikan lebih dalam, karena isi cerita sejarah merupakan tempat tinggal mereka.
Hasil Kegiatan	Beberapa anak-anak di Kelurahan Padasuka mengetahui sejarah lokal, dan diberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai sejarah tersebut serta menambah literasi budaya mereka. Selain itu, anak-anak juga dapat belajar berkomunikasi dengan



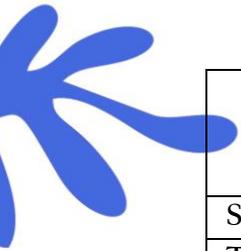
	baik melalui interaksi-interaksi yang dilakukan di kelas dongeng.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.
Dokumentasi Kegiatan	 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 18. Literasi Budaya</i></p>

14. Budidaya Hidroponik

Tabel 61. Bentuk dan Hasil Kegiatan Budidaya Hidroponik

Bidang	Sosial dan Kebudayaan
Program	Budidaya Hidroponik
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Budidaya Hidroponik
Tempat, Tanggal	Green House Hidroponik. RT.1/RW.2, Kp. Kreteg Kaler, Kelurahan Padasuka. 7-21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	15 hari, Senin sampai Sabtu.
Pelaksana	Zahra Dzakira (PJ), Riza, Nila, Adel, Widya, Chica, Ica, Milah, Retno, Syerima, Rani, Aryu, Ulfa, Talitha, Hasan, Imam, Firman, Fariqin, Reyhan, Madhon, Azis, Ivantio dan Alfin
Tujuan	Menambah wawasan mahasiswa KKN tentang





	tanaman Hidroponik dan memberikan hasil panen hidroponik kepada anak-anak stunting di RW 10 untuk menambah gizi.
Sasaran	3 anak stunting dan warga setempat
Target	3 anak stunting dan warga setempat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dalam program kerja Hidroponik ini dilaksanakan selama 15 hari, dari hari senin hingga sabtu mahasiswa KKN datang ke kebun hidroponik untuk melakukan kegiatan seperti menyemai tanaman, membersihkan talang untuk tanaman, mengontrol tanaman, serta memanen tanaman.
Hasil Kegiatan	Mahasiswa jadi memiliki ilmu lebih tentang tanaman hidroponik yang sangat bermanfaat, selain itu kegiatan hidroponik ini juga memberikan hasil panen sayur kepada anak-anak stunting di desa Padasuka RW 10, dan memberikan sayur kepada beberapa Masyarakat, serta untuk konsumsi Mahasiswa sendiri.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	

Gambar 19. Budidaya Hidroponik



15. Senam Pagi Ceria

Tabel 62. Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Pagi Ceria

Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Program	Senam
Nomor Kegiatan	19
Nama Kegiatan	Senam Pagi Ceria
Tempat, Tanggal	Lapangan Fasum RT 07/RW 10 06 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Pelaksana	Milah Nurhasanah (PJ) dan Anggota KKN 044
Tujuan	Meningkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan stamina tubuh serta menjaga tubuh agar tetap segar bugar
Sasaran	Seluruh masyarakat RT 07 RW 10
Target	Masyarakat sekitar RT 07 RW 10
Deskripsi Kegiatan	Senam merupakan kegiatan yang diusulkan oleh Divisi Kesehatan dan Lingkungan. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh anggota KKN 044. Senam dilaksanakan pada minggu pagi dari jam 07.30 sampai 08.30. kegiatan ini diisi mulai dari pemanasan terlebih dahulu lalu dilanjut senam pramuka, senam maumere, senam hentak-hentak dan senam bebas lainnya yang diusulkan oleh ibu-ibu yang mengikuti kegiatan ini setelah itu yang terakhir pendinginan.
Hasil Kegiatan	Tubuh menjadi lebih segar, meningkatkan imun dalam tubuh serta dapat menjalin keakraban dengan warga sekitar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 20. Senam Pagi ceria

16. Pentas Seni

Tabel 63. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pentas Seni

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	HUT RI
Nomor Kegiatan	20
Nama Kegiatan	Pentas Seni
Tempat, Tanggal	Lapangan RT 06 Kelurahan Padasuka Sabtu, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Pelaksana	RT 06 dan Seluruh Anggota KKN 44 Astungkara
Tujuan	Dengan adanya kegiatan Pentas seni ini menjadi wadah Masyarakat untuk menampilkan segala kreatifitas dan keterampilan yang dimiliki, seperti menyanyi, menari, memasak, dan lain sebagainya. Sehingga, dengan adanya kegiatan ini, dapat menumbuhkan solidaritas yang kuat.
Sasaran	Warga RT 06/10 Kel. Padasuka
Target	Warga RT 06/10 Kel. Padasuka

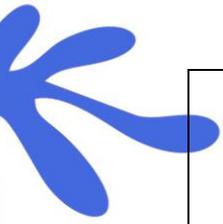


Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 19 Agustus 2023, kami bersama seluruh masyarakat RT 06 Kel. Padasuka berkumpul di lapangan RT 06 untuk melaksanakan Pentas Seni dalam rangka memperingati HUT RI Ke-78. Acara dimulai dari pukul 19.00 s.d 24.00 yang dihadiri oleh Lurah Padasuka, Ketua RW 10, pejabat kelurahan, Pihak Keamanan, serta warga RT 06. Dalam kegiatan ini beberpaa penampilan dari kalangan anak-anak hingga dewasa ditampilkan, mulai dari menyanyi, menari, mengaji, dan lain-lain. Selain itu, di tenagh-tengah acara, kami meresmikan <i>Launching</i> Media Sosial Kelurahan Padasuka dan Instagram DKM Masjid Al-Ikhlas yang diserahkan langsung oleh Ketua KKN 44 Astungkara kepada Bapak Nana Juhana selaku Lurah Padasuka. Kemudian, acara diakhiri dengan hiburan, yakni bernyanyi bersama.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Bertambahnya solidaritas dan kreatifitas warga RT 06, serta suksesnya <i>Launching</i> Media sosial Kelurahan Padasuka dan Instagram DKM Masjid Al-Ikhlas</p>
Keberlanjutan Program	<p>Tidak berlanjut</p>
Dokumentasi Kegiatan	 <p>Gambar 21. Pentas Seni</p>



17. Gebyar Muharram dan Jalan Sehat
Tabel 64. Bentuk dan Hasil Kegiatan Gebyar Muharram dan Jalan Sehat

Bidang	Keagamaan
Program	Muharraman
Nomor Kegiatan	20
Nama Kegiatan	Gebyar Muharram dan Jalan Sehat
Tempat, Tanggal	Masjid AL-Ikhwan, Kelurahan Padasuka 29-30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Pelaksana	DKM Masjid Al-Ikhwan dan seluruh anggota KKN 44 Astungkara
Tujuan	Memperkokoh Ukhuwah Islamiyah dan juga sebgai bentuk rasa syukur menyambut tahun baru islam
Sasaran	Seluruh warga RW 10 Kel. Padasuka
Target	Seluruh warga RW 10 Kel. Padasuka
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada tanggal 29 Juli 2023 kegiatan pekan muharam ini dibuka dengan acara jalan sehat, bazar dan doorprize. Kegiatan ini dimeriahkan oleh seluruh warga RW 10 yang bertempat tinggal di Kelurahan Padasuka, namun tidak hanya warga yang ikut meramaika, pejabat setempat juga ikut hadir dalam acara tersebut. Kami dari Tim KKN Astungkara juga ikut membantu dengan membagi tim di setiap sudut kegiatan. Kemudian, pada malam harinya, diadakan Tabligh Akbar.</p> <p>Pada tanggal 30 Juli 2023 kegiatan hari kedua pekan muharam ini diisi dengan acara penampilan dari seluruh TPQ yang ada di DKM se-Taman Pagelaran Kelurahan Padasuka, kemudian ditutup dengan santunan anak yatim.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Dengan adanya kegiatan Gebyar muharam ini dapat memperkuat ukhuwah Islamiyah. Selain itu ada beberapa manfaat dari hasil kegiatan Gebyar Muharram , diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jalan Sehat membantu meningkatkan kualitas Kesehatan warga RW 10



	<ul style="list-style-type: none">- Bazar membantu UMKM menjadi lebih maju- Dengan adanya penampilan, dapat menumbuhkan rasa percaya diri sejak dini- Adanya Doorprize dapat menambah semangat warga untuk menghadiri kegiatan tersebut.- Tabligh Akbar menambah tingkat keimanan dan nilai-nilai keislaman.- Santunan anak yatim akan membuat kita semakin bersyukur akan segala hal yang diberikan oleh tuhan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	



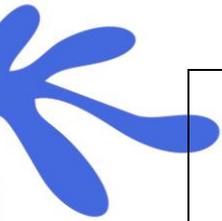


Gambar 22. Gebyar Muharram dan Jalan Sehat

18. Muharraman dan Santunan Anak Yatim di SDN Pagelaran 01
Tabel 65. Bentuk dan Hasil Kegiatan Muharraman dan Santunan Anak Yatim di SDN Pagelaran 01

Bidang	Keagamaan
Program	Muharraman
Nomor Kegiatan	22
Nama Kegiatan	Muharraman dan Santunan Anak Yatim
Tempat, Tanggal	SDN Pagelaran 01 Kelurahan Padasuka Jum'at, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Pelaksana	Guru SDN Pagelaran 01 dan Seluruh Anggota KKN 44 Astungkara
Tujuan	Dengan adanya kegiatan Pentas seni ini menjadi wadah Masyarakat untuk menampilkan segala kratifitas dan keterampilan yang dimiliki, seperti menyanyi, menari, memasak, dan lain sebagainya. Sehingga, dengan adanya kegiatan ini, dapat menumbuhkan solidaritas yang kuat.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Pagelaran 01
Target	Siswa-siswi SDN Pagelaran 01
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 28 Juli 2023, kami bersama seluruh guru SDN Pagelaran 01 Kel. Padasuka berkumpul di lapangan sekolah untuk melaksanakan Muharraman dan Santunan Anak Yatim. Acara dimulai dari pukul 07.00 pagi dengan melaksanakan shalat





	<p>dhuha berjama'ah. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan surat-surat pendek Al-Qur'an juz 30 dan membaca do'a-do'a sehari-hari. Setelah itu, acara dibuka oleh guru SDN Pagelaran 01 dengan rangkaian acara seperti pembukaan, sambutan, tausiyah, perwakilan dari mahasiswa KKN, dan ditutup dengan santunan anak yatim. Perwakilan mahasiswa KKN dilakukan oleh Siti Arrisalatus Sa'diah yang diisi dengan Cerita Islami dan doorprize bagi yang bisa menjawab pertanyaan.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Dengan adanya kegiatan muharaman ini dapat memperkuat ukhuwah Islamiyah seluruh siswa-siswi. Selain itu ada beberapa manfaat dari hasil kegiatan Muharram , diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan nilai spiritual siswa-siswi- Adanya Doorprize dapat menambah semangat iswa-siswi untuk belajar lebih giat dan focus mendengarkan tausiyah.- Santunan anak yatim akan membuat kita semakin bersyukur akan segala hal yang diberikan oleh tuhan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Dokumentasi Kegiatan	





Gambar 23. Muharraman dan Santunan Anak Yatim di SDN Pagelaran 01

D. FAKTOR-FAKTOR PENCAPAIAN HASIL

Berikut merupakan faktor-faktor pendorong dan penghambat program kerja KKN 44 Astungkara :

Ekstarkulikuler Pramuka	
Pendorong	Penghambat
<ul style="list-style-type: none"> ✚ Antusias para siswa terhadap Pramuka ✚ Sudah lamanya tidak ada guru khusus dalam kepramukaan 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Cuaca yang terlalu terik membuat kegiatan Pramuka mengalami sedikit masalah dan harus melakukan opsi lainnya ✚ Masih ada anggapan bahwa ekskul Pramuka membosankan terutama di kalangan siswa laki laki
Ekstrakulikuler <i>Public Speaking</i> dan Murottal	
Pendorong	Penghambat
<ul style="list-style-type: none"> ✚ Persiapan yang baik meskipun rencananya disusun dalam waktu yang singkat tetapi dengan pengalaman dari teman-teman KKN membuat kegiatan ini bisa berjalan dengan baik dan terencana. ✚ Meskipun sempat 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Salah satunya adalah bentroknnya waktu dengan eskul lain yang perkiraan awal tidak mengganggu dan bisa berjalan ternyata tidak sesuai dengan apa yang diperkirakan ✚ Bentrokn dengan kegiatan dan persiapan kegiatan





mengalami bentrok waktu dengan eskul lain tetapi dengan didiskusikan dengan guru-guru sekolah dan akhirnya menyetujui diganti jadwalnya dari hari sabtu ke hari rabu, setelah itu lebih kondusif dan lebih fokus.	lain jadi diliburkan sebanyak dua pertemuan yang mana awalnya direncanakan target mencapai tiga atau empat pertemuan
---	--

Bimbingan Belajar	
-------------------	--

Pendorong	Penghambat
<ul style="list-style-type: none"> + Adanya faktor semangat anggota KKN 44 dalam menjalankan program kerja bimbingan belajar. + Adanya antusias dari anak-anak SDN Pagelaran 01 dalam melaksanakan kegiatan bimbingan belajar. + Adanya dorongan dari orangtua siswa yang ikut mendukung kegiatan bimbingan belajar 	<ul style="list-style-type: none"> + Tempat posko KKN 44 yang tidak strategis mempersulit anak-anak untuk datang mengikuti kegiatan bimbel. + Kurangnya semangat anak-anak Kelurahan Padasuka mengikuti kegiatan bimbel. + Waktu pelaksanaan yang bentrok dengan jadwal anak-anak mengaji, sehingga sulit untuk membagi waktu.

Pengajaran Formal Matematika	
------------------------------	--

Pendorong	Penghambat
<ul style="list-style-type: none"> + Dukungan besar dari pihak SDN Pagelaran 1 + Kemauan Para anggota kkn 44 astungkara yang bertugas dalam pengajar mtk + Motivasi belajar yang ditunjukkan oleh para siswa-siswi SDN Pagelaran 1 + Sarana dan prasarana yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> + Minim ketersediaan transportasi para pengajar + Waktu kedatangan Buku materi siswa yang masih kurang

Bimbingan Belajar	
-------------------	--

Pendorong	Penghambat
-----------	------------





<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kesiapan tim KKN. Faktor utama dalam tercapainya hasil dari kegiatan ini ialah tentunya berasal dari kesiapan SDM Kelompok KKN 80 itu sendiri. Karena kami tentunya tidak semua berasal dari jurusan Bahasa Inggris, akan tetapi tetap bersedia untuk mengajar mata pelajaran tersebut di SDN Pagelaran 01 ini. ✚ Antusiasme Para Guru dan Murid. Tentunya tanpa izin dari guru setempat kami tidak akan dapat melakukan proses pengajaran di SD tersebut. Serta dengan rasa antusias murid SDN Pagelaran 01 ini membuat para mahasiswa bersemangat dalam memberikan inovasi dalam proses pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Jarak yang terbilang jauh. ✚ Karena sedikitnya kendaraan yang tersedia di tempat KKN 44 ini, dan tempat mengajar yang lumayan terbilang jauh, membuat kami harus berangkat lebih awal dan menempuh jalan yang jauh dengan jalan kaki.
--	--

Pengajaran Formal Bahasa Inggris

Pendorong	Penghambat
<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kesiapan tim KKN. ✚ Faktor utama dalam tercapainya hasil dari kegiatan ini ialah tentunya berasal dari kesiapan SDM Kelompok KKN 80 itu sendiri. Karena kami tentunya tidak semua berasal dari jurusan Bahasa Inggris, akan tetapi tetap bersedia untuk mengajar mata pelajaran tersebut di SDN Pagelaran 01 ini. 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Jarak yang terbilang jauh. ✚ Karena sedikitnya kendaraan yang tersedia di tempat KKN 44 ini, dan tempat mengajar yang lumayan terbilang jauh, membuat kami harus berangkat lebih awal dan menempuh jalan yang jauh dengan jalan kaki.



<ul style="list-style-type: none"> ✚ Antusiasme Para Guru dan Murid. ✚ Tentunya tanpa izin dari guru setempat kami tidak akan dapat melakukan proses pengajaran di SD tersebut. Serta dengan rasa antusias murid SDN Pagelaran 01 ini membuat para mahasiswa bersemangat dalam memberikan inovasi dalam proses pembelajaran. 	
Pengajaran Formal di PAUD	
Pendorong	Penghambat
<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kesiapan Mahasiswa/I KKN 044 dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. ✚ Anak-anak yang selalu antusias saat Mahasiswa/I melakukan kegiatan mengajar dan mempunyai daya pikir kritis 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Situasi waktu yang terlalu pagi dan jarak tempuh yang lumayan jauh karena sedikitnya kendaraan di tempat KKN 044
Pengembangan Media sosial dan UMKM	
Pendorong	Penghambat
<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kesiapan dari peserta KKn Astungkara Kelompok 44 yang mampu menjalankan jobdesk dengan baik dan tepat sasaran. ✚ Adanya keahlian dalam bidang terkait dari peserta KKn Astungkara Kelompok 44. ✚ Adannya kerjasama yang baik antara petugas kelurahan, tim KKn dan para pelaku UMKM maupun pemilik wisata. 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Sempitnya waktu pelaksanaan dalam pengeditan konten karena padatnya acara perhari. ✚ Ruang penyimpanan yang kurang memadai dan terfasilitasi mengakibatkan tertundanya jadwal posting.
Penyuluhan Literasi Digital	
Pendorong	Penghambat
<ul style="list-style-type: none"> ✚ Partisipasi dalam kesiapan anggota KKN 044 dalam 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Cepatnya perubahan teknologi digital dapat



<p>kontribusi membantu dan mempersiapkan kegiatan penyuluhan literasi digital yang akan dilaksanakan seperti mendekorasi tempat berlangsungnya penyuluhan literasi dan apa saja yang akan dilakukan dalam kegiatan penyuluhan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> Materi penyuluhan yang relevan, mutakhir dan bermanfaat dapat mendorong peserta untuk belajar dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>membuat sulit bagi peserta untuk tetap terkini dalam literasi digital.</p> <ul style="list-style-type: none"> kurangnya dukungan sosial seperti teman dan keluarga dalam memahami pentingnya literasi digital dapat menghambat pencapaian hasil.
---	--

Mengajar TPQ Sabilussalam

Pendorong	Penghambat
<ul style="list-style-type: none"> P artisipasi teman teman KKN 44 dan semangat untuk menghidupkan kegiatan ini sangat disukai sekali oleh peserta kegiatan (Anak-anak) Meskipun kegiatan Tpq sore diisi dengan membaca iqro dan al qur'an, antusias teman teman KKN sangat tinggi walaupun terkadang membosankan disini kami mengisi kegiatan ini dengan cara kami untuk membuat peserta didik happy dan bahagia. Juga sering kita belajar sambil bermain seperti mempelajari bulan islam dengan lagu dan huruf hijaiyah dengan solawat.. 	<ul style="list-style-type: none"> Waktu TPQ terbilang singkat dikarenakan habis magrib sampai adzan isya dan juga terkadang banyaknya pengajar tak sebanding dengan kehadiran peserta, juga kurangnya suport dari orang tua dalam menanamkan nilai keagamaan sejak dini.

Mengajar TPA Al-Amaliyyah

Pendorong	Penghambat
<ul style="list-style-type: none"> kesediaan tim KKN 44 	<ul style="list-style-type: none"> Tempat TPA Al-Amaliyah





<p>untuk menjadi tenaga pengajar tambahan di TPA Al-Amaliyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> + partisipasi yang bagus dari anak-anak pengajian sehingga menimbulkan rasa semangat bagi para pengajar disana. 	<p>agak jauh dan kendaraan yang tersedia hanya sedikit.</p> <ul style="list-style-type: none"> +
Rutinan Malam Jum'at	
Pendorong	Penghambat
<ul style="list-style-type: none"> + Adanya effort mahasiswa untuk memakmurkan musholla. + Adanya fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan. 	<ul style="list-style-type: none"> + Kurangnya effort masyarakat untuk mengaji + Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat setempat.
Perayaan HUT RI	
Pendorong	Penghambat
<ul style="list-style-type: none"> + Teman-teman KKN 44 Astungkara sangat membantu dan dapat diandalkan. + Masyarakat anstusias membantu memeriahkan kegiatan ini. + Pemuda Karang Taruna membantu dalam proses pelaksanaan dari hari sebelum pelaksanaan. + Masyarakat mudah diarahkan dan senang dalam pelaksanaan kegiatan. 	<ul style="list-style-type: none"> + Keterlambatan kehadiran peserta kegiatan. + Kekurangan personil untuk membantu kegiatan disetiap RT
Fun Sport	
Pendorong	Penghambat
<ul style="list-style-type: none"> + Warga dan teman – teman knn sangat anatusias meramaikan kegiatan in, meskipun tidak sering tetapi lewat fun sport ini kita bisa saling kenal dengan satu sama lain mau itu anak – anak. 	<ul style="list-style-type: none"> + Sulitnya memanajemen waktu yang ada, dan suka bentrok dengan program kerja lain.





Literasi Budaya	
Pendorong	Penghambat
<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kesiapan tim KKN 44 dan pelaksanaan acara yang menyenangkan bagi anak-anak, sehingga dalam acara kelas dongeng berjalan kondusif. ✚ Meskipun acara kelas dongeng diisi dengan cerita sejarah yang seringkali membosankan, namun kelas dongeng pada program kerja KKN 44 menggunakan media pewayangan yang menarik bagi sasaran. Selain itu meskipun dilakukan di waktu sore hari setelah anak-anak sekolah dan mengikuti bimbel, kelas dongeng menjadi alternatif bagi anak-anak untuk hiburan. 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Waktu pelaksanaan kelas dongeng relative sempit, sehingga seringkali interaksi dan komunikasi dalam kelas dongeng tidak dilakukan secara maksimal.
Budidaya Hidroponik	
Pendorong	Penghambat
<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kesiapan mahasiswa kkn dan pelaksanaan acara yang menyenangkan serta kegiatan ini merupakan hal baru bagi mahasiswa maka dari itu mahasiswa semangat dalam melakukan kegiatan hidroponik. 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Waktu pelaksanaan yang beberapa kali bentrok dengan proker lain maka harus di jadwalkan secara ulang.
Penyuluhan Penggunaan Obat dengan Benar	
Pendorong	Penghambat
<ul style="list-style-type: none"> ✚ Adanya tempat untuk penyuluhan berupa indoor (ruangan tertutup) ✚ Persiapan yang matang membuat kegiatan ini bisa berjalan dengan baik dan terencana. 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kegiatan berlangsung secara bersamaan dengan pemeriksaan posyandu, sehingga fokus masyarakat terpecah





– FIRMAN SHOLEHUDDIN –



Do the Best or Nothing

Lakukan yang terbaik atau tidak sama sekali.





BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam menutup halaman perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 044 Astungkara ini, bahwa Nampak jelas begitu pentingnya peran mahasiswa dalam membangun dan mengembangkan suatu daerah/komunitas lokal. Melalui pengetahuan yang dimiliki, inisiatif setiap individu, kerja keras, kerja sama dan semangat berkolaboratif, dan dengan dibarengi rasa syukur yang besar, kami telah mencapai pencapaian- pencapaian yang begitu berarti dalam berbagai bidang bagi penduduk desa. Program-program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukanlah hanya sebuah tugas sementara dan bukan berarti jejaknya sementara juga. Akan tetapi, investasi jangka panjang yang berkelanjutan dan jejaknya abadi dalam kesejahteraan masyarakat.

Semangat yang menggelora dan semangat juang untuk mengabdikan pada desa harus terus dipertahankan dan ditumbuhkan dalam setiap langkah hidup kita. Rasa syukur yang tiada tara kami rasakan. 30 hari yang terbilang tidak sebentar, Alhamdulillah kami bisa melewatinya dan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 kelompok 044 Astungkara di desa Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor dapat berlangsung dan berjalan dengan baik dan lancar.

Pelaksanaan KKN Astungkara dilakukan oleh 23 anggota dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda. Kami membuat program-program kegiatan dengan tujuan utamanya yaitu, membantu masyarakat di desa dan memberikan kebermanfaatn bagi mereka. Dengan pengetahuan dan wawasan yang kami miliki, kami terjun langsung untuk membantu desa. Kami melompokkan program-program kami menjadi 4 tema yaitu, bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial masyarakat, bidang lingkungan. Program-program yang kami jalani dapat berjalan dengan lancar. Meskipun, terdapat beberapa kendala baik secara inside maupun eksternal. Akan tetapi, dengan kekuatan tim yang kami miliki, kami bisa melewati ini dengan bersama-sama.

Semoga keberhasilan dan jejak yang telah kami lakukan



dapat memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat terutama dalam mewujudkan desa yang lebih maju, dan bagi setiap anggota semoga dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bisa menjadi sebuah pengalaman yang berharga bagi kehidupan dan kedepannya. Mari kita jaga dan pertahankan semangat ini untuk perjalanan hidup ke depan. Dengan tekan dan dedikasi yang besar, kita dapat menciptakan perubahan yang signifikan dan berkelanjutan, terima kasih atas usaha, dedikasi dan kerja keras kalian semua.

B. REKOMEDASI

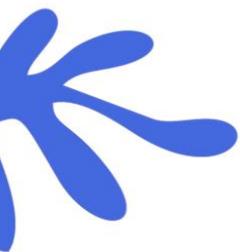
Selama berlangsungnya kegiatan KKN-PMM yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, tentu saja tidak sedikit kendala yang muncul. Maka dari itu, demi kelancaran kegiatan KKN di tahun berikutnya, berikut beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak yang terkait, sebagai acuan perbaikan agar kegiatan KKN kedepannya bisa berjalan lebih baik lagi, diantaranya:

a) Pemerintah Setempat

1. Rekomendasi yang tim pelaksana ajukan kepada pemerintah kelurahan setempat adalah agar pihak kelurahan dapat mengarahkan peserta KKN ke pejabat kelurahan seperti RW, RT, Kader, Karang Taruna di awal survey, agar mahasiswa tidak kebingungan saat
2. Selain itu, kami merekomendasikan kepada pemerintah kelurahan agar lebih peduli terhadap sarana kesehatan masyarakat. Sehingga ketika akan mengadakan penyuluhan ataupun kegiatan kesehatan lainnya dapat dilaksanakan di tempat yang nyaman.

b) Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

1. Rekomendasi yang ditawarkan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diharapkan untuk lebih jelas dalam memberikan informasi sehingga mahasiswa bisa mencerna kabar dengan merata dan tidak simpang siur.
2. Workshop Metodologi Program Kerja sebaiknya diadakan



sebelum mahasiswa survey ke tempat KKN, agar mahasiswa dapat menganalisa program apa yang cocok untuk dijalankan di desa tersebut.

3. Diharapkan penanggungjawab proposal, e-book laporan dan seluruh administrasi dari pihak PPM masuk ke dalam grup Sekretaris, tidak hanya di grup Bendahara saja, guna meminimalisir format proposal atau laporan yang salah .
4. KKN-PpMM juga melahirkan nilai-nilai baru dimata masyarakat setempat. Namun alangkah lebih baik jika PPM tidak terlambat dalam mencairkan dana guna menjalankan program KKN di tiap kelompoknya semakin efektif dan baik lagi.

c) Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Rekomendasi yang kami ajukan kepada Pemangku Kebijakan ditingkat Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor Kami berharap agar turut berpartisipasi aktif dalam mengontrol kegiatan KKN selama kurang lebih 1 bulan. Hal ini dilakukan guna menjaga kekompakan antara mahasiswa dengan pemangku kebijakan demi berjalannya program kami. Keberhasilan program peserta KKN juga sebagian besar dipengaruhi oleh kebijakan dari kecamatan dan kabupaten serta dukungan untuk mengajak masyarakat aktif.

d) Tim KKN-PpMM

1. Rekomendasi yang saya ajukan untuk Tim KKN-PMM yaitu agar kegiatan KKN-PMM selanjutnya dapat mengusulkan tema-tema yang lebih fokus terhadap pengembangan desa, melalui bidang pemberdayaan maskayarakat maupun bidang pengembangan lainnya yang mampu memajukan desa, serta menyelesaikan permasalahan-permalasahan yang ada di desa dengan bekerja sama kepada elemen masyarakat, pemerintah dan perusahaan-perusahaan.
2. Rekomendasi untuk Tim KKN-PPM yang akan datang di wilayah ini, agar mempersiapkan perencanaan yang matang dengan survey yang mendalam dan mengetahui betul apa yang dibutuhkan desa tersebut.
3. Program kerja yang baik tidak akan terwujud tanpa adanya



kekompakan dan kerjasama dari seluruh anggota KKN. Oleh karena itu, jagalah selalu kekompakan dan kekeluargaan yang ada.





– ZAHRA DZAKIRA –

“Reading is an act of civilization; it’s one of the greatest acts of civilization because it takes the free raw material of the mind and builds castles of possibilities”



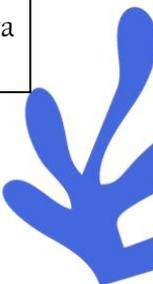
EPILOG

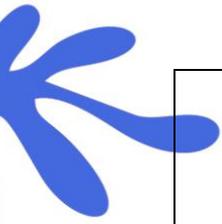
A. KESAN DAN PESAN WARGA PADASUKA

No	Disampaikan Oleh	Kesan dan Pesan
1	<p>Staff Kelurahan Padasuka Bapak Ade Hidayat, S.Ap</p> 	<p>Kesan : “Bapak berbangga hati dan berterima kasih kepada mahasiswa KKN, sebab sudah menebar kebaikan-kebaikan dan membantu meringankan tugas kami, terutama dalam hal pembuatan akun media social seperti Instagram, tiktok, gmail, dan lain-lain, karena hal tersebut sangat membantu”.</p> <p>Pesan : “Semoga kalian bisa mengamalkan apa-apa yang didapatkan di KKN ini dan semoga kalian menjadi orang-orang yang sukses, dan segala cita-citanya tercapai”</p>
2	<p>Ketua RW 10 Bapak Edi Suhaendi, S.Pd</p> 	<p>Kesan : “Alhamdulillah, dengan adanya KKN UIN yang ke dua kalinya di RW 10, sangat membantu karena mahasiswa KKN sangat berperan aktif dalam berbagai kegiatan di lingkungan Masyarakat. Bahkan, selain program yang sudah mereka rencanakan, mereka turut aktif dalam segi tenaga dan pikiran pada perayaan HUT RI di 7 RT yang ada di RW 10. Dan saya ucapkan terima kasih banyak, kalau saya boleh kasih nilai, saya akan beri nilai A, karena mereka kreatif, inisiatif, dan inovatif.”</p> <p>Pesan : “Mudah-mudahan ilmu yang diperoleh selama KKN di lingkungan RW 10, dapat dijadikan sebagai pengetahuan</p>

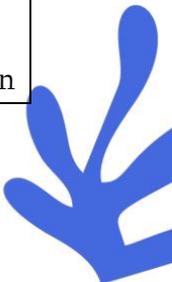


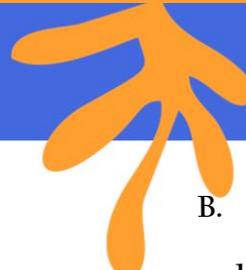
		bagaimana dinamika yang ada di lingkungan masyarakat. Saya juga mohon maaf apabila ada hal yang kurang berkenan, namun semoga bisa dijadikan pelajaran dan tantangan hidup.”
3	<p>Ketua RT 07/10 Ibu Ernawati</p> 	<p>Kesan : “Saya sebagai pengurus RT 07/10 mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN atas berbagai program kerja dari KKN Astungkara yang banyak membantu kegiatan selama 1 bulan dan tak lupa memohon maaf atas kekurangannya dalam membantu kegiatan KKN.”</p>
4	<p>Wakil Ketua Keamanan RT 07/10 Bapak Yudiansyah</p> 	<p>“Saya Yudiansyah, biasa dipanggil Yudi. Kebetulan saya mewakili pengurus RT 07/10, Kelurahan Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Dengan adanya program KKN dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023, pesan dan kesan dari saya dan juga pengurus, pesannya adalah program-program dari Mahasiswa UIN itu luar biasa sekali, bahkan bisa dibilang lebih baik daari pada tahun sebelumnya, karena lebih terjun ke Masyarakat luas, bahkan hingga ke RW 09 dan 13. Dan saya sangat senang karena dapat mengadakan kembali upacara 17 agustus di lapangan fasilitas umum bersama para mahasiswa dan warga RW 10. Terima kasih sekali lagi atas kehadiran rekan-rekan mahasiwa di tempat tinggal kami dan kami sangat kehilangan, khususnya di warga RT 007.”</p>





<p>5</p>	<p>Ketua DKM Masjid Al-Amaliyyah Bapak Cecep</p> 	<p>Kesan : “Alhamdulillah saya berterima kasih kepada adik-adik mahasiswa KKN yang telah membantu mengajar mengaji di TPA Al-Amaliyyah, dan saya merasakan anak-anak begitu antusias terhadap kalian.”</p> <p>Pesan : “Mudah-mudahan ilmu yang telah diberikan bermanfaat dan menjadi bekal amal di akhirat kelak. Saya mendo’akan semoga mahasiswa KKN dimudahkan dalam menuntut ilmu dan penyelesaian tugas akhir (skripsi), dan juga dengan izin dan ridho Allah SWT, mudah-mudahan kalian menjadi anak-anak yang sukses dan kelak menjadi manusia yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.”</p>
<p>6</p>	<p>Perwakilan Guru SDN Pagelaran 01 Ibu Fani</p> 	<p>“Alhamdulillah, saya pribadi sangat bersyukur dan berterima kasih dengan adanya Mahasiswa kita jadi saling berbagi, terutama dalam mengajar matematika, Bahasa inggris, public sspekaing dan pramuka yang mungkin ada teknik-teknik menarik yang mahasiswa ajarkan dan belum saya atau guru-guru lainnya terapkan, jadi anak-anak lebih paham akan materi yang disampaikan. Semoga kakak-kakak lulus dengan hasil yang terbaik”</p>
<p>7</p>	<p>Perwakilan Siswa/I SDN Pagelaran 01 Nisa (Kelas 5 B)</p>	<p>Kesan : “Terimakasih kakak-kakak sudah mengajarkan kami, senang bisa diajar kakak-kakak, kami pasti bakal kangen sama kalian”</p> <p>Pesan : “Semoga kakak-kakak jadi orangn</p>





B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF

1. ADELLA RAHMADITA

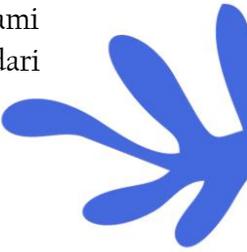
“Menjadi Ibu Guru Selama Tiga Puluh Hari”

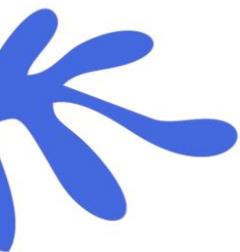
Aku adalah seorang putri tunggal dari sebuah keluarga, yang sangat mungkin orang-orang mengira aku adalah anak yang tidak bisa mandiri namun kenyataannya jauh dari itu. Aku sangat senang bertemu dengan orang baru serta berada di lingkungan baru. Bagiku bertemu orang baru adalah cerita baru dan membuka lembaran baru. Aku sudah terbiasa dengan hal itu tetapi sedikit timbul rasa “takut” merupakan hal yang wajar kan? Hehehe. Perasaan takut dan senang menjadi satu bagiku karena bertemu orang baru tentunya kita belum mengenal karakternya dan sekaligus menjadi tantangan bagiku, apakah aku dapat beradaptasi dengan lingkungan baru atau tidak.

Hari-hari saat menjalani KKN tidak terlalu berat untukku, karena hari dengan kegiatan yang padat bisa dibilang makanan keseharianku. Mulai dari bangun pagi sudah mulai beraktifitas bahkan sampai larut malam, namun anehnya pada saat KKN ini justru tubuhku tumbang hihi agak miris, entah apakah karena beradaptasi dengan lingkungan baru atau karena hal lain. Namun dengan adanya teman-teman yang supportif membuat aku dapat melewati semuanya dengan baik.

Teman-teman KKN menyebutku dengan sebutan “Ibu Guru” karena katanya vibes atau kesan yang mirip dengan ibu guru, memang jurusanku adalah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan program kerja yang aku kerjakan di KKN ini adalah dan melaksanakan kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL) tetapi tentunya masih banyak program kerja lainnya. Aku sangat senang dengan program kerja yang aku ajukan ini, karena sangat bermanfaat. Dengan dibantu teman-teman KKN ku yang sangat keren dan juga salah satu rekanku bernama Retno yang sangat berperan penting dalam membantu terlaksananya program ini, tentunya aku sangat berterimakasih.

Dengan adanya kerjasama dari teman-teman semuanya, tentu program ini sangat berhasil dilaksanakan. Buah dari kerja keras kami selama 30 hari ini ternyata sangat mengesankan terutama dari kalangan anak-anak.





2. AHMAD HASAN HARIRI

“Bersuka Cita dengan Masyarakat Padasuka”

Cerita ini diawali dari kegalauanku untuk memilih antara KKN Reguler atau KKN in Campus. Bagiku, kedua jenis KKN ini sama-sama memiliki keseruan tersendiri. Jika aku memilih KKN in Campus, aku gak perlu repot-repot pergi ke desa dan mengeluarkan biaya. Aku hanya perlu ke kampus untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan di lembaga tempat KKN. Namun di sisi lain, aku rasa perlu untuk mendapatkan pengalaman berbaur langsung dengan masyarakat. Akhirnya dengan segala pertimbangan, aku memutuskan untuk memilih KKN Reguler. Dua bulan kemudian, setelah mendaftar KKN pada bulan Maret 2023, muncullah pengumuman daftar-daftar kelompok KKN Reguler 2023. Dari ratusan kelompok, namaku terdaftar di kelompok 44. Dalam kelompok tersebut, aku tak mengenal satu nama pun. Aku kebingungan mencari nomor kontak mereka, hingga akhirnya muncul daftar tauran grup kelompok KKN Reguler di grup kelas. Setelah masuk grup, kami berdiskusi untuk bertemu secara langsung. Akhirnya, kami memutuskan untuk mengadakan pertemuan di Kopi Menteng yang berada di Daerah Legoso, Ciputat. Pada pertemuan tersebut, kami mendiskusikan siapa yang pantas untuk menjadi ketua kelompok. Awalnya, aku ditunjuk sebagai ketua, tetapi aku mentah-mentah menolaknya. Aku rasa, aku tidak cocok untuk memimpin kegiatan sebesar KKN. Pada pertemuan tersebut pula kami mendiskusikan nama kelompok dan sepakat untuk menggunakan nama Astungkara.

Setelah pertemuan tersebut, kami mengadakan beberapa rapat secara daring. Kami berdiskusi tentang berbagai rencana program kerja yang akan kami lakukan selama satu bulan KKN. Beberapa hari kemudian, PPM UIN Jakarta mengumumkan daftar nama-nama daerah tempat KKN berlangsung. Aku sedikit terkejut, karena tempat KKN kami merupakan kelurahan bukan sebuah desa. Tanggal 31 Mei 2023, kami memutuskan untuk melakukan survei perdana. Saat itu, kami disambut dengan ramah oleh Bapak Lurah Nana dan Bapak Ade. Kami memberikan surat-surat yang perlu disampaikan kepada pihak kelurahan dan kecamatan. Setelah survei tersebut, sebulan kemudian kami melakukan survei kedua. Kali ini, kami didampingi oleh Kang

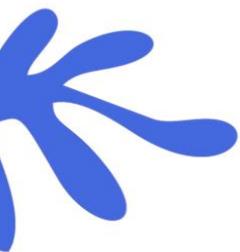


Ukun, Ketua Karang Taruna RT 07/RW 10 atau Jalan Tenggiri Ujung. Kami diajak berkeliling daerah tersebut, bersilaturahmi dengan para tokoh masyarakat, dan melihat-lihat kontrakan yang akan ditempati selama satu bulan.

Hari yang dinanti-nanti pun tiba. Awalnya berencana untuk berangkat ke tempat KKN pada tanggal 24 Juli 2023. Namun, atas saran dari Kang Ukun, kami berangkat tanggal 22 Juli 2023. Saat pertama kali datang, masyarakat setempat menyambut kami dengan ramah. Mereka mengajak kami untuk ngopi dan bernyanyi bersama di warung Karang Taruna. Saat itu juga, kami diajak untuk bermain bulu tangkis di lapangan milik warga setempat. Saat itu memang warga setempat hendak mengadakan turnamen bulu tangkis dalam rangka memperingati 17-an, jadi banyak warga yang berlatih untuk menghadapi perlombaan tersebut. Seminggu kemudian, turnamen dimulai. Kami diajak untuk berpartisipasi dalam turnamen tersebut. Alhamdulillah, salah satu anggota KKN kami menjadi juara tiga dalam turnamen tersebut. Meskipun berada di wilayah kelurahan yang masyarakatnya identik dengan karakteristik masyarakat perkotaan, masyarakat Tenggiri Ujung memiliki solidaritas mekanik yang sangat kuat. Mereka masih sangat erat membangun kekerabatan bersama dan perasaan saling memiliki satu sama lain. setiap ada kegiatan yang melibatkan banyak orang, semua elemen masyarakat turut berpartisipasi. Mulai dari bapak-bapak sampai anak kecil selalu menunjukkan partisipasi mereka. Bahkan tak jarang, ibu-ibu menyediakan makanan dan minuman setiap ada kegiatan.

Hal menarik yang mungkin tidak akan aku rasakan jika saat itu aku memilih KKN in Campus adalah pengalaman anak-anak SD. Memang, ini bukan kali pertama aku , tetapi ini merupakan first experience-ku mengajar anak-anak sekolah dasar. Aku jadi tahu betapa susahnyanya mengatur anak-anak usia 9-11 tahun. Setiap saat pasti selalu ada hal yang bikin aku naik pitam, seperti berisik, anak bandel, anak yang susah diatur, sampai siswa yang sering bertengkar. Melalui proker mengajar ini pula, aku menjadi semakin lebih hormat kepada para guru-guru SD yang mau mengajar anak-anak seumuran mereka. Serunya lagi, di proker mengajar kali ini aku kebagian mengajar pelajaran yang aku benci sejak dulu, yaitu matematika. Mau tak mau, aku harus belajar untuk menguasai materi yang sejak dulu aku benci.





Untung saja ada Madhon, mahasiswa jurusan matematika yang selalu membantuku setiap mengajar.

Kelompok KKN kami juga memiliki program kerja budidaya hidroponik. Sebenarnya, proker ini tercipta gara-gara salah satu anggota kelompok kami tidak bersedia untuk mengajar. Saat hendak sowan ke SD Negeri 1 Pagelaran dalam rangka pertama kali mengajar, dia melihat ada budidaya hidroponik. Akhirnya, seminggu kemudian kami bekerja sama dengan lembaga hidroponik tersebut untuk ikut bercocok tanam. Hampir setiap hari kami kebagian jadwal untuk memantau pertumbuhan hidroponik. Kami belajar caranya menyemai benih ke dalam media tanam bernama rockwool. Benih tanaman yang kami semai antara lain seperti kangkung, selada, pakcoy, dan lain sebagainya. Selain menyemai benih tumbuhan, kami juga memantau perkembangan tanaman hidroponik yang kami tanam, sehingga kami dibagi beberapa kelompok. Program ini memiliki tujuan untuk pemenuhan nutrisi anak-anak stunting di Kelurahan Padasuka. Setelah tiga minggu, hasil panen tanaman hidroponik kami salurkan kepada mereka yang membutuhkan.

Masih banyak sekali hal yang ingin aku ceritakan. Namun, karena ini bukan novel melainkan kisah singkat atau cerita pendek, jadi aku cukupkan sampai di sini dulu. Terima kasih aku sampaikan untuk 23 teman-teman Astungkara, kalian semua hebat! Terima kasih atas 33 hari yang sangat berkesan, mulai dari tinggal bareng, menjalankan proker bareng, sampai makan pun bareng. Terima kasih juga aku ucapkan untuk Bu RT, Pak RW, Pak Lurah, Pak Ade, Kang Ukun, Kang Yudi, dan seluruh Warga Kelurahan Padasuka, khususnya Warga Tenggiri Ujung yang tidak mungkin aku sebutkan satu persatu. Sekali lagi, terima kasih dan sampai jumpa!!

3. ANNISA AKMALIA

“Manusia Semi-Dewasa”

Selama 30 hari sebagai pendatang yang tiba di suatu rumah dan tinggal bersama banyak manusia lain yang masih terasa asing di dalamnya. Mereka astungkara namanya. Bersama Astungkara, Aku membawa diri yang baru saja keluar dari zona nyaman. Meninggalkan semua kehidupanku sebelumnya dan bertanya kepada diri sendiri



apakah manusia sepertiku bisa bertahan di masyarakat?

Kata orang, aku termasuk manusia no life. Temanku dari dulu memang sedikit, tempat yang ku kunjungi itu-itu saja, langit-langit kamar dan layar monitor menjadi hal yang kutemui setiap harinya. Mungkin benar apa yg orang-orang katakan bahwa aku adalah orang yang membosankan, Diamku memperhatikan yang mungkin saja akan berjumpa dengan hal-hal yang akan berguna dalam hidup. Terkadang kita tidak bisa memaksa hati untuk langsung terbiasa dengan keadaan yang baru, yang perlu ku lakukan hanya menikmati setiap waktu yang dilewatkan setiap harinya. Ingin melakukan apa saja agar disenangi orang lain. Namun, kehati-hatianku terlihat jelas karena terlalu takut dengan semua pandangan orang lain tentangku. Harus selalu bisa mengatur mood dan perasaan karena setiap waktu yang dilewatkan akan bertemu manusia lainnya. Jangan sampai perasaan burukmu itu mempengaruhi suasananya. Secanggih itu ya? tidak sedikitpun pernah merasa insecure karena dunia kecilku itu, dapat dibilang sangat bersyukur. tetapi, sesekali melihat interaksi orang lain di rumah ini muncul perasaan ingin dan pertanyaan “bisakah aku sepertinya? aku ingin sekali mencobanya” itu selalu ada.

Dengan rasa syukur, semenjak KKN banyak hal yang berubah dalam hidup dan pola pikirku. berada diantara terpaksa karena keadaan dan keharusan untuk bisa survive di masyarakat. KKN juga mempertemukanku dengan matahari pagi, pola makan teratur dengan menu sarapan yang itu-itu saja, pola tidur yang baik tanpa mimpi buruk dan juga teman-teman yang random banget kelakuannya. Sederhana itu, tetapi belum tentu ditemui oleh diriku yang sebelumnya.

Dari sekian banyak kejadian yang dialami, menurutku banyak bertemu dengan orang lain, membuatku sadar “oh ternyata duniaku tidak sekecil itu, ternyata banyak sekali orang hebat di luar sana, banyak sekali warna berbeda di setiap orang yang ku temui” dan aku pikir kalian semua keren, termasuk kamu yang membaca kisah dari manusia kaku yang tidak terlalu menginspirasi. Mengenal dunia luar juga ternyata tidak semenakutkan itu. Tetapi, aku mohon untuk tetap menjadi manusia yang dapat memanusiakan manusia lainnya, ya. Selalu menghargai setiap karakter yang dimiliki orang lain yang kau temui dan semoga setelahnya aku bisa lebih explore dunia yang lebih besar





lagi, juga dapat lebih bermanfaat untuk orang lebih banyak lagi. Terima kasih pengalamannya astungkara.

Singkatnya, setelah KKN berakhir harus berhenti dari sesuatu yang baru dimulai, dipaksa untuk mendewasakan diri dan bagaimana aku disebut sebagai si penakut. Pesanku hanya cobalah berani untuk memulai sesuatu, mencoba hal baru dan keluar dari zona nyamanmu. Tidak apa berbeda dari yang lain, opini orang lain tentangmu itu tidak penting. Biarkan mereka yang tidak mengenalmu berspekulasi tentang bagaimana dirimu. Perihal bertemu dan berpisah adalah bagian dari kehidupan yang sebenarnya merupakan hal yang biasa untuk manusia dewasa. Sebaiknya, perpisahan dijadikan pelajaran bahwa hidup yang kau jalani tidak selalu berjalan sesuai dengan apa yang kau bayangkan. Jadi, entah itu baik atau buruk yang terpenting bukanlah hasil, melainkan prosesnya.

4. ARYU LIVA AZIZ

“Moment”

Liburan akhir semester 6 pun tiba, saat itulah kegiatan baru dimulai. Kegiatan itu bernama “Kuliah Kerja Nyata (KKN).” Dari media sosial yang selalu lewat di berandaku tentang KKN itu tidak jauh dari Cinlok bahkan ada juga yang diusir dari desa. Akupun excited untuk menunggu masa-masa KKN karna katanya “seseru itu”. Tibalah saat hari dimana kita harus berangkat ke tempat tujuan yaitu Kelurahan Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Tanggal 22 Juli 2023 sebagian dari kita sudah berangkat terlebih dahulu karena ada hal yang harus dikerjakan di desa tersebut.

Rumah kosong yang ditempati oleh kami perempuan itu terlihat sedikit horror bagiku mungkin karna lampu-lampunya yang belum diganti lalu aku meminta bantuan ke laki-laki untuk mengganti semua lampu agar lebih terang. Hari demi hari kami bersama dalam tempat yang sama, makan bersama, tertawa bersama, bahkan menangis bersama walaupun terkadang ada perselisihan-perselisihan kecil namun, hal tersebut tidak dapat mengurangi kekompakan dan kerjasama yang baik diantara kami.

Dalam program kerja kami, kami mengajar di salah satu sekolah dasar didesa Padasuka dan disana kami bertemu anak kecil



polos dan ceria. Bagiku hal tersebut merupakan pengalaman pertamaku dalam mengajar formal. Aku mengajar dikelas 4 saat mulai masuk kedalam kelas kami disambut gembira oleh anak-anak itu yang membuatku senang dan semangat untuk mengajar.

Tidak hanya mengajar di sekolah dasar saja, kami juga mengajar di salah satu PAUD yang ada didesa tersebut. Setiap masuk kelas tanganku selalu ditarik-tarik oleh anak-anak itu. Bagiku mereka lucu ketika menceritakan hal ini itu dan bahkan terkadang mereka sedikit bertengkar akan hal itu. Walaupun cukup melelahkan untuk menghadapinya, namun tawa dan tingkah lucu merekalah yang menyembuhkan lelah itu. Mereka memelukku dengan hangat dan tertawa dengan ceria setiap harinya yang menumbuhkan rasa menggelitik dihati dan seiring berjalannya waktu menimbulkan rasa sayangku terhadap mereka.

Ketika tiba malam perpisahan tiba dimana aku harus berpisah dengan teman-teman KKN. Malam itu merupakan malam yang penuh kesedihan dan haru, sangat disayangkan memang harus berpisah dengan mereka. Hari itu rasa haru ku memuncak ketika melihat teman-teman semuanya menangis. Ketika itupun teringat bahwa ini adalah malam terakhir kami bersama-sama didalam rumah itu. Tidak akan ada lagi yang setiap malamnya kita harus rapat, evaluasi proker, bercengkrama ketika mau tidur, berebutan kamar mandi, yang pake mukena tiba-tiba karna laki-laki mau masuk kontrakan perempuan. Saat itu juga aku berpikir “apakah aku akan bertemu mereka lagi nanti? Kalaupun iya pasti rasanya berbeda saat dirumah tempat kami tinggal dan saat kita berkumpul lagi ditempat lain” aku pun juga berpikir akankah aku akan mendapatkan pengalaman serupa dimasa mendatang? Kalaupun aku akan mendapatkan pengalaman yang serupa, aku harus lebih menghargai waktu kebersamaan yang dilalui karena waktu berjalan dengan cepat. Kasih sayang yang telah tumbuh dalam hatiku, membuatku enggan untuk berpisah dengan mereka.

Rasanya sulit untuk mengungkapkan bagaimana rasa itu, mungkin semua perjalanan kkn kami dapat disebut sebagai kenangan. Kenangan yang tak akan mungkin terlupakan. Sedih rasanya untuk mengakhiri kenangan itu, berpisah dengan kawan-kawanku untuk melanjutkan perjalanan panjang kami masing-masing. Perjalanan Panjang yang entah bagaimana yang akan terjadi. Aku hanya ingin





menyampaikan rangkaian kata, walau sulit mengungkapkannya dengan kata-kata, terima kasih kasih kepada kawanku yang telah berpartisipasi dalam mewarnai hidupku dengan keceriaan, ketulusan dan kebaikan mereka, aku berharap mereka selalu tetap semangat, ikhlas dan tulus dalam menjalani rangkaian demi rangkaian hidup yang akan mereka lewati nanti.

Dan terakhir mengenai kalimatku diawal paragraf yang mengatakan “kkn seseru itu” itu memang benar adanya. Hal yang dapat kupelajari dari perjalanan kkn kami ini yaitu tentang arti kebersamaan sekecil apapun dapat menimbulkan rasa kasih dan sayang serta akan menjadi pengalaman yang sangat berharga untukku. Dan hargailah waktu yang akan datang, waktu yang sedang dilalui dan waktu yang telah dilalui. Karna itu semua tidak akan pernah terulang lagi.

5. AZIZ AR-RAFI

“Ambil yang Baik, Buang yang Buruk”

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang diadakan kampus untuk mahasiswa dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Di KKN ini kurang lebih selama sebulan, mahasiswa dituntut untuk mengamalkan ilmu yang telah di dapatkan dari kampus. Pengalaman yang saya dapatkan di KKN ini begitu luar biasa, banyak sekali nilai-nilai kehidupan yang dapat diambil. Diantaranya nilai sosial kemasyarakatan, bagaimana kita dapat mengenal masyarakat sekitar dengan keragaman yang berbeda-beda. Belajar untuk peduli dengan sesama menjadi salah satu oleh-oleh yang bisa saya bawa pulang ke rumah.

Di antara yang bisa saya ambil pelajaran juga, ketika berinteraksi dengan seorang bapak yang memiliki dua anak, sebut saja bapak Amin (nama samaran). Bapak amin ini salah seorang yang menjadi sebab sehingga KKN kelompok kami berjalan lancar. Beliau sangat tulus dalam membantu kami untuk kenal dengan para tokoh masyarakat dan aparat setempat. Beliau rela menyisihkan waktunya untuk mengantarkan dan juga memberikan panduan kepada kami selama tinggal di kelurahan padasuka. Beliau pernah berkata bahwa “kita itu



jangan berat tangan untuk bantu orang lain, apa yang bisa kita bantu maka bantulah, tanpa mengharapkan imbalan. Toh kelak percayalah bahwa Allah akan membalas kebaikan kita” pungkasnya. Inilah salah satu pelajaran yang bisa diambil dari beliau, yakni ringan tangan dalam membantu urusan orang lain. Semoga Allah Swt senantiasa menjaga beliau atas kebbaikannya.

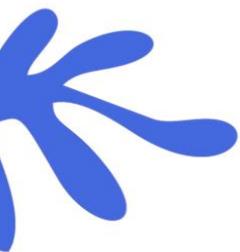
Kisah lain terjadi saat peminjaman motor. Ceritanya, motor pada saat KKN itu terbatas, jadi motor yang ada suka dipakai untuk berbagai keperluan sehari-hari. Tibalah suatu masa di mana motor salah seorang anggota KKN, sebut saja Pak Joko, dipinjam oleh temannya. Motor ini awalnya dalam kondisi baik saat dibawa ke tempat KKN. Suatu waktu saat motor ini di kembalikan kepada pak Joko, starter untuk menghidupkan motor mendadak mati. Alhasil kalau mau pakai motor pak Joko, harus di standar dua lalu diselah. Entah merasa ribet mungkin ya, atau bagaimana, setelah kejadian itu hampir tidak ada yang pinjam motor pak Joko, hehe. Teman-teman memilih untuk pinjam ke motor yang sehat, lebih mudah digunakan, distarter langsung menyala, hehe.

Begitulah faktanya, kita bisa mengambil pelajaran diantaranya cobalah sekali-kali untuk keluar dari zona nyaman, merasakan kehidupan orang-orang susah. Sering-sering untuk lihat kebawah, niscaya itu akan menjadikan kita lebih bersyukur.

6. DIMAS FARIQIN ALHAMDI

“Sebuah Pertemuan yang Menyatukan Perbedaan”

Pengalaman yang saya dapatkan dari KKN yaitu tentang seorang leader atau kepemimpinan. Wow, mengurus 22 manusia (makhluk yang katanya sempurna) itu memang tidak mudah, di mana sifat keegoisan dan emosional harus benar-benar dapat dikendalikan, karena kami satu sama lain belum saling mengenali sifat masing-masing mereka. Yaa.. sabar sih jalan terakhirnya, tapi Alhamdulillah sedikit banyak dari mereka ada yang berkontribusi, syukuri saja. Dengan ada mereka yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda tentu memerlukan adaptasi yang cukup lama dan banyak sekali pengalaman yang memang belum pernah saya dapatkan dari sebelumnya, tentunya dalam strategi kepemimpinan



kestrukturalannya.

Terimakasih banyak teman-teman yang sudah mengajari saya sebuah strategi organisasi yang tentu akan saya praktikan dalam kehidupan bermasyarakat, kebersamaan dan keberhasilan yang telah kita capai itulah hasil dari keringat jerih payah kita, tetap solidkan lagi pertemanannya, nama Astungkara akan tercipta sesuai dengan kepribadian kita masing-masing, jika baik pasti akan menjadi baik, begitupun sebaliknya.

Intinya dari KKN ini saya belajar banyak hal yang tentunya tidak akan terlupakan, terimakasih buat teman-teman semuanya yang telah memberikan saya ruang sebagai pemimpin, ini akan menjadi hal yang berharga bagi diri saya.

7. FIRMAN SHOLEHUDIN

“From Nothing to Something”

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan moment yang berharga bagi saya, banyak pelajaran yang bisa diambil pada moment ini. Kisah ini bermula ketika keluarnya pembagian kelompok KKN UIN Jakarta. Sekilas info, prosedur untuk mengikuti KKN UIN Jakarta pada awalnya, calon peserta KKN dari setiap jurusan harus mendaftar terlebih dahulu lalu kemudian nama-nama yang telah terdaftar didata dan dibagi sesuai kelompoknya. Setiap kelompok beranggotakan 20 orang atau lebih, dari berbagai jurusan, artinya masing-masing dari peserta KKN mulanya adalah individu-individu yang tidak saling mengenal, karena mereka datang dari jurusan yang berbeda. Sebenarnya bukan hal asing bagi saya untuk bertemu dengan orang-orang baru (find someone new), bahkan saya sudah terbiasa akan hal tersebut, terlebih lagi saya yang notabeneanya anak pondok, yang mana di pondok itu sendiri santri-santri berdatangan dari berbagai kota, provinsi, bahkan negara sekalipun. Ketika saya kuliah pun, saya banyak bertemu dengan orang-orang baru, baik hanya sekedar teman berbincang saja atau lebih hehe.

Kelompok Astungkara 44 adalah kelompok saya, di dalamnya beranggotakan 23 peserta baik laki-laki dan perempuan. Karena datang dari jurusan yang berbeda untuk sekedar nama pun kita tidak saling mengenal apalagi tentang status dia yang masih jomblo atau tidak



hehe. Masa pra KKN kita jalani tanpa adanya kisah yang berkesan sampai tibalah waktu KKN dimulai. Hari demi hari kami lalui bersama, selalu ada cerita dalam setiap harinya, baik bahagia maupun duka,. Kebersamaan terbentuk, chemistry terbangun, tantangan demi tantangan kita lewati bersama, saling menutupi kekurangan antara satu sama lain, bercanda tawa Bersama, berderai air mata, sejatinya tidak ada diksi yang pantas diungkapkan untuk masa kkn yang telah kita lewati ini, karena hal ini berhubungan dengan perasaan.

Dari tidak saling mengenal (from nothing), kita bisa saling mengenal bahkan tidak hanya sekedar kenal (to something). Selain keluarga saya di rumah, KKN Astungkara 44 ini juga merupakan keluarga bagi saya, memory inilah yang akan selalu terpatri dalam sanubari saya, Sebuah inspirasi bagi saya untuk tidak takut mengenal orang baru. If we never try we will never know, from nothing to something, Astungkara 44 is my family.

8. IMAM KURNIAWAN

“Hidayah Tuhan Memang Indah”

KKN sangat memberikan dampak bagi saya secara pribadi, berkesan dan penuh memori. Hal yang awalnya saya takutkan dimanaa bertemu dengan orang asing tapi harus membangun sinergi karena naantinya akan bersama selama sebulan. Namun ketakutan itu terpatahkan dengan kenyataann bahwa kenal dengan orang asing tidak semenakutkan yang dikira. Teman-teman di KKN 44 asik dan saling menghargai tanpa memandang latar belakang yang dimilikinya. Di sana juga saya bertemu dengan banyak sekali warga yang memiliki karakter dan watak yang beragam.

Ada satu sosok yang menurut saya menginspirasi dalam hal survive beliau dalam bertahan hidup. Beliau ini adalah warga RT 07/10 berinisial A, ujian di hidup beliau ini cukup besar karena ternyata anak beliau ini adalah pemain judi online atau yang dikenal dengan slot. Sampai-sampai segala harta yang dimiliki pak A ini habis di jual oleh sang anak dan pak A ini sering didatangi penagih-penagih hutang yang nominalnya cukup besar, tapi pak A ini tidak pernah berhenti berdoa dan memohon agar Tuhan memberikan hidayah untuk anaknya ini.

Singkat cerita, ketika pak A sekeluarga ini sudah tidak memiliki



harta sama sekali anaknya pun mendapat hidayah, ya walaupun saya bilang sudah telat, anaknya pun berhenti bermain slot. Tapi entah ini lucu atau aneh, anaknya berpikir untuk kerja ke kamboja dan menjadi salah satu admin slot tersebut dengan tujuan membayar hutang-hutang dan membalikkan apa yang sudah ia perbuat. Singkat cerita akhirnya si anak pak A benar bekerja di Kamboja menjadi admin slot, dan perlahan utang-utangnya dibayarkan. Tapi, yang lebih keren lagi, setiap kali anaknya mentransfer uang ke pak A, tidak pernah sepeserpun digunakan oleh pak A, karena ia berpikir sekalipun itu hasil kerja anaknya tetapi uangnya adalah uang orang-orang yang gila slot seperti anaknya dulu.

Satu pesan pak A yang saya ingat, “sesulit apapun kamu mam, jangan pernah lupakan Tuhan, karena dia ada, dia hidup, dia melihat, dia mendengar, dan dia Maha Bijaksana, saya tidak pernah bangga dengan anak saya, tapi saya bangga punya Tuhan yang memberikan pelajaran hidup luar biasa kepadanya.”

9. MILAH NURHASANAH

“Kenangan dan Pengalaman Baru Untukku”

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan oleh kampus yang biasanya dilaksanakan saat liburan semester 6. Pada awalnya saya takut dan khawatir dalam mengikuti kegiatan KKN ini, bagaimana nanti di sana selama satu bulan?, Apakah warga desa akan menerima kami dengan baik? Khawatir akan mendapat kelompok yang anggotanya kurang kooperatif. Namun, mau tidak mau saya harus mengikuti kegiatan ini sampai selesai.

Sampailah pada pembagian kelompok oleh PPM. Saya mendapat kelompok 044 beranggotakan 23 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai fakultas dan program studi yang berbeda-beda. Kami melaksanakan KKN di Kelurahan Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Saya tidak pernah membayangkan sebelumnya tinggal bersama selama satu bulan dengan orang-orang baru di tempat yang sama, dengan karakter setiap orang yang berbeda-beda tampaknya tidak mudah bagi saya, namun ternyata ketakutan dan kekhawatiran saya di awal, itu salah, justru saya bertemu dengan



teman-teman yang baik, dan warga yang menyambut kami dengan hangat. Hari demi hari kita lewati dengan kebersamaan kita, saling bantu dan saling menerima perbedaan satu sama lain sehingga terciptanya kenyamanan tersendiri.

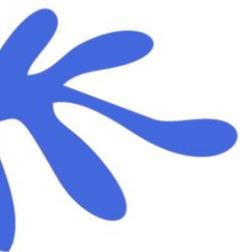
Saya mendapat kesempatan mengajar matematika di SDN Pagelaran 01. Ternyata mengajar itu tidaklah mudah karena harus memahami berbagai karakteristik murid-muridnya, melatih kesabaran dan bagaimana cara agar pembelajaran itu seru, dapat dipahami dan tidak membosankan. Selain mengajar, banyak program kerja lain yang kami lakukan seperti bimbingan belajar, senam, kerja bakti, penyuluhan dan lain-lain.

Selama KKN ini saya mendapat banyak kenangan dan pengalaman yang tidak akan terlupakan, dan belajar banyak hal seperti disiplin waktu, bersikap ramah dan sopan santun terhadap siapapun, selalu berbuat baik terhadap sesama, peduli terhadap lingkungan sekitar dan masih banyak lagi. Saya sangat bersyukur bisa bertemu teman-teman yang baik, terima kasih untuk teman-teman semua yang selalu membantu dan memberi dukungan untuk saya. Sukses selalu.

10. MUHAMMAD FERUZY IVANTIO

“KKN Tu Hanya Sekali Je Seumur Hidup “

Kesempatan KKN memang hanya sekali adanya dan itu telah dilalui dengan hebat. Awalnya saya memang tidak begitu aktif sampai benar-benar seperti menghilang. Ya memang ada banyak hal yang perlu saya persiapkan sebelum berangkat KKN dan meninggalkan tugas-tugas dan anak-anak asuh di Pondok selama satu bulan lebih, ini semua agar saya bisa fokus KKN tanpa ada kendala di tempat lain. Seperti biasanya saya kalau ketemu orang baru pasti tidak bisa langsung mengobrol atau akrab karena memang masih canggung atau takut salah berbicara, sehingga saya lebih banyak diamnya. Tetapi setelah beberapa hari saya coba untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi teman-teman saya dan akhirnya merasa mulai kenal, maka kemudian saya merubah diri saya pelan-pelan. Saya memang hobi menyanyi tetapi ini bisa dikeluarkan kalau merasa sudah dekat dengan orang-orang sekitar dan pada akhirnya keluar juga dah tuh kebiasaan sehari-hari yang entah itu hal baik atau buruk.



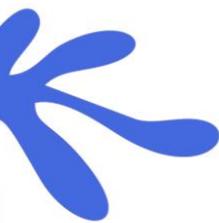
Setelah menjalani dari hari ke hari saya semakin aktif ke teman-teman baik laki-laki ataupun perempuan yang mana ini diluar kebiasaan dan juga sifat saya sebelumnya yang tidak seaktif itu atau kaku dengan perempuan. Tetapi saya mendengar beberapa hal dari teman-teman yang mereka pada awalnya tidak betah KKN dan sering ingin pulang, maka dari itu saya terbesit menambah peran tambahan sebagai penghibur mereka walaupun tipis-tipis dan berharap itu membantu menghibur mereka, ya dengan candaan atau tiba-tiba suka bernyanyi lah, dan lain-lain. Inilah yang benar-benar melatih hati saya untuk bagaimana bisa ikhlas dalam membantu orang lain dari segi yang saya inginkan, selama saya masih bisa membantu dan mendo'akan teman-teman yang lain. KKN 44 hebat dan yang terbaik, saya juga beruntung dikelilingi lingkungan juga orang-orang yang baik dan menyambut dengan luar biasa sehingga segalanya bisa berjalan dengan lancar dan juga terencana, Alhamdulillah.

II. MUHAMMAD RAMADHON

“Menjadi Diri Sendiri di Antara Orang-Orang Asing”

Kuliah Kerja Nyata atau sering disingkat KKN merupakan pengalaman berharga bagi saya, banyak hal dan pelajaran yang bisa saya ambil dari KKN ini. Saya mengikuti KKN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan dikelompokkan dari setiap jurusan yang berbeda yang berjumlah 23 anggota, dipaksa untuk saling mengenal dan saling kerjasama dengan orang-orang asing dikelompok KKN 044 ini yang bernama Astungkara.

KKN merupakan pengalaman pertama bagi saya, yaitu tinggal di desa asing di daerah yang berbeda bahasa dan sedikit berbeda budaya buat saya, selama kurang lebih 30 hari. Awalnya saya merasa canggung dan tidak nyaman di antara penduduk desa yang berbicara bahasa daerah yang berbeda dengan saya dan memiliki tradisi yang berbeda. Namun, seiring berjalannya waktu, saya menyadari bahwa saya harus berusaha untuk menjadi bagian dari desa ini. Saya memulai dengan memahami bahasa mereka, belajar sedikit bahasa mereka walaupun sangat sulit bagi saya belajar bahasa mereka hehe, berinteraksi lebih banyak dengan penduduk setempat seperti nongkrong di warung yang sering dijadikan tempat berkumpulnya para penduduk desa, yang



tadinya saya malu-malu dan canggung untuk mengobrol dengan penduduk desa, bercanda dan bernyanyi, dengan seiringnya waktu, saya menjadi diri sendiri dan mulai ikut gabung nongkrong dengan warga sana.

Di desa, saya terlibat dalam kegiatan mengajar matematika di SD Negeri Pagelaran 01 Kelas 5B, mengajar bimbel, mengajar mengaji, menanam hidroponik, membantu dan ikut berpartisipasi dalam rangka HUT RI ke 78. Salah satu momen paling berkesan bagi saya adalah berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan lomba badminton tahunan dan saya mendapatkan juara 3 hehe, dimomen tersebut saya dipaksa bekerjasama oleh warga sana, yaps karena bermain ganda, setiap peserta KKN dipasangkan oleh warga setempat. Di momen itulah saya banyak dikenal oleh warga dan ikatan yang kuat terbentuk antara diri saya dan penduduk desa, dari yang awalnya saya sangat canggung, dengan seiringnya waktu dan seiringnya bermain badminton, saya bisa menjadi diri sendiri.

Dari pengalaman tersebut saya belajar, bagaimana kita dapat beradaptasi, tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang asing selama kurang lebih 30 hari. Meskipun awalnya saya merasa canggung dan tidak nyaman, saya belajar untuk menjadi diri sendiri di antara orang-orang asing dengan menjadi bagian dari desa ini. Saya belajar juga, pentingnya kesederhanaan, kerja sama dan pemahaman lintas budaya dalam menjalani hidup. Saya juga menemukan bahwa meskipun berbeda, kita semua dapat berkontribusi dan belajar satu sama lain untuk menciptakan perubahan positif dalam bermasyarakat.

12. MUHAMMAD REYHAN BAYHAQQI

“Semangat dan Ikhlas Menjalani Pekerjaan”

Banyak sekali hal baru yang saya dapatkan di KKN, maupun itu teman baru, dan pengalaman baru, kita jadi tau karakteristik setiap orang seperti apa. Berbagi canda tawa, senang, sedih bareng, saling menjaga satu sama lain dan menghargai latar belakang satu sama lain. Banyak yang terjadi dimasa KKN, hal yang diduga maupun yang tak terduga, saking banyaknya tidak bisa di ungkapkan dengan kata – kata. Alhamdulillahnya kelompok 44 ini sangat amat menjaga solidaritas pada saat KKN dan usai KKN. memang saya memiliki latar



belakang organisasi, tetapi di KKN banyak hal yang belum pernah saya dapat sebelumnya maupun di KKN dan kehidupan sesungguhnya. Kita bisa belajar arti kehidupan yang sebenarnya di sana, yang paling terpenting memang manajemen waktu yang baik pada saat menjalankan program kerja.

Saya mendapatkan pelajaran hidup dari salah satu warga Padasuka, pada awalnya beliau ini terkena PHK pada pekerjaannya saat covid-19, dan akhirnya memutuskan untuk berperan aktif di lingkungan Padasuka, menjadi panitia 17an mengikuti acara – acara yang ada, dan ikut membantu apapun yang dibutuhkan di lingkungan tersebut. beliau bekerja keras dan Ikhlas. Pada saat itu, memang bukan hanya beliau yang aktif di lingkungan tersebut, banyak teman – temannya juga berperan aktif tetapi meminta imbalan, hebatnya beliau ini tidak, dia bekerja keras dan ikhlas tanpa meminta dan berharap apapun. Hingga pada akhirnya beliau bisa mendapatkan pekerjaannya kembali dan memiliki perkerjaan yang lebih dari pekerjaan sebelumnya. Dari aktifnya beliau di lingkungan padasuka, dari hasil kerja keras dan ikhlas itu membuahkan hasil yang tidak di duga-duga, memang gagah.

Beliau berkata kepada saya “jalani semua yang ada tanpa berharap imbalan apapun, kerja ikhlas, insyaallah yang akan balas semua kerja keras kita selama ini langsung dari Allah, jadilah orang baik tanpa meminta imbalan apapun, maka kebaikan akan datang sendirinya” sangat inspiratif bukan? Semenjak saat itu apapun yang saya lakukan mau itu suka atau tidak suka ya harus ikhlas, dan tidak berharap apapun. Ingat apa kata khalifah Ali Bin Abi Thalib “Aku sudah pernah merasakan kepahitan dalam hidup dan paling pahit ialah Berharap Kepada Manusia” Jiahkkkkkkk haha, dah sekian.

13. NILA SAGITA

“Terima Kasih KKN 44 ASTUNGKARA”

Jika diharuskan membuat kisah inspiratif, baik, saya akan membuatnya... Mulai. Salah satu kewajiban yang mengharuskan seorang mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan formal yaitu kuliah semester 6, adalah kewajiban kegiatan yaitu KKN. Sejujurnya ketika mendengar diharuskannya mengikuti KKN selama 1 bulan



sudah merasa sanggup tidak sanggup, karena jujur saja saya seorang yang tidak pernah jauh dari ke2 orang tua saya, dan saya juga kurang bisa berbaur dengan orang baru secara cepat, dan berbagai hal yang ada dipikiran saya mengenai apa yang akan terjadi pada saat saya menjalani KKN.

Pada saat waktunya tiba kegiatan KKN dimulai, 23 anggota KKN dengan berbagai macam sifat dan perilaku yang sudah menjadi kepribadian mereka berkumpul menjadi satu untuk menjalankan suatu kewajiban yang bertempat di kota Bogor kecamatan Ciomas di Kelurahan Padasuka. Jujur awal pertemuan dan beberapa hari masih terasa berat dan asing untuk menjalani kegiatan yang pada dasarnya kita bersama-sama itu belum saling mengenal. Namun setelah terbiasa dan memang diharuskan berinteraksi dan mengenal satu sama lain JUJUR saya banyak sekali belajar dari para anggota kkn saya yaitu teman-teman saya sendiri. Banyak hal positif, banyak pengalaman pribadi mereka, banyak cerita, banyak pelajaran yang mereka bawakan selama kegiatan KKN itu berlangsung (tidak bisa dikasih contoh karna memang terlalu banyak). Itu menjadi suatu bagian penting bagi saya dan pengalaman yang saya punya dan bahkan saya ceritakan ke teman-teman saya, saya berterima kasih kepada kalian teman-teman kkn 44 ASTUNGKARA.

Selain itu, dari sisi lingkungan yang saya rasakan bahwa saya juga banyak belajar dari para bapak dan ibu di kelurahan Padasuka terkhusus RW 10, maaf jika tidak bisa menyebutkan satu persatu namun banyak pengalaman yang mereka ceritakan maupun secara nyata mereka tunjukan sebagai pengalaman dan pelajaran untuk kita saring dan kelak akan diimplementasikan ketika bersosialisasi terjun di tengah lingkungan sosial. Banyak kegiatan baru yang baru saya lakukan bersama teman-teman ketika tengah KKN dan itu menurut saya bahkan kemungkinan tidak pernah saya lakukan kembali setelah KKN. Mungkin singkat cerita/kisah yang saya ceritakan, akhir tugas dan cerita terima kasih.



14. RETNO RAHMAWATI

“Romeo dan Juliet Desa Padasuka”

Bogor terkenal dengan bolu talasnya, Ciomas terkenal dengan terik mataharinya, dan Padasuka terkesan dengan kisah romeo dan julietnya. Meskipun kisah ini belum diketahui banyak orang, saat ini adalah waktu yang tepat mengabadikan kisah dua sosok yang saling mencintai tanpa kenal waktu dan jarak.

Bermula pada salah satu program kerja kelompok KKN 44 di Kelurahan Padasuka yaitu mengunjungi UMKM yang dirintis secara mandiri oleh warga Padasuka. Kebun anggur menjadi tujuan utama kami untuk mengambil informasi dan dokumentasi. Berkat arahan dari kelurahan, kami sampai di taman edukasi hortikultura Retno SHM.

Taman edukasi hortikultura Retno SHM merupakan wisata yang dirintis oleh bapak Teguh tahun 2020 sepeninggal istri tercintanya yaitu almarhumah ibu Retno. Keduanya memiliki kesamaan hobi dan potensi dalam bidang pertanian. Dalam kunjungan, bapak Teguh bercerita tentang istri tercintanya dengan semangat bahwa almarhumah istrinya dijuluki dengan sebutan ibu anggur sebab kepeduliannya terhadap pelestarian anggur di Indonesia. Bukan hanya anggur, petani lainnya pun beliau kunjungi untuk saling berbagi pengetahuan serta pengalaman. Tak sungkan, almarhumah terjun langsung untuk melihat, memberi saran dan masukan kepada petani Indonesia. Begitu banyak kesan yang beliau berikan semasa hidup, hingga saat kepergiannya jutaan kesedihan sampai pada benak petani Indonesia atas segala kebaikan almarhumah dimasa hidupnya. Dengan mata berbinar pak Teguh terus menceritakan kebaikan-kebaikan sang istri semasa hidup.

Kecintaan pak Teguh pada almarhumah istrinya memberikan motivasi untuk mendirikan kebun anggur sebagaimana hobi dan tanaman kesukaan sang istri. Konsep dan nama kebun tersebut menggunakan nama ibu Retno agar almarhumah terus dikenang sepanjang masa. Selain dijadikan kebun anggur, pak teguh juga menyediakan cafe dan tempat edukasi tentang pertumbuhan serta macam-macam buah anggur. “mudah-mudahan dengan adanya kebun anggur ini saya, keluarga, dan masyarakat bisa terus mengenang almarhumah dengan segala kebaikan semasa hidupnya”, ucap pak



Teguh.

Pak Teguh begitu menyayangi sang istri bak kisah romeo dan juliet yang ingin terus bersama hidup dan mati. Namun, pak Teguh memilih sedikit cara berbeda dari romeo untuk mengungkapkan rasa cintanya yaitu dengan melanjutkan impian sang istri untuk melestarikan pohon anggur di Indonesia. Dengan mewujudkannya, pak Teguh merasa sang istri selalu ada dan bersama hingga akhir hidupnya.

Kesimpulannya, kisah pak Teguh memberi semangat untuk generasi selanjutnya agar terus bersemangat dalam menjalani hidup. Dan akan selalu ada seseorang yang tulus mencintai dan menyayangimu dengan tulus. Selain itu, pak Teguh juga berpesan untuk terus melestarikan pertanian Indonesia seperti budidaya tanaman anggur dan buah-buahan lainnya.

15. RIZA DWI PUSPA

“Tanpa Judul”

Berawal dari pertemuan pertama kali di kopi menteng kebetulan disitu saya telat xixi karena kejemak macet dan jujur bingung banget mau gimana karena malu telat ikut rapat disitu saya benar benar diam karna saya belum kenal dengan siapa pun , lalu saya duduk ketika saya duduk saya lupa kalau kunci motor saya masih tergantung di motor wkwkwk setelah saya ingat saya minta tolong anterin untuk ngambil kunci motor dan memesan minuman. Lalu berkenallan dengan yang lainnya. Hal yang paling saya takutin adalah harus beradabtasi dengan orang baru sampai pemikiran hal-hal yang negatif bermuncullan seperti takut gak ada teman dan hal lainnya. Seiring bejalannya waktu makin sering berinteraksi ternyata wow orang orang nya asik, humble , seru , baik banyak menemukan hal-hal yang baru dan karakter masing-masing. Hari demi hari , minggu demi minggu tibalah waktu KKN.

Setelah sekian lama saya gak jauh dari orang tua pada saat KKN jauh dari orangtua ya berasa banget awalnya saya benar-benar gak nyaman sampai kadang sering mengeluh ingin pulang seiring berjalannya waktu mulailah beradabtasi dengan warga sekitar dan teman-teman mulailah merasa nyaman. Saya adalah bagian konsumsi saya suka sekali masakkin orang tapi terkadang saya suka tidak mau makan masakkin sendiri xixixi. Teman-teman KKN manggil saya



sebutan Mother, mom, mommy, emak katanya sih saya keibuan banget padahal saya gak merasa itu heheh...

Dari KKN ini saya belajar banyak hal seperti harus menurunkan ego diri sendiri.. saya orang yang kalau sudah bete ngomong aja gak pengen. pada saat perdramaan hal kecil, disini saya belajar gimana caranya menurun ego yang biasanya bete dengan orang bisa berkelanjuttan tapi di KKN ini tidak, cukup sampai kata minta maaf. Dan saya kira drama percintaan di KKN itu hanya sebatas cerita orang-orang di sosial media seperti Tiktok dan Instagram awalnya saya tidak percaya ada kata "CINLOK KKN " tapi ternyata itu nyata terjadi pada saat KKN berlangsung wkwkwk, tapi bukan saya yang mengalami heheh.

Ohiyaaaa di KKN gak cuman drama percintaan, perdebatan, bete-betean tapi hal horor pun ada hal yang gak diinginkan terjadi ternyata terjadi juga, di isengin sama penunggu rumah yang gak kenal waktu ngisenginnya pagi, siang , sore , malem bahkan kita semua diisengin sampai ada yang leplepan. Akhirnya tidur dempet dempettan , ke kamar mandi ditemenin bahkan yang tadinya pada suka nyetel lagu-lagu jadi diganti sholawattan.

Udahlah kepanjangan heheheh , sebelumnya saya mau berterima kasih banyak sama teman-teman KKN kelompok 044 yang hebat-hebat dan memberikan pengalaman yang indah atas kebersamaannya. Semoga Setelah KKN ini berakhir Silaturahmi kita gak akan pernah terputus ya...

16. SITI ARRISALATUS SA'DIAH

“Allah Maha Tahu Apa yang Ada di Hati Mu”

Mengikuti KKN adalah salah satu hal yang sudah aku tunggung-tunggu sejak semester 4 lalu. Rasanya, kalau boleh, aku ingin cepat-cepat merasakan bagaimana rasanya KKN di kampung halaman orang lain yang pada saat itu bayanganku adalah “pasti di pelosok”. Namun, ternyata tempat KKN ku justru berbanding terbalik dengan yang aku bayangkan kala itu. Saat nama desa yang ditetapkan keluar, aku sedikit mengerutkan dahi seraya bertanya-tanya “mengapa kami mendapatkan kelurahan? Apa yang harus kami kembangkan? Bukannya kalau sudah kelurahan berarti desa tersebut sudah maju ya?”. Begitulah kira-kira



pertanyaan yang memenuhi kepala ku di awal pembagian nama desa.

Tentu saja kegiatan KKN tidak akan terlepas dengan yang namanya Program Kerja. Awalnya, saat pendaftaran KKN *via Academic Information System (AIS)* aku berencana membuat program *Public Speaking* dan mengaji, “ah, aku tidak mau muluk-muluk” pikirku, toh yang aku bisa ya berkaitan dengan 2 hal tadi, apalagi jurusanku saja Dirasat Islamiyah yang artinya Studi Islam, sudah pasti berhubungan dengan mengajar mengaji. Hingga tiba pada saat pembagian program kerja, ternyata teman-teman sepakat untuk tidak membatasi jurusan sebagai acuan membuat program kerja. Hal itu lah yang akhirnya aku jadikan peluang untuk mengambil bidang lain yang sebetulnya sangat ingin aku jalani, yaitu Bidang Kesehatan. Latar belakang SMK ku yang saat itu bersekolah di Farmasi, membuatku ingin kembali terjun ke dunia Kesehatan, “Ya, hitung-hitung melepas rinduku terhadap farmasi” hehe.

Hidup bersama orang baru bukanlah hal yang mudah, apalagi kami harus bersinergi bersama. Tak jarang cekcok atau adu mulut pun terjadi baik karena hal sepele maupun hal besar, termasuk perencanaan program kerja yang telah direncanakan sejak awal yang ternyata banyak sekali perubahan dan penambahannya, karena harus disesuaikan dengan kondisi Masyarakat di kelurahan yang kami tempati. Dan ternyata, hal ini pun berdampak terhadap program kerja bidang Kesehatan yang mulanya akan mengadakan Penyuluhan *Stunting*, akan tetapi harus kami ganti karena anak *stunting* di kelurahan ini sudah berkurang. Aku yang saat itu menjadi penanggungjawab program kerja ini pun berusaha memutar otak memikirkan program kerja apa yang harus kami buat untuk mengganti program kerja sebelumnya.

Dua hari berlalu, namun tetap saja aku tidak menemukan titik terang permasalahan ini, sampai suatu ketika tiba-tiba notifikasi di ponselku berdering yang menandakan ada pesan masuk. Ternyata, pesan itu dari teman satu jurusan ku di kampus, dia menanyakan perihal penggunaan obat antibiotik. Setelah perbincangan kami di whatsapp berlalu, aku pun langsung menyadari, kenapa aku tidak terfikirkan hal ini? Bukan kah sudah sejak lama aku menyadari bahwa tingkat kesadaran masyarakat di Indonesia akan penggunaan obat dengan baik dan benar masih sangatlah sedikit, khususnya





penggunaan Antibiotik. Alhamdulillah, dengan wasilah pertanyaan teman ku saat itu, membuka pikiranku akan program yang harus aku lakukan.

Jujur saja, membuat sebuah penyuluhan/seminar terkait penggunaan obat adalah salah satu impianku sejak masuk ke dunia perkuliahan, rasanya mustahil aku bisa mengadakan hal itu, karena aku memilih meninggalkan Farmasi dan memilih menyelami jurusan yang bahkan belum pernah terfikirkan olehku, dengan beralasan berbakti kepada kedua orang tua. Memang bukan hal mudah bagiku memilih dan menjalani hal yang bukan aku inginkan, bahkan saat sudah kuliah smester 5 pun, aku masih saja memikirkan farmasi dan berniat untuk *double degree*. Haha secinta itu aku dengan farmasi. Aku benar-benar bersyukur kepada Allah Swt yang masih memberiku kesempatan untuk mengadakan penyuluhan ini, ya meskipun bukan aku yang menjadi pemateri, tapi setidaknya aku bisa mengadakannya dan orang-orang yang sembarangan mengkonsumsi obat pun akan berkurang.

Dengan adanya penyuluhan ini pun, menyambung kembali silaturahmi dengan guruku ketika di SMK. Guru yang selalu memberiku support dan menyadarkanku akan pentingnya berbagi. Suksesnya kegiatan penyuluhan ini tentu saja tidak lepas dari bantuan teman-temanku juga, khususnya dari bidang Kesehatan. Satu hal yang aku ingat di akhir acara, saat mengantar guruku untuk pulang, beliau mengatakan “Jangan sedih lagi ya Cha karena kamu ga ngambil jurusan kuliah yang kamu mau. Kalau udah ada niat baik buat ngamalin ilmu mah, ga mesti jadi apoteker dulu, karena ada banyak cara dalam membagikan ilmu. Buktinya, meskipun kamu di jurusan Dirasat Islamiyah, Allah Tau niat baik kamu”.

17. SITI MASRIYANI

“Kapasitasmu, Diri Sendiri Yangn Tentukan”

Kisah inspiratif bagi saya saat KKN mungkin, adalah, seperti yang saya sebutkan sebelumnya bahwa saya tinggal di Tangerang, dan sebelum melalui masa KKN, saya adalah manusia yang lama diselimuti kenyamanan keluarga. Saya tak pernah hidup jauh dari orang tua sebelumnya, tapi bukan berarti orang tua tidak mendidik saya



mengenai kemandirian. Sungguh, emak dan bapak adalah orang tua dengan sayang dan tegas yang cukup imbang.

Hidup bersama dengan sifat, pemikiran, dan cara tertawa dari dua puluh dua orang yang berbeda adalah pengalaman mengagumkan selama hidup saya. Saya menemui lebih banyak cara dan alasan untuk tertawa maupun menangis. Kami adalah 23 orang dengan latar belakang yang berbeda dan dipertemukan dalam waktu yang singkat, lalu ditugaskan untuk mebaur dan mengabdikan pada masyarakat yang jauh dari lingkungan kita sendiri. Merasakan lapar saat yang lain lapar, merasakan sakit saat yang lain sakit, ikut tertawa saat yang lain Bahagia. Dengan mereka saya menemukan versi lain dari diri saya, mengetahui bahwa ternyata mencoba tinggal dan tidur selain di rumah tidak terlalu buruk.

Saya menemukan versi saya dengan fisik terkuat, dimana sejak pagi buta kami sudah mengantre mandi dan Bersiap untuk menjalani program kerja sesuai rencana, belum lagi jika dibarengi dengan tugas piket memasak di pagi, siang dan malam. Saat malam, kami teruskan dengan rapat dan evaluasi, begitu terus. Dari rumah ujung gang Barokah 7 Kelurahan Padasuka, Ciomas, Bogor (tempat tinggal kami saat KKN) saya jadi belajar mengenai mengatur, mendisiplinkan, serta cara kerja suatu program kerja dan acara. Mereka (teman-teman KKN) telah mengajari saya semua itu, mereka telah mengajari seorang yang tak pernah memiliki pengalaman keanggotaan apapun, mereka telah mengajari saya caranya berjalan diantara pilihan rebahan. Mereka mengajari saya untuk berlari padahal ada pilihan jalan kaki. Mereka membantu saya untuk maju daripada malu. Karena sungguh di kehidupan KKN kamu akan terkejut dengan pencapaianmu sendiri, seperti sebelumnya menjadi ulat yang jalannyapun lambat, kamu bisa berubah jadi kupu-kupu cantik yang terbangnya gesit.

Satu lagi, di masa KKN, Tuhan juga mungkin memberi saya kesempatan dan sedikit spoiler bagaimana saya mengamalkan ilmu sejarah. Yang tadinya sejak awal kuliah mungkin saya pernah ragu, "jurusan Sejarah Peradaban Islam nanti jadi apa? Harus apa?". Jawabannya saya temukan bahwa di KKN saya berkesempatan untuk mengisi program kerja literasi budaya melalui acara kelas dongeng. Kelas dongeng saya isi dengan kisah sejarah wilayah setempat yakni Ciomas. Saya senang membagikan literasi sejarah mengenai tempat



tinggal anak-anak setempat. Tak disangka mereka sangat antusias. Saya senang mengetahui setidaknya penerus dan generasi bangsa tak lupa sejarahnya, bahwa mereka lahir karena perjuangan. Dan saya berharap kesadaran sejarah tersebut membuat mereka juga dapat berjuang dan terus maju menjadi generasi emas bangsa.

18. SYERIMA HANIFAH MAULANA

“Tak Kenal, Maka Tak Tahu”

Kisah berawal dari pertemuan pertama kelompok KKN di Kopi Menteng pada tanggal 12 Mei 2023, pertemuan yang tidak cukup menarik perhatian bagi saya karena melihat respon dan antusias teman-teman yang saya rasa tidak begitu terlihat, menjadikan diri ini merasakan hal serupa menjadi tidak bersemangat untuk melaksanakan kegiatan KKN. Berlanjut pada survey lokasi pertama kalinya, hal serupa masih saya rasakan dari teman-teman yang terlihat introvert satu sama lain, tidak laki-laki ataupun perempuannya. Perasaan tidak siap dan tidak ingin mengikuti kegiatan KKN semakin besar karena merasa tidak dapat leluasa berekspresi antar sesama anggota kelompok KKN. Sampai tiba hari dimana KKN dimulai, rasa berat hati, khawatir, dan malas masih menyelimuti diri untuk hari-hari pertama KKN dilaksanakan.

Hari demi hari terlewati, minggu pertama tidak ada perkembangan yang signifikan dari sikap dan tingkah laku teman-teman yang mungkin masih menahan diri untuk menunjukkan sisi asli pribadi masing-masing. Semua sibuk dengan program kerja individu yang mereka jalankan, dan tidak banyak interaksi juga antar sesama walau tinggal satu atap rumah selain adanya perkumpulan kelompok.

Tibalah pada titik akhir minggu kedua dari kegiatan KKN, waktu ini adalah hari menjelang HUT Kemerdekaan RI yang ke-78. Sebagai penanggung jawab dari program kerja HUT RI tentu banyak melakukan koordinasi dan meminta bantuan teman-teman untuk mensukseskan acara tersebut. Dimulai dari sanalah keterbukaan teman-teman menunjukkan jati diri mereka yang sebenarnya. Awalnya saya anggap mayoritas dari mereka introvert ternyata justru asik dan menyenangkan. Hal yang saya anggap sebagai kegiatan yang pasti akan membuat saya bosan dan tidak betah, justru berbalik menjadi kegiatan



yang sangat seru setelah mendapati teman-teman bebas bereskrepsi dalam kegiatan tersebut.

Setelah berjalan hari demi hari, minggu demi minggu, tidak terasa waktu berjalan begitu cepat rasanya. Kegiatan KKN yang kuanggap sebelah mata justru menjadi hal yang paling aku rindukan. Momen malam perpisahan sebelum kegiatan KKN usai merupakan momen yang menyedihkan bagi saya karena harus kembali berpisah dengan teman-teman dan seluruh suka duka yang telah dilewati bersama. Kejadian ini menjadi pelajaran besar bagi pribadi saya, bahwa memang tidak akan mampu kita mendapatkan mutiara yang indah dengan hanya melihat dari permukaan lautan.

Oiyaa ada bonus cerita horror yang aku alami sendiri, jadi ketika kegiatan KKN di rumah yang kelompok cewe tempatinya punya beberapa kamar yang salah satu di antara kamar tersebut dibawah tempat tidurnya ada semacam genangan air yang terbentuk karena pecahan keramik. Karena kami anggap sedikit tidak wajar, jadi kami memutuskan untuk tidak menggunakan kamar tersebut untuk beristirahat, hanya dipakai kamar mandinya saja. Setelah sekian lama waktu KKN berjalan dan tidak ada hal-hal mistis yang kita rasakan, tibalah dimana ketika diri ini sedang kurang sehat memutuskan untuk beristirahat lebih dulu dibanding teman-teman yang lain. Tapi.. pada saat tidur tibalah mimpi yang tidak baik, dalam mimpi saya bersama teman KKN lainnya didalam rumah tersebut yang terasa mistis berusaha melarikan diri untuk keluar dari rumah tersebut, tapi di dalam mimpi tersebut kita tidak bisa keluar dari rumah itu, justru yang aku temui adalah sosok makhluk wanita hitam tinggi besar yang berada di kamar yang terdapat genangan air pada pecahan keramik. Dan makhluk tersebut menyampaikan pesan “Jikalau kalian mau keluar dari rumah ini, semuanya harus mandi di kamar mandi yang ada didalam kamar ini”. Dengan rasa kaget bercampur takut, bangunlah aku dari tidur dan merasakan sedikit kesulitan bernafas yang biasa disebut “Leplepan”. Saya coba tenangkan diri untuk bisa mengatur nafas dengan baik, tapi ketika saya tidak sengaja menghadap tirai kamar, saya melihat sosok makhluk wanita hitam besar itu lagi dengan berdiri didepan tirai kamar seolah sedang memantau kita. Sontak diri ini kaget dan langsung membangunkan teman di hadapan saya yang sedang tertidur pulas, dan meminta dia untuk menemani hingga aku





bisa tertidur dengan lelap lagi. Sampai saat ini saya masih penasaran dari maksud perkataan yang disampaikan makhluk itu dalam mimpi yang saya rasa masih menggantung, semoga tim KKN selanjutnya yang menempati rumah itu nanti dapat jawabannya yaa mwehehe...

19. TALITHA HASNA FAUZI

“Nongkrong di Warung Kopi”

Terhitung mulai dari 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023 sangat banyak sekali kisah-kisah berharga selama KKN berlangsung. Sejak pertemuan sebelum mulai KKN dari perancangan program kerja sebenarnya terlihat kurang sekali antusias teman-teman KKN ini. Namun seiring berjalannya waktu ternyata teman-teman KKN ini begitu hangat serta memiliki semangat bekerja sama yang tinggi. Saya yang ada di Divisi Perlengkapan merasakan bahwa rasa kerja sama yang tinggi itu penting sekali diterapkan. Lalu, apabila saya tidak menjadi bagian dari bidang kesehatan, saya tidak akan tahu bagaimana serunya kehidupan Ibu-ibu PKK dan Karang Taruna, bagaimana sistem kerja yang ada di posyandu, bagaimana kondisi kesehatan tiap masyarakat yang ada di suatu lingkup kelurahan tersebut, saya tidak akan tahu apa itu stunting, dan bagaimana cara pencegahannya. Semua itu merupakan ilmu dan pengalaman berharga yang saya dapat.

Selain itu, tinggal bersama 1 bulan lamanya bersama teman kelompok KKN membuat saya harus beradaptasi dan mengenal berbagai sifat dan karakter dari tiap orang yang berbeda. Saya menjadi tahu harus bersikap bagaimana untuk menghadapi orang ini dan itu. Di tempat KKN saya sangat senang bercengkrama dengan para pemuda karang taruna di warung kopi ohang dan numpang wifian sampe tengah malem di pos ronda hahaha. Seru banget gila! Saya yang biasanya bukan morning person jadi terbiasa bangun pagi ntah itu untuk urusan mengajar di sekolah, untuk senam, kerja bakti. Dan tahu gak sih, anggota KKN kelompok 44 ini termasuk kelompok KKN yang profesional, karena hingga kegiatan KKN selesai, tidak ada yang cinlok satupun, hahaha. Keren banget kan? Iyaa lah. Kita semua sangat menikmati kehidupan masa KKN ini hingga rasanya sulit berpisah. Mungkin ini yang dinamakan cinta datang terlambat? Maksudnya cinta dengan semua teman-teman KKN yang agak gila ini di mana



semula diem diem bae tapi di akhir bener bener seru. Love u all, semoga kita bisa bertemu di kemudian hari dengan kesuksesan kalian masing-masing.

20. ULFA ASRIANI SI

“KKN? New Me.”

Di KKN ini saya dapat menjadi diri saya yang sebenarnya, mulai dari kepribadian, keberanian dalam melakukan sesuatu kembali. Sebelumnya saya merupakan orang yang tidak banyak berbicara, dan bisa dibilang gengsi terhadap orang lain. Akan tetapi semenjak KKN saya memberanikan diri menjadi orang yang ekstrovert agar proses KKN ini berjalan dengan baik dan lancar. Seiring waktu, rasanya saya menemukan teman-teman yang sefrekuensi dengan saya, yang tidak saling jaim tentunya, kami berbagi canda dan tawa, kesedihan, ketakutan semua berlabuh menjadi satu. KKN ini mengajarkan saya apa artinya sebuah keluarga, saling tolong menolong sesama teman dan juga masyarakat. Kalau gak KKN saya gabakal ngerasain rasanya nge MC lagi, berdiri di depan banyak orang itu buat saya nervous, karena memang udah lama ga nge MC juga, walaupun dulu saya terbiasa menjadi MC, tapi semenjak di bangku perkuliahan rasanya saya insecure terhadap orang-orang dan tidak pernah berani untuk mencoba lagi, kalau saya bisa bilang ke diri saya yang dulu untuk tetap berani mencoba apakah kehidupan saya akan lebih baik dari sekarang? Yahh gaada yang tau....

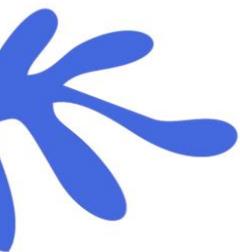
Intinya dari KKN ini saya belajar banyak hal yang tentunya tidak akan terlupakan, terimakasih buat teman-teman semuanya yang telah memberikan saya ruang untuk bergerak menjadi diri saya yang dulu lagi.

21. WIDIA ASTUTI

“Lawan Takut, Lakukan Sekarang atau Tidak Sama Sekali.”

Jujur, awal banget ada pengumuman kelompok KKN degdegan banget gak tau kenapa wkwk tapi memang aku takut menjalani KKN. Takut tempatnya ga enak lah, temennya ga mau temenan sama aku,





dan tempatnya horor kaya kata orang banyak. Pertama kali aku ketemu itu waktu hari jadi kota Bogor, dan itupun cuma perwakilannya aja. Disitu aku mulai ada gambaran sedikit nanti KKN bakal kayak gimana. Ternyata temen KKN ga semenakutkan itu sih hehe. Pulang dari acara kecamatan kita main dulu tapi ya gajelas gituuu soalnya curug tujuan kita malah gaada airnya masa wkwk. Plan kedua kita mau ke KBR eh tapi kkok malah Riza sama Fireman ga masuk omegot, yauda deh endingnya pulang aja wkwk. Inget kan Ja? Man? Qin? ya itu sekilas kisah aku sebelum jalanin KKN beneran nya sih.

Langsung aja yak di hari pertama aku datang ke lokasi, dan bener aja posko cewe tuh seperti bayangan otak ku yang kesannya tu sedikit horor tampak luar wkwk apalagi tampak dalem cobaa huhu. Di hari pertama aku aga kaget sih harus bangun pagi dan nyiapin buat upacara pembukaan nanti tapi ya yauda aja. Dan hari pertama pun berhasill aku jalanin dan yang ga berat banget. Setelah beberapa hari di Ciomas, aku mulai beradaptasi sama semua lingkungan dan kondisi temen-temennya. Warga disana pada baik banget kaya welkam sama kedatangan kita gitu kan aku jadinya bettah dikit ya. Dan warung teh ai sihh yang jadi tempat ikonik nya padasuka wkwk. Disana aku suka jajan dan ngumpul bareng temen-temen waktu masih awal kedatangan sambil ngobrol sama warga yang ada disana. BTW, seblak teh ai mura bgt gess masalahnya enakk aku bakal kangen sih. Sekalian ngomongin jajanan yak, fav jajanan aku di padasuka yang palingg dabes es kulkul yang ada di depan lapangan badminton. Parrah itu favorit aku bgtt, dan kayanya anak astungkara lain juga sering banget jajan sama ibunya

Di tengah perjalanan KKN aku ada sedikit musibah yang menghampiri aku. Akutub kan izin yaa buat ke dokter bareng ranii emak aku hihhi. Terus pulangny keujanan parah sihh tapi kita butuh maps jugak, yauda kan aku buka henpon terus buat liat maps. Terus pas nyampe padasuka aku mau beli obat gituu dan terjadilah sesuatu wkwk. Kalo temen-temen astungkara sih tau tragedi ini yakkk, yang aku di temenin ranii, disamperin sama fariqin, alfin, hasan, imam, dan beberapa orang yang berpengaruh di Padasuka yang aku kenal a Yudi aja sih yang lain belum kenalan huhu. Aku gamau cerita spesifik disini, pesen aku sih Jangan sampe teledor terkait apapun dan percaya sama orang itu sewajarnya, kalo memang ada hal yang mengganjal dan mencurigakan jangan takut buat bersuara hehe. Intinya big luvv buat



temen-temen yang effort bgt buat bantuin aku dan makasi banyakk buat para tokoh desa Padasuka yang udah ikhlas dan bantu banyak khususnya a Yudi semoga urusan kalian semua selalu diperlancar jugakk.

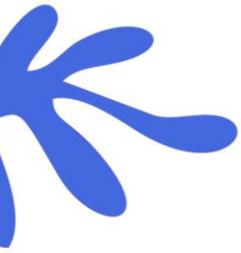
Di tengah KKN tu ada beberapa tragedi yang bikin merinding huhu. Terus karna aku yang super takut banget bisa mandi bareng sama temen yg super takut jugak wkwkw. Kalo diinget kocakk bgt sih. Terus yaa ko bisa di kelompok kita minim banget yang cinlokk dah. Padahal ngarep banget ada banyak pasangan yang jadii, ya bukan aku jugak si maksudnya. Tapii kalo denger kisah-kisah kelompok dulu yang cinlok kan seru ya aku sebagai penonton perjalanan cinlok mereka wkwk. Diending KKN aga sedih banget sih harus berpisah sama semua temen-temennya, kebayang kan kalo dirumah gaakan serame waktu bareng yang lain. Aga shocked denger yang lain pas digangguin penghuni sana yang em jail, tapi aku alhamdulillahnya ga digangguin wkwk. Kirain bakal ada tragedi apa gitu, karna pesan di mimpi salah satu anggota tu swerem, dan alhamdulillah ternyata aku bisa pulang dengan aman nyaman dan tentram wkwk. Udah dulu ah ceritanya kayanya kepanjangan. See u in another time guys!!

22. ZAHRA DZAKIRA

“Tanpa Judul”

Jujur saja selama menjalani KKN aku banyak menemukan hal baru dan melakukan hal yang belum pernah aku lakuin sebelumnya, di awal KKN aku merasa bakal sulit ngejalanin nya, karena aku terbiasa hidup dalam lingkungan dan keluarga yang mendukung. Tapi ternyata KKN tidak terlalu buruk ketika dijalani, walaupun aku gamau mengulang hal itu lagi hehe. Selama KKN aku melakukan hal-hal kecil yang aku kira aku tidak akan pernah melakukannya seperti tidur di ruangan yang tidak memakai AC selama sebulan, tidak tidur di kasur yang proper selama sebulan, dan tidak menggunakan toilet duduk selama sebulan, lalu makan dengan lauk seadanya hanya dengan lauk sederhana seperti tempe, tahu, dan bihun secara berulang-ulang, dan tidak bertemu dengan orang tua ku selama sebulan full yang mana aku belum pernah seperti itu sebelumnya.

Menurutku itu adalah hal-hal remeh tapi penting di hidupku yang



aku kira aku tidak akan bisa menjalani hidup tanpa hal-hal kecil seperti itu, tapi ternyata aku bisa survive tanpa hal-hal kecil tersebut walaupun sering mengeluh dan nangis. Di KKN juga aku bertemu teman-teman dari berbagai jurusan dan juga bermacam-macam sifatnya, tapi yang terpenting adalah mostly mereka semua baik. Kaya mommy enjot yang jadi mother figure di KKN and being my mom di KKN, Nila yang super funny and got my jokes, thankyou for understanding me, udah nemenin groceries shopping, nemenin ke klinik, and all the deeptalks we had back then #poppy-poppy (if you guys see this I love you).

Selain itu aku juga bertemu dengan warga yang berbagai macam jenisnya, ada yang baik, ada juga yang kurang ramah dan sebagainya, maka dari itu aku menjadikan hal itu pelajaran (kaku banget, intinya adalah KKN nya lumayan).





DAFTAR PUSTAKA

Handoyo, Pambudi, and Sudrajat Arief. 2016. "Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan." *Prosiding Seminar Nasional Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. hal 595–612.

Hardjomarsono, Boediman. 2014. "Pengertian, Ruang Lingkup Dan Studi Intervensi Sosial." *Teori Dan Metode Intervensi Sosial*. hal. 1–65.

John G. Bruhn dan Howard M. Rebach, *Sociological Practice: Intervention and Social Change* (New York: Springer, 2007)



BIOGRAFI SINGKAT

1. ADELLA RAHMADITA



Adella Rahmadita atau biasa disapa Adell oleh orang-orang di sekitarnya. Ia seringkali disebut dengan panggilan Ibu Guru. Ia lahir di Kota Tangerang pada 03 Agustus 2001. Ia merupakan seorang putri tunggal dari sebuah keluarga yang harmonis. Sejak kecil Ia memiliki mimpi untuk menjadi seorang dokter atau guru, dan saat ini ia sedang berjuang untuk menggapai cita-citanya yaitu menjadi seorang guru. Saat ini ia sedang menempuh pendidikannya di bangku S-1 di sebuah kampus ternama di kotanya yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Sebelumnya ia sudah menempuh pendidikan di sebuah kampus ternama di Kota Tangerang, namun sikapnya yang ambisius membuat dirinya merasa belum puas, hingga pada akhirnya saat ini ia memutuskan untuk fokus pada pendidikannya di UIN Jakarta. Ia mengambil jurusan PGMI salah satunya untuk mewujudkan cita-citanya yang sejak kecil sudah ia impikan, dan tentunya baginya menjadi seorang guru adalah hal terindah karena ia dapat mengabdikan dirinya serta ilmunya untuk anak-anak generasi bangsa kedepannya. Semoga apa yang ia impikan sejak kecil akan terwujud kedepannya.

2. AHMAD HASAN HARIRI

Halo, perkenalkan namaku Ahmad Hasan Hariri! Kalian dapat memanggilku Hasan atau Hariri, ya. Sebagian memanggilku Ahmad sih, tapi sepertinya terlalu pasaran ya dibanding Hasan atau Hariri hehe. Aku saat ini sedang menempuh studi strata satu di Departemen Sosiologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengapa aku memilih jurusan tersebut? Kalau diceritain panjang, sih, tapi yang pasti dengan belajar sosiologi, aku dapat memandang segala





permasalahan manusia dengan sudut pandang yang luas dan lebih terbuka. Di sana aku dapat melihat berbagai pemikiran-pemikiran tentang masyarakat dari berbagai ilmuwan seperti Ibnu Khaldun, Durkheim, Herbert Spencer, Karl Marx, dan lain sebagainya. Di samping kuliah, aku juga memiliki beberapa hobi di antaranya menulis, desain, dan fotografi. Hobi menulisku dimulai sejak aku duduk di bangku kelas delapan madrasah tsanawiyah. Saat itu, aku iseng membaca novel “99 Cahaya di Langit Eropa” karya Mbak Hanum Rais. Sejak itulah, aku tertantang untuk bisa menulis cerita seperti beliau. Saat itu, karena aku belum memiliki laptop, aku coba menulis cerita-cerita kehidupanku di buku tulis. Beberapa saat kemudian, aku terbesit untuk mempublikasikan tulisan-tulisanku di Facebook. Memang, awalnya aku malu, tapi banyak komentar positif masuk di kolom komentar. Bahkan ibu kepala sekolahku mengapresiasi tulisanku. Sejak saat itulah, aku jadi makin semangat menulis dan mempublikasikan cerpen-cerpenku. Hobi menulisku berlanjut ketika masuk madrasah aliyah. Saat itu, kakak-kakak kelasku mendirikan komunitas literasi yang kemudian menjadi ekstrakurikuler saat aku naik kelas sebelas.



Hobiku selanjutnya adalah desain. Hobi ini mulai aku sukai sejak kelas lima SD. Saat itu, aku sering memperhatikan poster, spanduk, dan billboard di jalanan. Aku penasaran, bagaimana caranya untuk membuat hal-hal seperti itu. Karena saat itu belum banyak software desain yang ramah untuk digunakan dan aku belum bisa menggunakan Photoshop dan Corel Draw, aku mencoba menggambar-gambar apa yang aku suka di Paint. Hobiku ini ternyata terpakai saat aku mengikuti organisasi di madrasah tsanawiyah. Saat itu ada beberapa kegiatan seperti LDKS dan Perkemahan, jadi aku diminta untuk membuat desain poster kegiatan-kegiatan tersebut. Meskipun aku belum bisa menggunakan software desain seperti Photoshop, Corel Draw, dan Adobe Illustrator, tapi tidak membuatku banyak alasan. Aku memiliki ponsel yang di dalamnya terdapat aplikasi PicsArt, mulailah aku membuat poster dengan aplikasi tersebut. Meski tidak bagus-bagus amat, tetapi setidaknya kalau waktu itu aku tidak mencoba, desain-desainku tidak sebagus sekarang. Kesenangan ini berlanjut saat aku duduk di bangku madrasah aliyah hingga kuliah saat ini. Setiap organisasi dan kepanitiaan yang aku masuki, aku selalu memilih divisi desain dan dokumentasi.



Selanjutnya, hobiku yang terakhir yaitu fotografi. Sama seperti menulis dan desain, hobiku satu ini muncul dari rasa penasaranku. Saat masih kecil, aku penasaran bagaimana sebuah foto dapat tercipta. Aku bertanya kepada ayah, lalu ayah menjawab foto-foto indah tersebut dihasilkan dari benda yang disebut kamera. Saat masih kecil ayahku memang memiliki kamera, tetapi setiap aku ingin meminjam kameranya ayah selalu enggan untuk meminjamkan. Mungkin takut rusak.

3. ALFINSYAH RIZKI PRATAMA



Alfinsyah Rizki Pratama adalah mahasiswa Jurusan Sjarah Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang sejarah. selain itu juga terampil dalam mengedit foto atau video, serta ia menggemari dunia otomotif. Posisi dia di KKN adalah Anggota Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi.

4. ANNISA AKMALIA

Namaku Annisa Akmalia. Maaf, Orangnya gabisa basa basi jadi langsung aja, ya? Oh, ya. Saya aslinya ada dua, kamu kenalnya siapa? Annisa atau Chica? Kalau baru kenal panggil saja Nisa. Aku sangat tidak suka dipanggil akmal, tapi Lia jadi one of my favorite. hehe, tapi Chica aja deh. Tidak jarang orang lain menilai saya sebagai orang yang “membosankan” dalam hal pertemanan. Saya si INFP, katanya Introvert juga pemalu sebenarnya. Tapi, kalau sudah kenal dekat bisa jadi orang yang berbeda 180 derajat. Memiliki hobi banyak, desain menjadi salah satunya. selain suka warna hijau, saya juga suka Na Jaemin. My favorite food is ramen and I love everything about japanese and korean. I likes take a random picture, watch anime or k-drama.



Walaupun sering dibilang akamsi yang tangsel banget alias Anak Kampung Sini. Saya lahir di Jakarta, 13 Juli 2001 dan Asli wong kito galo

alias Palembang. Saya merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dan cucu paling terakhir di keluarga besar Ayah.

Saya adalah Seorang mahasiswa yang sedang menempuh studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak kecil dagang sudah menjadi passion. Otak saya selalu berputar bagaimana caranya menghasilkan uang. Jadi mahasiswa ekonomi sudah jadi takdir untuk melanjutkan bisnis yang sudah saya jalankan selama setengah hidup saya. Menurut Saya, Belajar syariah di ekonomi penting banget karena Saya mengharapkan keberkahan di setiap langkah dan proses yang akan dijalankan kedepannya.

5. ARYU LIVA AZIZ



Halloo... nama aku Aryu Liva Aziz panggilan dirumah Ayu tapi kalau dikampus biasanya temen-temen memanggilku Aryu. Sebenarnya aku kurang suka kalau dipanggil Aryu tapi karna udah terbiasa yasudalah hehe. Aku lahir di Tiku di daerah Kabupaten Agam Sumatera Barat, yap benar aku asli orang Minang. Tepat 23 tahun yang lalu pada tanggal 9 Oktober aku dilahirkan bisa ditebakkan berapa umurku sekarang. Sejak SMA aku sudah terbiasa menjadi anak kost, karna aku dulu selalu ingin sekolah jauh-jauh dari rumah namun, seiring berjalannya waktu aku ingin berada dirumah saja. Apalagi kalau liburan semester tiba pasti maunya pulang kampung terus hehe.

Awal pertama kali jauh dari rumah itu tahun 2018 saat itu aku PKL di salah satu perusahaan Zat Warna Tekstil di Cikarang, lalu pada tahun 2019 aku lulus dari SMK-SMTI Padang dan melanjutkan bekerja di salah satu perusahaan makanan yang ada di Tangerang Kota sebagai Quality Control. Kemudian tahun 2020 aku memutuskan untuk berhenti bekerja lalu melanjutkan pendidikanku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program studi Pendidikan Kimia semester 7. Tak banyak dari teman-teman yang menanyakan “kenapa kuliah sih?”, “Enakan kerja dapat duit”, “emang ga nyesel berhenti di perusahaan itu?” Pertanyaan-pertanyaan itu kadang buat aku juga kepikiran karna pada saat berhenti bekerja itu lagi pandemi COVID-19 dimana saat itu banyak yang kehilangan pekerjaan. Namun,

setiap hari-hari yang telah aku lalui selama kuliah pola pikirku jadi berubah. Berpendidikan tinggi adalah investasi jangka panjang untuk anak-anak yang berhak lahir dari ibu terdidik. Bukan perihal gelarnya, akan tetapi positif value yang didapat, karena sangat indah rasanya mendengar anak sendiri berkata “aku ingin seperti ibuku yang menempuh pendidikan meskipun mengorbankan fisik, psikis dan lain-lainnya.

6. AZIZ AR-RAFI

Nama saya Azis Ar Rafi, tetapi teman-teman se hobi memanggil saya dengan sebutan “Evan Dimas” karena kemahiran dalam mengolah si kulit bundar kata mereka. Saya tinggal di kecamatan Kemang, dekat sekali dengan tempat KKN sekitar 20km. Enak dong bisa pulang pergi KKN mas? Ya begitulah, tapi ga setiap hari juga, kalau bisa dihitung ada 4 -5 kali pulang saat KKN. Lahir dan tinggal lama di Pamulang pada tahun 2001 sampai 2021 sebelum akhirnya catatan takdir membuat ia pindah ke Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor pada tahun 2022.



Kegiatan saat ini aktif berkuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab sembari menjalankan bisnis minuman Susu Kurma yang sudah berjalan sejak tahun 2021. Kenapa ambil pendidikan Bahasa Arab, mas? Hmm, kalau ditanya gitu sebenarnya awalnya saya coba-coba, lalu ketagihan. Hehe. Ceritanya, sejak SMA tidak kepikiran mau masuk ke jurusan bahasa Arab, waktu itu inginnya masuk ke jurusan Geografi, sudah coba daftar di beberapa PTN tetapi Qodarullah (atas kehendak Allah) belum lolos. Akhirnya kuliah di UNPAM (Universitas Pamulang) mengambil jurusan Teknik Kimia tapi hanya dua semester. Sembari kuliah di UNPAM, mengisi hari hari dengan belajar bahasa Arab, walau hanya *online*. Bener-bener belajar dari nol, karena sebelumnya tidak pernah mondok atau sekolah islam sama sekali. SD sampai SMA dulu sekolah negeri yang *notabene* tidak ada pelajaran bahasa Arab.

Awal mula belajar, merasa kesulitan. Asing sekali dengan materinya yang bener-bener rumit. Tapi setelah dijalani, ternyata mudah. Saya jadi teringat perkataan seorang ulama, “Bahasa Arab itu awalnya saja sulit, adapun setelahnya mudah”. Seiring berjalannya waktu, bertambah ilmu





malah menjadikan saya merasa bodoh, berpikir bahwa apa yang sudah dipelajari saat itu belum ada apa-apanya. Terkadang berfikir, saya belajar bahasa Arab tujuannya buat apa? Apa hanya agar bisa berbicara Arab, atau agar mendapatkan pekerjaan yang enak di timur Tengah sana? Ternyata bukan itu tujuan utamanya kita belajar bahasa Arab. Tujuan utamanya adalah agar kita semakin dekat dengan Allah rabbul ‘alaamiin. Contoh kecilnya aja deh temen-temen. Saya yakin semua yang membaca tulisan ini, pasti hafal surat al fatihah kan? Pasti dong. Tidak diragukan lagi. Tapi, apa teman-teman faham arti dan makna dari setiap ayat surat al Fatihah? Jangan-jangan shalat yang selama ini kita kerjakan hanya sebatas menggugurkan kewajiban saja, padahal teman-teman kalau kita faham arti dan maknanya, itu indah sekali dan bisa menjadikan shalat kita khusyuk.

Harapan saya ke depan, semoga Allah Swt meridhai apa yang kita impikan. Aamiin. Berharap yang terbaik dan pastinya apapun yang menimpa kita di saat ini maupun di masa depan, itu yang terbaik untuk kita.

7. DIMAS FARIQIN ALHAMDI



Dimas Fariqin Alhamdi merupakan anak pertama dari dua bersaudara, kelahiran Jakarta, pada tanggal 18 Maret 2000. Saat ini ia sedang menempuh jenjang S-1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Perbandingan Madzhab, Fakultas Syariah dan Hukum. Saya berasal dari suku Jawa, hanya saja saya lahir di Jakarta. Sejak lahir hingga kelas 6 Sekolah Dasar saya tinggal di Jakarta, lalu melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah – Madrasah

Aliyah di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, Ponorogo, Jawa Timur selama 6 Tahun masa Pendidikan, serta 1 tahun masa pengabdian di tahun 2018.

Setelah lulus dari Pondok Wali songo Ngabar, saya berinisiatif untuk melanjutkan Pendidikan untuk mendalami ilmu fiqih, nahwu dan lain-lain di Pondok Pesantren Nurul Qur’an, Pakunden, Ponorogo kurang lebih 1,5 tahun. Lengkaplah sudah 6 tahun di Pondok berbasis Modern, dan 1,5 tahun di pondok berbasis salaf (tradisional).

Kemudian, pada tahun 2020 saya memasuki dunia perkuliahan,



tepatnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan mengambil jurusan Perbandingan Madzhab yang memang sudah pasti seorang santri temui cabang keilmuannya, yakni dunia fiqih. Semoga saya dapat lulus tepat waktu dan dapat mengangkat derajat orang tua. Aamiin..

8. FIRMAN SHOLEHUDIN

Namanya adalah Firman Sholehudin, ia lahir pada 03 April 2002 di Cikarang sebuah daerah pinggiran Kabupaten Bekasi. Ia adalah seorang individu yang penuh semangat, ambisius, dan memiliki hasrat yang besar untuk mencapai tujuan hidupnya. Sejak kecil, ia selalu merasa tertarik dan penasaran dengan dunia di sekitarnya. Ia suka belajar hal-hal baru, menjelajahi berbagai topik, dan berbagi pengetahuan dengan orang lain.



Ketertarikan nya terhadap ilmu agama membawanya untuk memilih jalur pendidikan di bidang Ilmu al-Quran dan Tafsir. Anak pertama dari empat bersaudara ini menghabiskan masa kecilnya dengan berbagai pengalaman yang menarik. selain dengan belajar ia juga menghabiskan waktunya dengan bermain bersama teman-teman sebayanya. "masa kecil itu begitu indah bahkan masa depan belum tentu seindah masa itu" ujarnya. Bangku pendidikan merupakan bagian terbesar dari perjalanan kehidupannya. TK (Taman Kanak-kanak), MI (Madrrasah Ibtidaiyah) ia selesaikan di kota kelahirannya. Setelah dinyatakan lulus dari MI nya. Ia melanjutkan studinya jauh dari kota kelahirannya, yang bahkan memiliki jarak tempuh sekitar 770 KM dari rumahnya.

Darullughah Wadd'awah (DALWA) pondok sekaligus rumah kedua baginya. Disana ia menghabiskan umurnya selama 6 tahun 6 bulan sebagai kelanjutan masa studi MTS, MA, dan bahkan Perkuliahannya (walaupun hanya satu semester). Pada awal 2019 ia kembali ke rumah, dan pada tahun berikutnya ia melanjutkan masa studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Seorang putra dari pasangan Iwan Gunawan dan Erna Wati ini memiliki minat dan hobi. Ia menyukai olahraga, seperti *Badminton* dan *Billiard* yang membantu menjaga keseimbangan dan kesehatannya. Ia juga senang membaca buku, menjelajahi alam, dan bepergian ke tempat-tempat baru untuk memperluas wawasannya.



9. IMAM KURNIAWAN



Hallo semuanya, izin perkenalan lagi ya siapa tau lupa. Saya Imam Kurniawan bisa di panggil imam atau petoy (suka-suka aja). Buat yang belum tahu, saya adalah anak pertama *nich* bukan anak kedua apalagi ketiga *xixi*. Saya lahir di Bekasi (iyaa bekaasi) planet di luar bumi. Saya dua bersaudara bersama adik saya sudah sekitaran kelas 2 SMA, laki-laki juga, makanya terkadang suka ribut tipis-tipis.

Oh ya *btw* mau tau ga kenapa saya dipanggil petoy? Gamaau ya pasti, yaudah deh gausa ya, hah? Mau tau? *Freak* juga ya lama-lama nulis sendiri, baca sendiri, jawab sendiri *xixi*. Saya dipanggil petoy tuh karna dulu kecil saya sering banget jatuh gitu, dengkul pada luka, makanya dapet julukan letoy, tapi disatu sisi saya sering sekali nonton serial kartun popaye yang padahal itu kekar, jadi kaya bertolak belakang. Nah, mulai dari situ di panggil lah petoy gabungan popaye tapi letoy. Untuk Pendidikan, saya merupakan lulusan madrasah yang sekarang sedang menempuh Pendidikan sarjana di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta untuk program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), semester 7.

10. MILAH NURHASANAH

Milah Nurhasanah biasa dipanggil Milah, lahir di Jakarta 30 April 2002. Ia merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Milah memulai Pendidikannya di TK Islam Arafah, lalu melanjutkan pendidikan dasar di MIN 16 Cipayung tetapi hanya sampai kelas 1 dikarenakan pindah rumah, lalu meneruskan pendidikannya di SDN 03 Pagi, kemudian melanjutkan Pendidikan di MTS Negeri 22 Jakarta, lalu melanjutkan Pendidikan menengah atas di MAN 2 Jakarta.



Saat ini ia sedang menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang hadis seperti takhrij hadis, rijal al-hadis. Ia sangat suka basket sejak sekolah dasar, selain

itu ia juga suka berenang, nonton film/drakor, membaca novel dan yang berkaitan dengan makanan seperti jajan, nyemil, dan masak walaupun setelah dicoba tidak semudah itu. Karena itulah ia memilih sebagai anggota divisi konsumsi dalam kelompok.

II. MUHAMMAD FERUZY IVANTIO



Kembali lagi bersama saya vantioo, yang lengkapnya Muhamad Feruzy Ivantio. Saya lahir di Jakarta, 16 Mei 2001 dan ini pertama dan terakhir kalinya orang tua saya punya anak, jadi ya cuma satu aja. Saya dari sebelum lahir punya darah dan keturunan sebagai orang yang cinta sepak bola terlebih terpampang jelas di nama saya yaitu "Feruzy" yang dikutip dari nama kiper legendaris italia Anggelo Perruzi. Saya memulai pendidikan TK sampai selesai SD di sekolah yang mayoritas non muslim makanya banyak teman kecil saya yang non muslim, tetapi dengan ini saya belajar banyak bagaimana toleransi antar agama dan saya merasakan benar-benar hidup di Indonesia negara yang beragam ini. Takdir saya berubah ketika masuk kejenjang selanjutnya, saya masuk ke MTs sampai selesai SMA di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah 2 Tangerang dan ini benar-benar merubah hidup saya sampai saat ini. Kemudian saya lanjut ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sambil ngabdikan tipis-tipis di Pondok supaya hidupnya tidak melenceng dan ada yang mengarahkan. Hobi saya yang utama ya sepak bola, mulai dari main, nonton, gamenya, pengetahuan, pelatihan sampai berita-beritanya pun menjadi hobi tersendiri yang spesial. Kemudian futsal, dan berbagai olahraga lainnya, lalu sama hobi nyanyi.

12. MUHAMMAD RAMADHON

Halo semua, perkenalkan nama saya Muhammad Ramadhon dan saya biasa dipanggil Madhon. Saya lahir di Jakarta, 13 Januari 1999, saya merupakan anak ke-8 dari 13 bersaudara, banyak banget ya 13 bersaudara hehe dan kaget kan? Melebihi keluarga gen halilintar. Saya memiliki hobi olahraga,





menonton film, matematika, games, traveling dan kulineran. Kenapa matematika? Karena saya sangat suka berhitung dan rumus.

Saat ini saya sedang menempuh jenjang S-1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Prodi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, yaps sesuai dengan hobi saya. Saya mengambil jurusan matematika bukan hanya karena hobi saya saja, tetapi karena saya juga punya perspektif jika suatu hal yang dikerjakan sesuai *passion* dan hobi, maka seberat apapun saya menjalaninya, saya tetap senang dan semangat dalam mengerjakan hal tersebut. Ada aspek lain juga yang saya pertimbangkan untuk kuliah di jurusan Matematika yaitu peluang prospek kerja yang sedang banyak dicari-cari pada masa kini, seperti Data Sains dan Data *Analyst*. Sejak menempuh jenjang SD, saya punya impian menjadi ilmuwan matematika hehe. Semoga apa yang saya impikan akan terwujud kedepannya, Aamiin.

13. MUHAMMAD REYHAN BAYHAQQI



Hi, hello, holla. Muhammad Reyhan Bayhaqqi anak pertama bunda ayah dari 3 bersaudara yang memiliki 2 adik, lahir di Jakarta 10 Juni 2002. Tinggal di Cengkareng, Duri Kosambi, perbatasan Jakarta dan Tangerang. Panggilan saya beragam, ada yang panggil reyhan, erbe, rebe, be er, dan yang paling aneh kodot, mengapa bisa? Saya juga tidak tahu, panggilan reyhan biasanya orang – orang yang baru kenal dengan saya, panggilan erbe, rebe, be er, orang – orang yang sudah lama kenal dengan saya, kenapa saya bisa di panggil erbe karna itu singkatan dari Reyhan Bayhaqqi (RB), tapi di sini ditambah imbuhan jadi erbe, dan yang terakhir kodot, sebenarnya panggilan ini aga aneh di telinga, nama saya reyhan kenapa bisa jadi kodot? Jadi saat sma teman – teman akrab bilang kalo ada yang mirip dengan saya persis maupun muka dan gaya, entah mengapa mereka langsung memberikan panggilan baru yaitu kodot, padahal saya sendiri gatau yang di maksud kodot itu apa? Siapa? dan seperti apa dia? Memang aneh mereka.

Hobi yang saya suka adalah olahraga, apalagi futsal/*minisoccer*. Saat kecil dulu, saya punya cita – cita banyak, jadi pemain bola, pilot, dokter, TNI, polisi, tapi makin lama *relate* aja kayaknya kerja di perusahaan, jadi

PNS, atau jadi pengusaha aja kayaknya udah cukup, makin tinggi cita-cita makin susah dicapai. Tengah ini saya sedang menempuh pendidikan yang sangat amat luar biasa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Syariah. Mengapa ekonomi syariah, ntah kenapa saya sangat tertarik dengan ekonomi, bahkan pemilihan jurusan saat SMA saya ambil ekonomi, mungkin karna ibu saya ambil jurusan akuntansi saat dia kuliah, jadi saya tertarik dengan hal itu, meskipun pilihan kedua tapi saya sangat senang bisa belajar ekonomi syariah. Tidak hanya menempuh pendidikan formal saja di kampus saya juga aktif di berbagai organisasi mahasiswa dan himpunan jurusan saya sendiri, agar bisa mengasah *hard skill dan soft skill* yang saya miliki. Justru dengan mengikuti organisasi tersebut saya lebih bisa mengembangkan diri, bersosialisasi dengan baik dan mendapatkan banyak relasi.

14. NILA SAGITA

Haiii, Haloo semuanya apa kabar? Sehat tah? Allhamdulillah kalo sehat. Intro dulu ya perkenalkan saya Nila Sagita biasa dipanggilnya nila, nil, la, ntah mereka mau panggil nama lain itu bebas boleh. Nila ini merupakan anak ke dua dari dua bersaudara jadi bisa dibilang anak bontot dirumahnya (Cuma ngasih tau *kack*). Lahir pada hari jumat tanggal 3 Maret tahun 2000 beralamat tempat tinggal di Bekasi yang jauh dari mana-mana asli ga bohong ini mah kalo mau ke kampus cape harus naik kereta belum lagi naik angkot 2 kali, tapi gapapa selagi ke kampus ada yang bisa diliat terus pasti semangat *xixixi canda kack*. Nila merupakan mahasiswi UIN Syarif Hidayattullah Jakarta yang dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tapi saya bukan dari jurusan pendidikan yang dasarnya setelah lulus ingin menjadi guru. Tapi saya tidak begitu kawan-kawan, jurusan yang sedang saya tempuh yaitu MP, banyak yang sebenarnya memang dasarnya tidak tau MP atau alasan lainnya banyak yang bilang MP itu Madrasah Pembangunan, tapi jurusan MP itu adalah Manajemen Pendidikan. Ya, yang melingkupi tenaga kependidikannya, okee okee.

Nilai ini sebenarnya *gap year*, butuh 2 tahun buat siap pendidikan formal lagi dan syukurnya masih bisa diterima di UIN Jakarta, masih terus



bersyukur sih masih berkesempatan kuliah di kampus negeri di tengah teman-teman saya yang sudah pada lulus, sudah kerja, namun tidak apa-apa, banyak sekali pengalaman, pengetahuan baru ketika bertemu orang-orang yang banyak sekali kegiatan di luar pembelajaran formal, saya senang sekali jika mendengarkan cerita maupun pengalaman mereka, beliau yang ketika sedang menceritakan hal yang keluar dari ucapannya membuat saya terkesan, *say thank you* buat yang melihat ini.

15. RETNO RAHMAWATI



Anyeongg, kenalin ges. Perempuan satu ini namanya Retno Rahmawati biasa dipanggil Retno, Rere, apa aja deh asal jangan Reno soalnya cowo 😊. Banyak juga yang ngira Retno ini cowo juga sih, padahal nama panjangnya Rahmawati wkwk. Ia lahir tanggal 2 Juli 2002. Kali aja ada yang mau ngado ultah nanti. Retno ini anak sulung dari dua bersaudara. Adiknya perempuan juga, jadi yang paling tampan dirumah adalah ayahnya (soalnya cowo sendiri). Lahir di

Tangerang, dan tempat tinggalnya pun di Tangerang sampai sekarang. Kini ia sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Program Studi Bahasa dan Sastra Arab. Mohon doanya yaa, biar lulus tepat waktu aamiin. Ia senang mengikuti kegiatan kerelawanan, karna menurutnya berbagi senyum kebahagiaan adalah suatu bahagia yang tak ternilai harganya. Kesukaannya adalah makan cilok pake bumbu kacang. Anaknya baik kok, panggil aja pasti nengok. Segitu dulu deh yaa, see yaa.

16. RIZA DWI PUSPA

Hai... Kenalin, nama saya Riza Dwi Puspa biasa dipanggil Rijet tapi ada juga yang manggil enjott. Nah saya lahir di Jakarta, 02 Maret 2002. Banyak yang bilang muka saya sih judes, jutek dan galak tapi kalau udah kenal langsung ya begitu lah ya petakilan gak bisa diem, banyak yang bilang juga sih anak nya periang. Saya hobby banget masak tapi kadang tidak suka makan masak sendiri xixixi.



Saya merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Organisasi yang pernah diikutinya selama di bangku perkuliahan yaitu HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) UIN Syarif Hidayatullah.

17. SITI ARRISALATUS SA'DIAH



Siti Arrisalatus Sa'diah atau yang akrab disapa dengan "Icha" adalah mahasiswi semester 6 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah, yang padahal sebelumnya ia merupakan siswi lulusan SMKIT Farmasi. Ia adalah anak ke-4 dari 5 bersaudara. Lahir di Bogor, tepatnya pada tanggal 18 Februari 2001. Ia terlahir dari keluarga yang sangat agamis, dan selama kurang lebih 6 tahun ia menempuh Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Musthafawiyah. Kendati demikian,

hal tersebut tidak menjadikannya pribadi yang fanatik agama dan kaku terhadap perubahan zaman. Saat ini ia tinggal di Pesantren Tahfiz Alif Ciputat, Tangerang Selatan.

Dahulu, ia bercita-cita ingin menjadi Dokter/ Apoteker. Namun, karena latar belakang keluarga yang agamis membuat kekhawatiran sang ayah muncul terhadap pengetahuan keagamaan sang anak yang mungkin tidak sesuai yang diharapkan, hingga akhirnya ia memutuskan untuk memilih jurusan yang ayahnya inginkan dengan alasan "*Birrul Waalidain*" atau berbakti kepada kedua orang tua", juga memutuskan diri untuk *gap year* dan pergi ke Kampung Inggris di Pare untuk *upgrade skill* Bahasa Arab sebagai bentuk persiapan kuliah di Dirasat Islamiyah.

Karena didikan sang Ibu dan Ayah yang cukup disiplin, ia tumbuh menjadi wanita tangguh dan mandiri yang senang mengeksplor diri dan mencari hal-hal baru yang belum pernah ia temui. Sehingga tak jarang ketika di bangku RA, SD, MTs, hingga SMK ia selalu mengikuti berbagai perlombaan, seperti Pidato, Puisi, Debat Bahasa Indonesia, Cerdas Cermat, Menggambar, dan lain sebagainya.

Selain berkompeten di bidang akademik, ia memiliki keterampilan menggunakan alat musik seperti *recorder* (suling), pianika/ *keyboard* dan alat

hadrah. Ia pun memiliki keterampilan di bidang olah *vocal* seperti Syarhil Qur'an, MC, Saritilawah, Narator, dan *Voice Over*. Karena keterampilannya di bidang olah *vocal* dan editor, ia pernah menjadi pengisi suara podcast monolog dan beberapa kali mengunggah podcast monolognya di Instagram dan tiktok dalam bentuk video. Tidak hanya sampai di situ, Ia pun aktif di berbagai kepanitiaan dan organisasi, baik intra kampus maupun ekstra. Saat ini, ia menjabat sebagai sekretaris 2 Himpunan Qari dan Qariah Mahasiswa (HIQMA) dan Sekretaris 1 KOPRI Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Sehingga, ia menjadi Sekretaris 2 di kelompok KKN. Kalian dapat menghubunginya melalui akun Instagram @arsl.dyh atau di tiktok @dyh.arsl.

18. SITI MASRIYANI

Siti Masriyani merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Siti Masriyani kerap akrab dengan panggilan Rani. Saat ini tengah menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Sejarah Peradaban Islam. Rani merupakan putri dari pasangan Bapak Madyani dan Ibu Rukmi yang tinggal di wilayah Kabupaten Tangerang berbatasan dengan Kota Tangerang Selatan. Tinggal dan lahir di tempat yang sama yakni Tangerang, 24 Juni 2001.



Tak banyak yang bisa diceritakan dari Rani, hanya saja jika harus dibagikan disini adalah saya suka makan, lebih suka cita rasa asin gurih. Kata orang masakan saya juga enak, tapi tentu tak seenak makanan ibu saya yang akrab saya panggil dengan sebutan 'emak'. Jika boleh bercerita sedikit, emak saya adalah chef terbaik di dunia bagi saya, makanan apapun, sesederhana apapun, ditangannya akan selalu menjadi hidangan istimewa yang membuat efek bahagia setelah kenyang makan.

Mengingat saat ini telah diberi kesempatan oleh Allah untuk dapat menuntut ilmu di perguruan tinggi, hal itu harus sangat saya syukuri karena di Indonesia terutama, jenjang perguruan tinggi merupakan hal yang tak semua orang mendapatkannya. Sewaktu kecil saya memiliki banyak cita-cita, saya pernah ingin menjadi tentara, pilot, masinis, dan lainnya. Tapi ternyata Tuhan menyiapkan saya untuk belajar meneliti masa lalu,

sampai saat ini saya belum menemukan klimaksnya, bagaimana, seperti apa, dan akan saya bawa kemana ilmu yang saya pelajari selama ini? Tapi satu hal yang pasti di jurusan Sejarah Peradaban Islam saya menemukan diri saya yang baru, saya bukan hanya belajar, kapan Indonesia merdeka? Bagaimana Belanda menjajah Indonesia? Bagaimana Islam masuk ke Indonesia?, tapi lebih dari itu saya menemukan pola pikir baru yang sebelumnya tak disangka saya sampai di tahap itu.

Jadi bagi saya, ternyata Pendidikan seberpengaruh itu pada manusia. Dan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta adalah jembatan bagi saya untuk mencapai ilmu dengan Islam tetap sebagai pondasinya.

19. SYERIMA HANIFAH MAULANA



Hollaa. masih inget sama aku kan?! yapp kerab di panggil cewe tomboy ketika KKN. buat yang belum kenal, kita kenalan dulu deh. Nama aku Syerima Hanifah Maulana. Akrab Syerima atau bisa juga dipanggil 'Syer' biar lebih singkatnya. Lahir di planet Bekasi, aku kuliah di jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dikenal sebagai wanita yang proaktif dan friendly, karena saking proaktifnya aku punya banyak hobi di bidang olahraga yaitu Basket, Renang, dan Muay Thai.

tapi akhir-akhir ini lagi senang olahraga billiard juga.

Oiyaa banyak orang yang tertipu dengan kesan pertama saat berjumpa denganku, katanya aku cuek, jutek, dan juga judes tapi buat yang belum kenal dan gamau kenal, kalian tidak akan bisa liat diri aku yang sebenarnya. Aku orangnya friendly dan asik kok, tapi memang tidak sembarang orang yang gak aku kenal untuk aku tunjukkin sifat aku yang itu, jadi buat yang udah lama deket, pasti kalian tau gimana sebenarnya kepribadian aku, it's so fun right ?!. By the way, gini-gini juga aku punya pengalaman berorganisasi di beberapa organisasi kampus loh diantaranya, FORSA (Federasi Olahraga Mahasiswa), HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi), dan juga PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia). Last but not least, aku orangnya suka hal-hal baru dan juga menantang yaa, so let's explore more !



20. TALITHA HASNA FAUZI

Halo teman-teman sekalian, perkenalkan nama saya Talitha Hasna Fauzi, sering dipanggil Tata kalo di tempat KKN. Saya tinggal di dekat perbatasan Kabupaten Subang, Jawa Barat. Saat ini sedang menempuh pendidikan SI di Program Studi Teknik Pertambangan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mungkin teman-teman sekalian agak heran kenapa saya yang perempuan ini memilih jurusan tersebut.



Sejujurnya saya sangat menginginkan berkuliah di jurusan ini sejak saya sekolah SMP. Dan *qodarullah*, saya bisa diterima di jurusan yang saya inginkan. Saya memiliki hobi belajar, membaca jurnal, berolahraga seperti jogging, sepeda, dan *skipping*, serta *travelling*. Menurut teman-teman di KKN, saya merupakan orang yang memiliki energi yang tiada abisnya aliasnya anaknya aktif banget. Apa yaa namanya? *Extrovert* kali ya. Memang benar dari dalam diri saya ini selalu memiliki rasa penasaran tinggi dan jiwa petualangan yang besar. Saya paling tidak bisa kalau hanya berdiam diri saja. Itu malah melelahkan bagi saya. Saya selalu senang berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan melakukan hal baru yang menurut saya menantang. Kembali lagi mungkin, alasan saya mengambil jurusan teknik pertambangan karena orientasi saya di hidup ini adalah uang. Tidak munafik, saya ingin punya penghasilan banyak tentu searah dengan passion saya yang bergelut di bidang math and science. Harapan saya, semoga teman-teman yang mengenal saya bisa tertular energi positif dari saya dan bisa menjadi lebih ambisius dalam menggapai cita-cita di masa yang akan datang.

21. ULFA ASRIANI SI



Ulfa Asriani SI yang kerap disapa Ulfa, merupakan anak pertama dari empat bersaudara, kelahiran Lombok, NTB, pada tanggal 13 Agustus 2002. Banyak yang bertanya apa arti dari nama SI tersebut, seringkali diartikan bahwa saya pernah memasuki jenjang S-1, tetapi tentu saja tidak, itu adalah sebuah nama yang diberikan oleh kedua orang tua saya yang disingkat dari awalan nama

mereka berdua.

Saat ini saya sedang menempuh jenjang S-1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum. Tentunya karena saya berasal dari Lombok, Nusa Tenggara Barat banyak yang mempertanyakan kenapa saya jauh-jauh berkuliah ke UIN Jakarta, padahal di kota asal saya pun mempunyai kampus yang dikenal. Karena saya *basicnya* adalah anak pondok yang terbiasa hidup jauh dari orang tua, dan itu bukan masalah yang besar bagi saya, maka saya memutuskan untuk berkuliah di UIN Jakarta dengan harapan saya dapat memperluas wawasan saya, bukan hanya terkait akademik saja, akan tetapi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Keputusan tersebut tentunya tidak mudah, mulai dari faktor diri saya sendiri, orang tua serta keluarga terdekat. Akan tetapi dengan pertimbangan yang panjang akhirnya saya dapat menempuh perkuliahan saya disini. Tentunya saya tidak merasa menyesal dengan keputusan yang saya ambil, karena saya mendapatkan banyak pengetahuan yang baru, bertemu dengan teman-teman baru, dan juga melakukan aktifitas yang sebelumnya tidak diketahui. Seperti mengikuti berbagai organisasi yang mengajarkan saya selangkah demi selangkah membangun sikap kepemimpinan yang ada dalam diri saya. Kerasnya kehidupan yang saya alami selama berkuliah ini menjadikan saya sebagai orang yang lebih mempunyai kepribadian yang tangguh dan tegas.

22. WIDIA ASTUTI

Haihai guys, pake nada ga bacanya? wkwk. Kenalin disini aku juga salah satu anak Astungkara yang em apa ya, heboh gasie apa berisik ya huhu tapi lebih ke ngeselin si kayanya haha apa lelet ya semuanya deh pokoknya. Uda inget? IYAKK aku widia hehe fyi nama panjangnya ada astutinya. Aku lahir di Kuningan Jawa Barat tepatnya tanggal 19 mei di hari sabtu. Dan zodiak aku tu taurus sipaling easy buat ditaklugin si kalo kata orang, yang baca ga bole emosi ya karna kalo bahas zodiak tu seruu hehe luvv.

Aku anak akuntansi yang sarangnya tu di kampus 2 FEB yang kalo kekampus tu harus perang dengan kemacetan ciputat plus debu plus



panash huftt. Aku termasuk anak gapyear juga sih disini sebelumnya kuliah di kampus lain. Emang UIN peletnya kuat deh ampe buat orang pindah kampus, berchandyaa. Sebenarnya aku pindah ya karna baru dapet rezeki di kampus negeri pas tahun kedua sih dan seru sih jadi anak akuntansi yang kalo ngitung duit diexcel nol nya banyak padahal duitnya gatau dah.

Aku anak kupu-kupu dikampus huhu mager banget lagian ngikut organisasi uda kebayang caffeq duluan hehe. Jadi ya gausa heran kalo anak FEB gaada yang tau aku. Tapi aku tetep punya beberapa pengalaman di kepanitiaan. Aku pernah jadi Organizing Commite Partnership di AIESEC, dan sisanya gue banyak aktifitas diluar kampus kaya kerja as admin finance dan sedikit pengalaman dari berbagai freelance.

23. ZAHRA DZAKIRA



Halo semuanya izin memperkenalkan diri ulang, nama ku Zahra Dzakira biasanya di panggil Kira sama teman-teman tapi kalau sama keluarga di panggilnya Zahra. Aku lahir di Jakarta tanggal 4 Juli 2002, sekarang aku kuliah S1 di UIN Jakarta dengan jurusan Ilmu Hubungan Internasional.

Long story short kenapa aku ambil jurusan HI adalah karena terinspirasi dari anaknya temen mamaku yang sukses jadi diploma, dan itu salah satu hal yang memecut aku untuk mengambil jurusan HI juga (*i know it's very cliché but that's a fact tho*), dan juga aku udah mempersiapkan diri aku dari SMA buat masuk jurusan HI karena *i know my passion*, aku sangat tertarik di bidang sosial seperti bahasa inggris, *politics, history, law, dan international issue's* lainnya. *That's why I choose International Relations as my major.*

Little known facts about me is *i loveeeeddd to read some books, i love everything vintage's, like music, movies, museum etc. and i also the biggest fan of history. aku suka banget baca buku since i was 10, but i'm being more addicted to books when i was 13 and that's the reason why mata ku jadi minus hehe :)* udah itu aja ya biografi nya gausah panjang-panjang soalnya bukan pahlawan atau tokoh politik.

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Pada Masa Pra-KKN

- a. Rapat Pertama di Kopi Menteng dalam rangka pengenalan antar anggota kelompok dan pembagian struktural KKN pada tanggal 12 Mei 2023.



- b. Survei Pertama ke Kelurahan Padasuka dan Kecamatan Ciomas pada tanggal 31 Mei 2023.



- c. Kunjungan pertama ke Dosen Pembimbing Lapangan dalam rangka persiapan KKN dan revisi Proposal Kegiatan pada tanggal 27 Juni 2023.



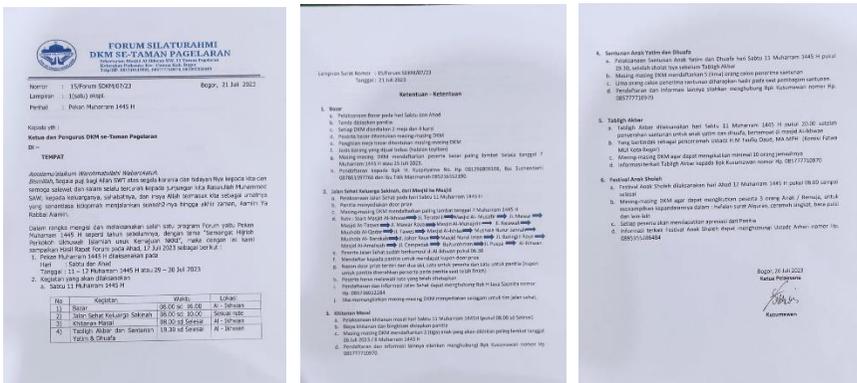


d. Survei kedua ke Kelurahan Padasuka pada tanggal 08 Juli 2023.

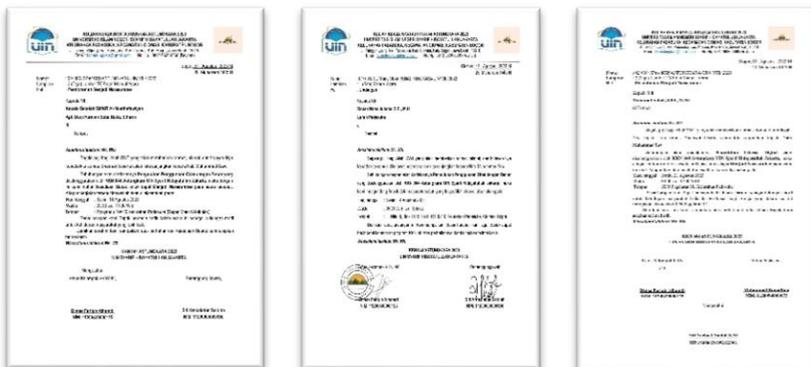


2. Pada Awal Masa Pelaksanaan KKN

a. Surat Masuk



b. Surat Keluar





c. Bukti Daftar Hadir ketika acara

DAFTAR HADIR ORG & TAMU
PENGUNTAH BERTANGGUNG JAWAB
KEMAHasiswa 2023 DAN STAF HIMPUNAN JARAKA
KELUHAN PARADISE, KEC. COBAH, KAB. BOGOR

Acara: Penutupan Acara
Hari/Tanggal: Sabtu, 21 April 2023
Waktu: 08.00 - 09.00
Tempat: SDN Pageripin 01, Kp. Pageripin

NO	NAMA	KELOMPOK	No HP	KETERANGAN
1	Muhammad Sahid	Manajemen		
2	Siti Nurul Hafidza	Psikologi		
3	Rizka Ulia	Manajemen		
4	Melisa Sari	Sos. Kawan		
5	Rena	Psikologi		
6	Yuni	Psikologi		
7	Rena	Sos. Kawan		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

DAFTAR HADIR ORG & TAMU
PENGUNTAH BERTANGGUNG JAWAB
KEMAHasiswa 2023 DAN STAF HIMPUNAN JARAKA
KELUHAN PARADISE, KEC. COBAH, KAB. BOGOR

Acara: Penutupan Acara
Hari/Tanggal: Sabtu, 21 April 2023
Waktu: 08.00 - 09.00
Tempat: SDN Pageripin 01, Kp. Pageripin

NO	NAMA	KELOMPOK	KETERANGAN
1	FEBRI	68	
2	FEBRI	68	
3	ALYIA	68	
4	Diana	68	
5	Nur Hafidza	68	
6	Nur Hafidza	68	
7	Sabrina	68	
8	Nur Hafidza	68	
9	Siti Nurul Hafidza	68	
10	Yuni	68	
11	Yuni	68	
12	Yuni	68	
13	Yuni	68	
14	Yuni	68	
15	Yuni	68	
16	Yuni	68	
17	Yuni	68	
18	Yuni	68	
19	Yuni	68	
20	Yuni	68	
21	Yuni	68	
22	Yuni	68	

DAFTAR HADIR HIMPUNAN
PENGUNTAH BERTANGGUNG JAWAB
KEMAHasiswa 2023 DAN STAF HIMPUNAN JARAKA
KELUHAN PARADISE, KEC. COBAH, KAB. BOGOR

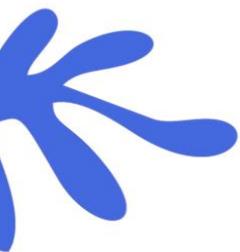
Acara: Penutupan Acara
Hari/Tanggal: Sabtu, 21 April 2023
Waktu: 08.00 - 09.00
Tempat: SDN Pageripin 01, Kp. Pageripin

NO	NAMA	KELOMPOK	No HP	KETERANGAN
1	Adi	Manajemen		
2	Jelita	Manajemen		
3	Indah	Manajemen		
4	Rizka	Manajemen		
5	Arhan	Manajemen		
6	Rizka	Manajemen		
7	Rizka	Manajemen		
8	Rizka	Manajemen		
9	Rizka	Manajemen		
10	Rizka	Manajemen		
11	Rizka	Manajemen		
12	Rizka	Manajemen		
13	Rizka	Manajemen		
14	Rizka	Manajemen		
15	Rizka	Manajemen		
16	Rizka	Manajemen		
17	Rizka	Manajemen		
18	Rizka	Manajemen		
19	Rizka	Manajemen		
20	Rizka	Manajemen		

DAFTAR HADIR HIMPUNAN
PENGUNTAH BERTANGGUNG JAWAB
KEMAHasiswa 2023 DAN STAF HIMPUNAN JARAKA
KELUHAN PARADISE, KEC. COBAH, KAB. BOGOR

Acara: Penutupan Acara
Hari/Tanggal: Sabtu, 21 April 2023
Waktu: 08.00 - 09.00
Tempat: SDN Pageripin 01, Kp. Pageripin

NO	NAMA	KELOMPOK	No HP	KETERANGAN
1	Edi	Manajemen		
2	Edi	Manajemen		
3	Edi	Manajemen		
4	Edi	Manajemen		
5	Edi	Manajemen		
6	Edi	Manajemen		
7	Edi	Manajemen		
8	Edi	Manajemen		
9	Edi	Manajemen		
10	Edi	Manajemen		
11	Edi	Manajemen		
12	Edi	Manajemen		
13	Edi	Manajemen		
14	Edi	Manajemen		
15	Edi	Manajemen		
16	Edi	Manajemen		
17	Edi	Manajemen		
18	Edi	Manajemen		
19	Edi	Manajemen		
20	Edi	Manajemen		





d. Pembukaan KKN di Lapangan Fasilitas Umum RT 07/190



e. Survei ke SDN Pagelaran 01 dan PAUD Al-Muawanah



3. Saat Program Kerja dilaksanakan

a. Perayaan Jalan Sehat dan Muharram di Masjid Al-Amaliyyah





b. Perayaan Muharram di SDN Pagelaran 01



c. Pelaksanaan Upacara HUT RI ke 78 di RT 07, PAUD Al-Amaliyyah dan SDN Pagelaran 01





- d. Perlombaan Bulu Tangkis, Senam dan Kerja Bakti bersama warga RT 07/10



- e. Pelaksanaan Kolaborasi Pentas Seni dengan RT 06/10





4. Saat Program Kerja Berakhir dan Penutupan KKN

- a. Penutupan dan penyerahan Cenderamata kepada Guru PAUD Al-Muawanah dan SDN Pagelaran 01



- b. Penutupan mengajar di TPQ Sabilussalam dan TPA Al-Amaliyyah



- c. Malam Perpisahan, nonton bareng dan makan-makan bersama warga RT 07/10



- d. Penutupan KKN di Kantor Kelurahan Padasuka



Staff Kelurahan Padasuka **Bapak Ade Hidayat, S.Ap**

Kesan : "Bapak berbangga hati dan berterima kasih kepada mahasiswa KKN, sebab sudah menebar kebaikan-kebaikan dan membantu meringankan tugas kami, terutama dalam hal pembuatan akun media social seperti Instagram, tiktok, gmail, dan lain-lain, karena hal tersebut sangat membantu".

Ketua RW 10 **Bapak Edi Suhaendi, S.Pd**

"Alhamdulillah, dengan adanya KKN UIN yang ke dua kalinya di RW 10, sangat membantu karena mahasiswa KKN sangat berperan aktif dalam berbagai kegiatan di lingkungan Masyarakat. Bahkan, selain program yang sudah mereka rencanakan, mereka turut aktif dalam segi tenaga dan pikiran pada perayaan HUT RI di 7 RT yang ada di RW 10. Dan saya ucapkan terima kasih banyak, kalau saya boleh kasih nilai, saya akan beri nilai A, karena mereka kreatif, inisiatif, dan inovatif."

Perwakilan Siswa/i SDN Pagelaran 01 **Nisa (Kelas 5 B)**

"Terimakasih kakak-kakak sudah mengajarkan kami, senang bisa diajar kakak-kakak, kami pasti bakal kangen sama kalian".

ASTUNGKARA